

**VALUASI EKONOMI DESA WISATA LEMBAH ASRI SERANG
DENGAN PENDEKATAN BIAYA PERJALANAN
(TRAVEL COST METHOD) DI KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**ATIKA AYU ROHMADANI
NIM. 214110201076**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Ayu Rohmadani
NIM : 214110201076
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Valuasi Ekonomi Desa Wisata Lembah Asri Serang Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (*Travel Cost Method*) di Kabupaten Purbalingga

Menyatakan bahwa, naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 5 April 2025

Saya yang menyatakan



Atika Ayu Rohmadani

214110201076



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

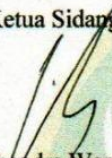
Skripsi Berjudul

**VALUASI EKONOMI DESA WISATA LEMBAH ASRI SERANG DENGAN
PENDEKATAN BIAYA PERJALANAN (TRAVEL COST METHOD) DI
KABUPATEN PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Saudara **ATIKA AYU ROHMADANI NIM 214110201076**
Program Studi **S-1 Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan
pada hari **Kamis, 17 April 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji


Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E.,
M.Si.


Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.

NIP. 19790323 201101 1 007

NIP. 19930309 202321 2 043

Pembimbing/Penguji


Amanah Aida Qur'an, S.E.Sy., M.E.
NIP. 19930820 202012 2 013

Purwokerto, 18 April 2025

Mengesahkan
Dekan,



Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Atika Ayu Rohmadani NIM 214110201076 yang berjudul:

**VALUASI EKONOMI DESA WISATA LEMBAH ASRI SERANG
DENGAN PENDEKATAN BIAYA PERJALANAN
(TRAVEL COST METHOD) DI KABUPATEN PURBALINGGA**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamualaikum Wr.Wb

Purwokerto, 5 April 2025

Pembimbing



Amanah Aida Qur'an, S.E.Sy., M.E

NIP. 19930820 202012 2 013

MOTTO HIDUP

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

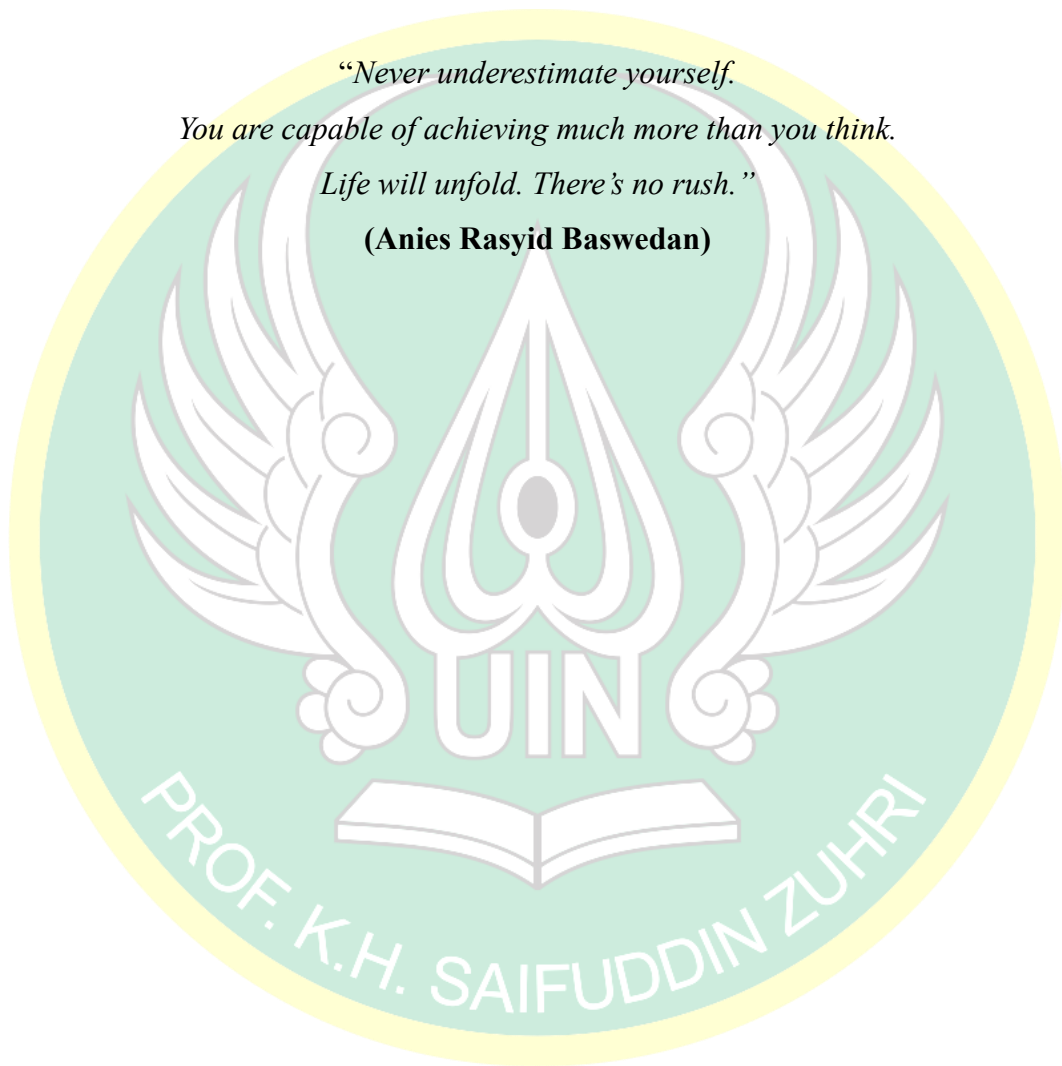
(QS. Al-Insyirah, 94:5-6)

“Never underestimate yourself.

You are capable of achieving much more than you think.

Life will unfold. There’s no rush.”

(Anies Rasyid Baswedan)



**VALUASI EKONOMI DESA WISATA LEMBAH ASRI SERANG
DENGAN PENDEKATAN BIAYA PERJALANAN
(TRAVEL COST METHOD) DI KABUPATEN PURBALINGGA**

Atika Ayu Rohmadani
NIM. 214110201076

Email: 214110201076@mhs.uinsaizu.ac.id

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Desa Wisata Lembah Asri Serang terletak di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. Lembah Asri Serang merupakan salah satu destinasi wisata alam yang ada di Purbalingga yang memamerkan keindahan alam berupa perbukitan serta hawa yang sejuk sebagai daya tarik objek wisata bagi setiap pengunjung. Valuasi ekonomi dilakukan dikarenakan keindahan alam pada dasarnya tidak dapat dihitung atau tidak memiliki pasar. Pada valuasi ekonomi terdapat beberapa metode yang biasa digunakan, seperti *Contingent Valuation Method* (CVM), *Hedonic Pricing* dan *Travel Cost Method* (TCM). *Travel cost method* sendiri biasa digunakan untuk menghitung nilai valuasi ekonomi pada objek wisata alam. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti valuasi ekonomi desa wisata Lembah Asri Serang dengan pendekatan biaya perjalanan (*Travel Cost Method*).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis seberapa besar nilai ekonomi Lembah Asri Serang menggunakan pendekatan metode biaya perjalanan serta pengaruh biaya perjalanan terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Lembah Asri Serang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *non probability sampling* metode *purposive sampling* dengan melakukan wawancara serta penyebaran kuesioner kepada 400 wisatawan sebagai responden penelitian. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis deskriptif, analisis *travel cost method* serta analisis non parametrik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekonomi Lembah Asri Serang dengan pendekatan biaya perjalanan atau *Travel Cost Method* (TCM) sebesar Rp 7.805.895.743.534 per tahun dengan nilai surplus konsumen per individu pada satu tahun sebesar Rp 20.743.534. Total biaya perjalanan dari 400 responden sebesar Rp 130.087.000 dengan rata-rata biaya perjalanan sebesar Rp 325.217,50 per individu. Hasil uji non parametrik menunjukkan bahwa biaya perjalanan tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan Lembah Asri Serang, hal ini berarti meskipun biaya perjalanan yang dikeluarkan cukup besar, wisatawan tetap berkunjung ke objek wisata dilihat dari jumlah kunjungan yang bertambah setiap tahunnya. Keindahan alam yang ditawarkan serta fasilitas yang disediakan menjadi faktor wisatawan berkeinginan untuk berkunjung ke Lembah Asri Serang.

Kata Kunci: Valuasi Ekonomi, Lembah Asri Serang, *Travel Cost Method*

ECONOMIC VALUATION OF LEMBAH ASRI SERANG TOURISM VILLAGE USING TRAVEL COST METHOD IN PURBALINGGA

Atika Ayu Rohmadani
NIM 214110201076

Email: 214110201076@mhs.uinsaizu.ac.id

Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Lembah Asri Serang Tourism Village is located in Serang Village, Karangreja District, Purbalingga Regency. Lembah Asri Serang is one of the natural tourist destinations in Purbalingga which exhibits natural beauty in the form of hills and cool air as a tourist attraction for every visitor. Valuation economic is done because natural beauty is essentially unquantifiable or has no market. In economic valuation, there are several methods commonly used, such as Contingent Valuation Method (CVM), Hedonic Pricing and Travel Cost Method (TCM). The travel cost method itself is commonly used to calculate the economic valuation of natural attractions. So, researchers are interested in examining the economic valuation of the Lembah Asri Serang tourist village with a travel cost approach.

This study aims to test and analyze how much the economic value of Lembah Asri Serang using the travel cost method approach and the effect of travel costs on the number of tourist visits in Lembah Asri Serang. The method used in this research is the quantitative method. The sampling technique used in this study was the non-probability sampling technique purposive sampling method by conducting interviews and distributing questionnaires to 400 tourists as research respondents. Data analysis carried out includes descriptive analysis, travel cost method analysis and non-parametric analysis.

The results showed that the economic value of Lembah Asri Serang with the travel cost method approach amounted to IDR 7.805.895.743.534 per year with a consumer surplus value per individual in one year of IDR 20.743.534. the total travel cost of 400 respondents was IDR 130.087.000 with an average travel cost of IDR 325.217,50 per individual. The results of the non-parametric test show that travel costs do not affect the number of tourists visiting Lembah Asri Serang, this means that even though the travel costs incurred are quite large, tourists still visit tourist attractions as seen from the number of visits that increase every year. The natural beauty offered and the facilities provided are factors for tourists to visit Lembah Asri Serang.

Keywords: Economic Valuation, Lembah Asri Serang, Travel Cost Method

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	lam	L	El

م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis lengkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah

2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	علي	Ditulis	'ala
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	karīm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	furūd

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya" mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	Qaul

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a"antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	u"iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	al-qiyas
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya

السماء	Ditulis	As-sama
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Zawī al-furūd
------------------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Valuasi Ekonomi Desa Wisata Lembah Asri Serang Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (*Travel Cost Method*) di Kabupaten Purbalingga”.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan, Kerjasama dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.Ag., selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Sochimim, Lc., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Amanah Aida Qur'an, S.E.Sy., M.E., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Beliau memberikan pengetahuan, arahan, motivasi yang membangun, serta semangat yang tak pernah surut. Berkat bimbingan beliau, penulis dapat melewati berbagai tantangan selama proses penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, perlindungan, keberkahan, serta kemudahan dalam setiap urusannya. Semoga pula semua kebaikan yang telah beliau berikan dibalas

dengan pahala yang berlipat ganda dan keberkahan yang melimpah dari Allah SWT.

8. Segenap Dosen, Staff, Tata Usaha dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Pihak pengelola wisata Lembah Asri Serang Purbalingga serta Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini, serta para pengunjung Lembah Asri Serang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Cinta aku Bapak Sopan dan Mama Rustinah, terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah bekerja, mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga putri satu-satunya ini mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan mama sehat, panjang umur dan Bahagia selalu sampai Atika sukses nanti.
11. Keluarga besarku dari keluarga bapak ataupun mama yang senantiasa memberikan doa serta dukungannya baik secara moril maupun materil semoga Allah balas kebaikan kalian semua.
12. Atika, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah berjuang menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai di titik ini, terimakasih untuk tetap bertahan dan merayakan dirimu sendiri. *God, thank you for being me independent women, I know there are more great ones but I'm proud of this achievement.*
13. Khuzaematul Khasanah, Imarda I'anata dan Ika Salma Yunianti terima kasih sudah menjadi teman baik penulis. Yang telah mendengarkan keluh kesah, menemani serta memberikan support selama bangku perkuliahan ini. Semoga kalian senantiasa diberikan kemudahan oleh Allah SWT di setiap langkah kalian. Love banyak-banyak.

14. Intan dan Winda teman dekat penulis dari SMP. Terima kasih masih bertahan menjadi teman baik sampai detik ini. Tidak lupa Desi, Nifa, Ghina, Azfa, Mely teman-teman kuliahku yang memberikan warna baru di dunia yang tidak pernah penulis bayangkan sebelumnya. Semoga kita bisa temenan sampai lama ya.
15. Kepada seluruh keluarga besar KSEI FEBI UIN SAIZU, yang menjadi rumah penulis untuk berkembang serta bertumbuh selama perkuliahan ini. Terima kasih khususnya untuk Mas Anung, Mas Arif dan Mas Danun yang menjadi panutan dan penulis seperti mendapatkan sosok kakak laki-laki. Kepada Mba April, Mba Khonsa dan Mba Alfina yang juga menjadi sosok kakak perempuan bagi penulis. Melina, Alif dan Salma teman yang seperti saudara dan tak lupa adik-adik aku Nadiva, Risma dan Anis. Terima kasih telah berperan menjadi keluarga baru di perkuliahan ini.
16. Teman-teman Generasi Baru Indonesia (GenBI) Purwokerto khususnya bidang Pendidikan dan bidang Lingkungan yang menjadi rumah untuk berproses serta berkembang di dunia perkuliahan ini. See u on top manusia-manusia keren.
17. Teman-teman Pondok Pesantren Darul Abror khususnya Komplek Asyifa Atas terima kasih sudah menjadi mba-mba yang baik untuk kebersamaan penulis selama di pondok, senang bertemu orang-orang baik seperti kalian.
18. Teman-teman seperjuangan kelas Ekonomi Syariah B Angkatan 2021, terima kasih atas segala cerita yang terukir bersama, semangat dan sukses terus untuk setiap prosesnya.
19. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 42 desa Banjareja, Sani, Ardi, Mas Kamal, Wiken, Fiya, Wiwit, Ika, Nurul, dan Vian yang telah membuktikan bahwa KKN adalah part penuh kenangan di perkuliahan.
20. Teruntuk Nadin Amizah, Taylor Swift dan Hivi yang selalu menemani penulis dalam menyusun skripsi dengan lantunan lagu dan lirik yang membuat penulis bersemangat.

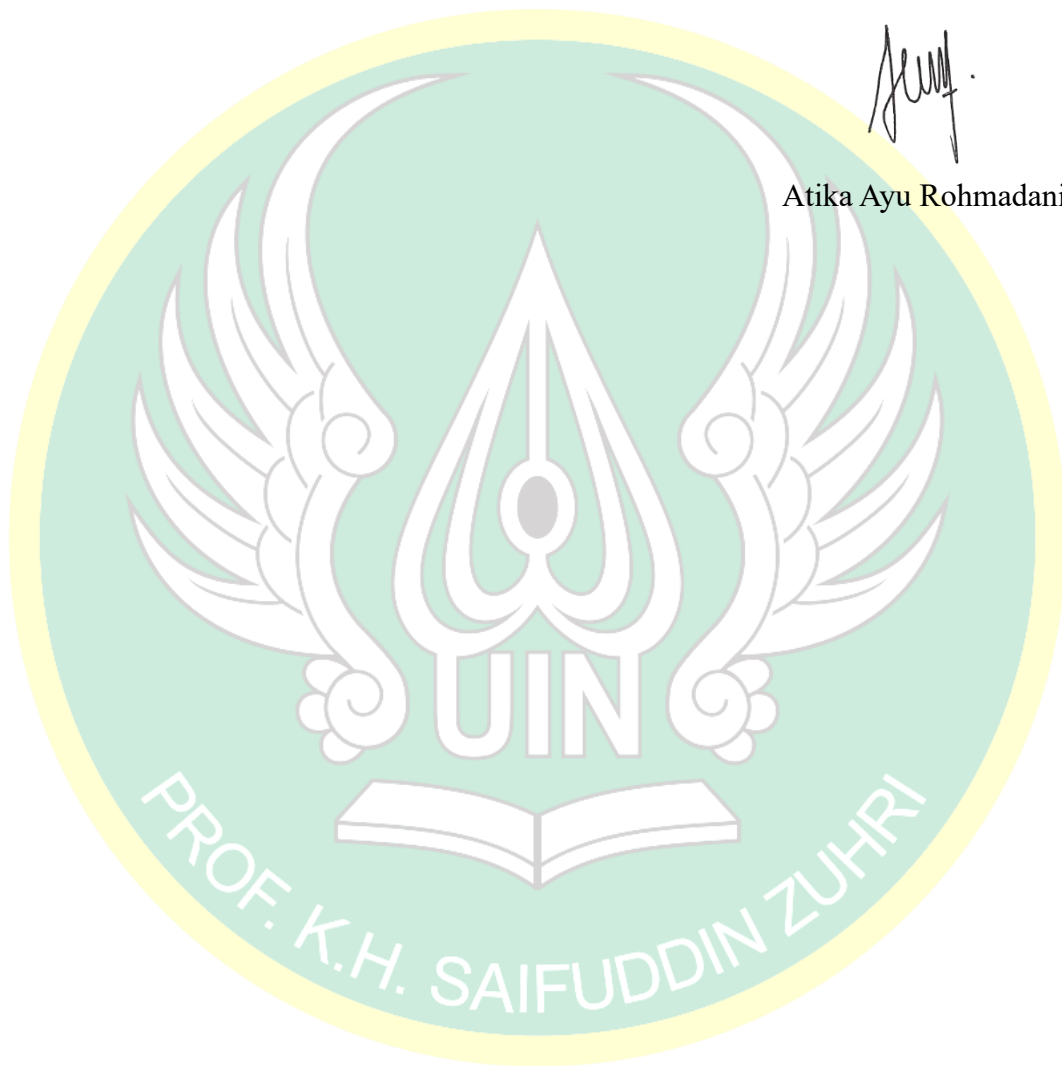
Akhirnya, penulis mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulisan skripsi ini

dapat diselesaikan. Penulis sangat membuka diri terhadap kritik dan saran, karena menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Sebagai penutup, dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca, penulis, dan siapapun yang membutuhkannya.

Purwokerto, 5 April 2025



Atika Ayu Rohmadani



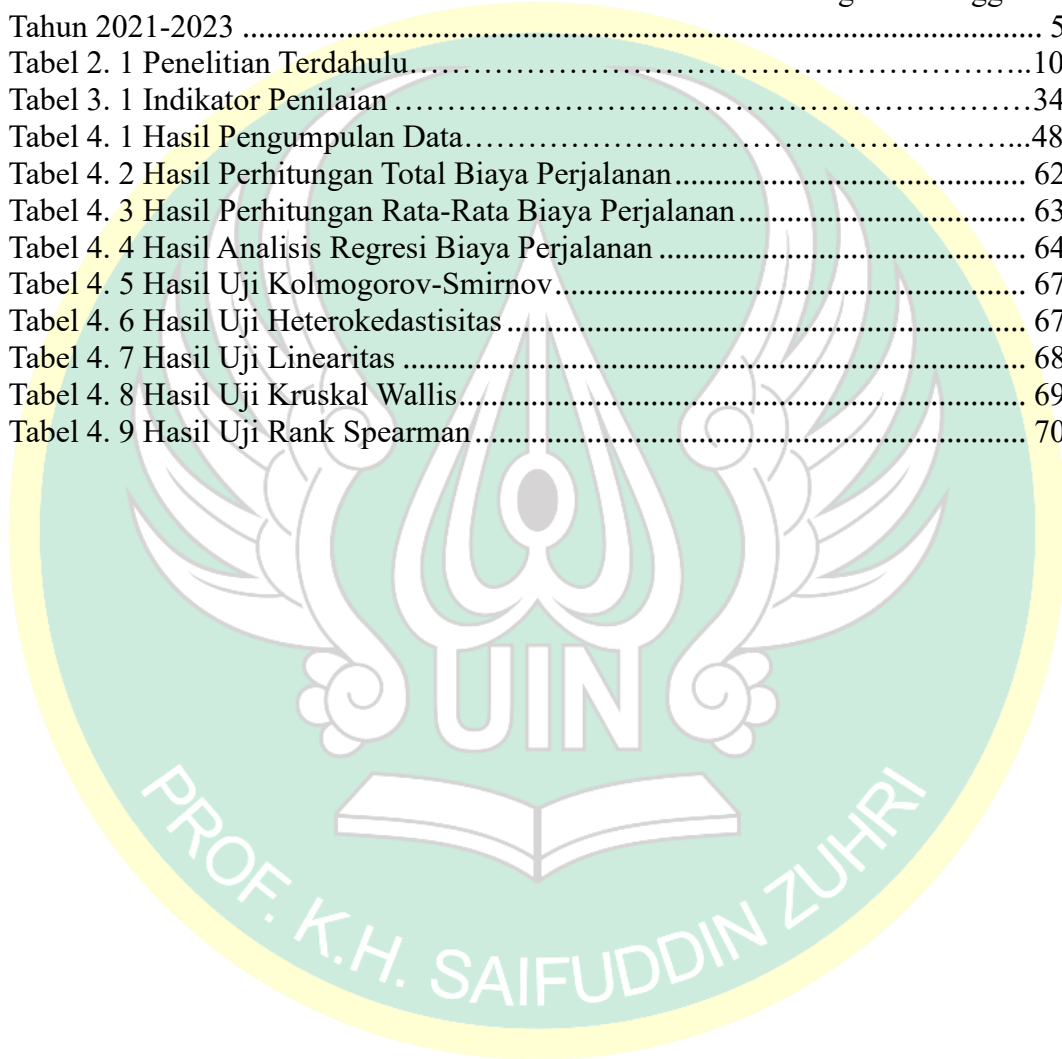
DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO HIDUP.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kajian Teori.....	16
1. Valuasi Ekonomi	16
2. Pendekatan Biaya Perjalanan (<i>Travel Cost Method</i>).....	18
3. Surplus Konsumen	20
4. Pariwisata	21
5. Teori Permintaan	23
C. Landasan Teologis.....	25
1. Valuasi Ekonomi dalam Perspektif Islam	25
2. Pariwisata dalam Perspektif Islam	26
D. Rumusan Hipotesis	28
1. Kerangka Berpikir.....	28
2. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel dan Indikator Penelitian	33
1. Variabel Penelitian	33
2. Indikator Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Perhitungan Nilai Ekonomi.....	36
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	42
1. Profil Desa Serang.....	42
2. Profil dan Struktur Organisasi Objek Wisata	42
3. Jam Operasional, Harga Tiket dan Pilihan Wahana	44
B. Hasil Pengumpulan Data.....	48
C. Karakteristik Responden	49
D. Persepsi Responden.....	57
E. Hasil Analisis Data	61
1. Perhitungan Valuasi Ekonomi	61
2. Perhitungan Uji Statistik	65
F. Pembahasan Hasil Penelitian	70
1. Valuasi Ekonomi Lembah Asri Serang	70
2. Pengaruh Biaya Perjalanan Terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan Lembah Asri Serang	77
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Implikasi Hasil Penelitian	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	81
D. Saran Penelitian.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	140

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Wisatawan Domestik di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2023	3
Tabel 1. 2 Jumlah Wisatawan Domestik di Kabupaten Purbalingga Tahun 2019-2023	3
Tabel 1. 3 Jumlah Wisatawan di Objek Wisata Kabupaten Purbalingga Tahun 2023	4
Tabel 1. 4 Jumlah Wisatawan di Desa Wisata Lembah Asri Serang Purbalingga Tahun 2021-2023	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3. 1 Indikator Penilaian	34
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data	48
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Total Biaya Perjalanan	62
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Rata-Rata Biaya Perjalanan	63
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Regresi Biaya Perjalanan	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji Linearitas	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji Kruskal Wallis	69
Tabel 4. 9 Hasil Uji Rank Spearman	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Klasifikasi Valuasi Ekonomi Non-Market	17
Gambar 2. 2 Kurva Permintaan.....	24
Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4. 1 Lembah Asri Serang Purbalingga.....	43
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Lembah Asri Serang.....	44
Gambar 4. 3 Locket Tiket Masuk Lembah Asri Serang.....	46



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden.....	49
Grafik 4. 2 Karakteristik Alamat Responden	50
Grafik 4. 3 Karakteristik Umur Responden	51
Grafik 4. 4 Karakteristik Pekerjaan Responden.....	52
Grafik 4. 5 Karakteristik Pendapatan Responden	53
Grafik 4. 6 Karakteristik Jenis Transportasi Responden.....	54
Grafik 4. 7 Karakteristik Jarak Tempuh Responden	55
Grafik 4. 8 Karakteristik Waktu Tempuh Responden	56
Grafik 4. 9 Karakteristik Jumlah Kunjungan Responden	57
Grafik 4. 10 Persepsi Akses Perjalanan.....	58
Grafik 4. 11 Persepsi Pemandangan Alam	59
Grafik 4. 12 Persepsi Fasilitas.....	60
Grafik 4. 13 Uji Histogram	66
Grafik 4. 14 Uji P-Polt	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah saat ini mulai mengembangkan sektor pariwisata, dimana sektor pariwisata ini sebuah industri yang memainkan peranan penting dalam pembangunan di Indonesia, khususnya dalam hal perekonomian daerah dan negara (Aliansyah & Hermawan, 2019). Pariwisata berkontribusi besar pada perekonomian di Indonesia yakni sebagai salah satu penggerak produk domestik bruto (PDB). Selain itu sektor pariwisata juga menjalankan roda perekonomian pada berbagai sektor lain seperti transportasi, UMKM pada kawasan pariwisata dan membuka berbagai lowongan pekerjaan (Qur'an et al., 2023). Fakta ini menjadi salah satu argumentasi yang kuat dan perlu menjadi prioritas utama bagi semua pihak yang terlibat dalam upaya pengembangan sektor pariwisata. Terlebih lagi, sektor pariwisata juga memberikan kontribusi yang berarti bagi wilayah dan komunitas di sekitar area wisata. Saat ini pengembangan pariwisata telah berorientasi pada perspektif lingkungan hidup atau lebih dikenal dengan istilah ekowisata (Hasnan et al., 2023).

Menurut ajaran Islam pariwisata dianjurkan bagi setiap umatnya selain untuk melakukan perjalanan oleh Allah SWT, manusia juga dianjurkan untuk memanfaatkan bumi sebagai tempat tinggal dan mencari rezeki. Hal ini dapat dilihat dalam firman Allah pada Q.S Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan” **QS. Al-Mulk ayat 15.**

Sektor pariwisata disebut sebagai sektor yang menggerakkan devisa negara dengan efektif menurut Bank Indonesia. Hal ini disebabkan karena fakta bahwa semua sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan sektor pariwisata ada di Indonesia. Seperti, letak geografis Indonesia, luas

wilayah dari sabang sampai Merauke, dan keanekaragaman sumber daya alam yang dimiliki, kebudayaan, keberagaman kuliner dan berbagai kekayaan yang ada di Indonesia. Keanekaragaman sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia sangat menarik bagi wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan asing, dimana Indonesia memiliki berbagai destinasi dengan keindahan yang berbeda-beda. Selain wisata alam di Indonesia juga memiliki kebudayaan dan sejarah yang menarik perhatian wisatawan (Hasibuan et al., 2023).

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman hayati (*biodiversity*) peringkat tiga di dunia. Karena hal itulah bisa dijadikan sebagai destinasi wisata yang menarik dengan keindahan alamnya (Hilyati & Hanifah, 2020). Sumber daya alam yang kita miliki dapat memberikan manfaat lain bagi kita, seperti memberikan manfaat keindahan dan rekreasi, selain untuk menghasilkan barang dan jasa bagi kehidupan sehari-hari (Fitri, 2017). Keanekaragaman alamnya, seperti flora dan fauna menjadi salah satu daya tarik bagi para wisatawan dan juga kebudayaan di Indonesia. Karena itulah alasan pemerintah untuk mengembangkan sektor pariwisata di daerahnya yang dirasa memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sehingga menjadi salah satu sektor yang mendorong pendapatan daerah dan mensejahterakan rakyatnya. Potensi desa dikenal sebagai kekuatan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang dapat ditingkatkan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desanya (Aprianto, 2023).

Provinsi Jawa Tengah memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan, baik wisatawan dalam maupun luar negeri. Hal ini dikarenakan Jawa Tengah memiliki lokasi yang strategis yakni di tengah pulau Jawa. Dapat dilihat dari Tabel 1.1 jumlah kunjungan wisatawan domestik di Jawa Tengah dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. 1 Jumlah Wisatawan Domestik di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Wisatawan
2019	87.420.826
2020	132.432.379
2021	147.674.185
2022	110.345.715
2023	115.570.236

Sumber: BPS Jawa Tengah

Kabupaten Purbalingga secara administratif masuk dalam Provinsi Jawa Tengah yang memiliki luas lahan mencapai 77.764 hektar. Dari segi geografis, Kabupaten Purbalingga berbatasan langsung dengan Kabupaten Pemalang di sebelah utara, Kabupaten Banjarnegara di sebelah timur dan Selatan, dan Kabupaten Banyumas di sebelah barat dan selatan (Mahendra et al., 2021). Kabupaten Purbalingga yang dikenal sebagai kota knalpot ini juga memiliki berbagai pilihan tempat wisata baik wisata alam sampai dengan wisata edukasi.

Tabel 1. 2 Jumlah Wisatawan Domestik di Kabupaten Purbalingga Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Wisatawan
2019	3.279.292
2020	1.387.862
2021	1.068.495
2022	2.344.273
2023	2.583.388

Sumber: BPS Kabupaten Purbalingga

Dari Tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa setelah tahun 2019 jumlah wisatawan di Kabupaten Purbalingga mengalami penurunan yang signifikan. Jumlah penurunan ini mencapai 2 juta wisatawan, hal ini disebabkan karena virus Covid-19 yang berakibat pada kegiatan perekonomian secara keseluruhan. Dan jumlah kunjungan mulai mengalami

peningkatan pada tahun 2022 dan 2023 sebanyak kurang lebih 2 juta wisatawan domestik. Jika dibandingkan dengan kabupaten sebelah yakni kabupaten Banyumas dengan jumlah wisatawan pada tahun 2023 yang hanya mencapai 1.244.370 menunjukkan kabupaten Purbalingga mempunyai daya tarik wisata untuk berkunjung bagi wisatawan ke objek wisata di Purbalingga dibandingkan dengan kabupaten Banyumas.

Desa Wisata Lembah Asri Serang adalah salah satu tempat wisata populer di Kabupaten Purbalingga. Lembah Asri Serang memiliki daya tarik yang tinggi untuk wisatawan berkunjung dan menjadi tempat penelitian ilmiah seperti riset, pengabdian masyarakat dan juga praktik kerja (Sulaiman et al., 2017).

Tabel 1. 3 Jumlah Wisatawan di Objek Wisata Kabupaten Purbalingga Tahun 2023

Objek Wisata	Jumlah Wisatawan
Owabong <i>Family Park</i>	721.075
Desa Wisata Lembah Asri Serang	376.305
Sanggaluri <i>Park</i>	138.505
Banjarandap	137.275
Masjid Cheng Ho	132.592

Sumber: Dinporapar Purbalingga

Tabel 1.4 merupakan data yang diperoleh dari Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023. Pada tabel 1.4 menunjukkan bahwa Desa Wisata Lembah Asri Serang menduduki urutan kedua jumlah wisatawan terbanyak dengan jumlah kunjungan mencapai 376.305 wisatawan setelah objek wisata Owabong *Family Park* dengan jumlah kunjungan mencapai 721.075 wisatawan. Pada 3 tahun terakhir jumlah kunjungan di Desa Wisata Lembah Asri Serang mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.5 dibawah ini.

Tabel 1. 4 Jumlah Wisatawan di Desa Wisata Lembah Asri Serang Purbalingga Tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah Wisatawan
2021	217.744
2022	275.592
2023	376.305

Sumber: Dinporapar Purbalingga

Lembah Asri Serang atau Lembah Asri Serang merupakan salah satu objek wisata alam yang ada di Purbalingga yang memamerkan keindahan alam berupa perbukitan dan hawa yang sejuk dimana Lembah Asri Serang ini berada di lereng gunung Slamet. Dari pusat kota Purbalingga bisa ditempuh dengan kendaraan sejauh 27 km atau selama satu jam perjalanan yang terletak di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. Lembah Asri selain menyuguhkan keindahan alam, Lembah Asri Serang juga terdapat berbagai wahana wisata seperti *dino land*, *fling fox*, *ATV bike*, berkuda, kebun *strawberry*, *playground*, sepeda air, taman kelinci, wisata kereta, kolam renang, *jeep* wisata, taman salju, taman bunga, *rainbow slide*, *dlas zoo*, dan *highrope*. Selain wahana wisata terdapat pula fasilitas serta akomodasi seperti, mushola, toilet, *foodcourt*, gazebo, *cottage*, *meeting room* serta *café* (Yuwana, 2018).

Valuasi ekonomi dapat digunakan menjadi metode untuk menilai jasa lingkungan seperti objek wisata dan keindahan alam. Dengan valuasi ekonomi ini, dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat sekitar dan juga pihak pengelola. Informasi yang nantinya diperoleh dari penilaian tadi dapat berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil yang berkaitan dengan pemanfaatan ekosistem atau lingkungan di masa depan (Marara & Muhsono, 2024).

Valuasi ekonomi sangat penting dalam proses pengambilan keputusan atau kebijakan mengenai analisis potensi ekonomi sektor pariwisata dalam mengelola sumberdaya alam dan lingkungannya. Dalam menentukan nilai ekonomi dari suatu sumber daya alam dan lingkungan,

manfaat suatu sumber daya alam perlu diidentifikasi untuk dapat memberikan penilaian terhadap manfaat tersebut dalam nilai moneter atau nilai uang. Penilaian manfaat yang diperoleh dan dampak harus dengan penilaian yang tepat. Hal ini dikarenakan dampak yang nantinya timbul dapat mengakibatkan perubahan produktivitas ataupun perubahan pada kualitas lingkungan (Anwar et al., 2023).

Pada valuasi ekonomi terdapat beberapa metode yang biasa digunakan, seperti *Contingent Valuation Method* (CVM), *Hedonic Pricing* dan *Travel Cost Method* (TCM). *Travel cost method* sendiri biasa digunakan untuk menghitung nilai valuasi ekonomi pada objek wisata alam (Fauzi, 2004). Pada penelitian kali ini berfokus pada objek wisata yang berstatus sebagai BUMDes, tidak seperti penelitian TCM pada umumnya yang berfokus pada objek wisata berskala besar seperti taman nasional.

Metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*) dapat digunakan untuk menilai suatu objek wisata, dikarenakan pada objek wisata seringkali tidak memiliki kejelasan nilai pasar. Karena belum ada nilai pasar yang pasti terhadap tempat wisata, maka nilai manfaat dari upaya peningkatan kualitas lingkungan objek wisata ini diperkirakan dengan menggunakan pendekatan biaya perjalanan, yang dilakukan dengan menghitung pengeluaran dan waktu yang diperlukan untuk menempuh perjalanan menuju lokasi objek wisata. Dalam melakukan pendekatan metode biaya perjalanan diasumsikan bahwa biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh wisatawan mampu menggambarkan nilai suatu objek wisata (Hasjmy et al., 2024).

Menurut (McEarchern, 2001) semakin tinggi harga suatu barang, semakin kecil jumlah barang yang diminta ataupun sebaliknya semakin kecil harga suatu barang maka semakin tinggi jumlah barang yang diminta. Jika dikaitkan dengan penelitian ini semakin besar biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh seseorang untuk mengunjungi suatu objek wisata, akan mengurangi jumlah kunjungan seseorang ke objek wisata. Tetapi pada faktanya jumlah wisatawan Lembah Asri tiga tahun terakhir mengalami kenaikan dan pada 2023 yakni naik sebanyak 100.000 wisatawan

dibandingkan pada tahun 2022. Valuasi ekonomi juga lebih berfokus kepada objek wisata alam dibandingkan objek wisata buatan seperti *waterpark* atau objek wisata buatan lainnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Bustanil Arifin dan Joko Waluyo (Arifin & Waluyo, 2022) pada objek wisata Pantai Base-G kota Jayapura menyatakan bahwa biaya perjalanan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan di Pantai Base-G. Dan pada penelitian Tarida Diami dkk (Diami et al., 2022) pada Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi menyatakan bahwa biaya perjalanan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan KCBN Muarajambi. Sedangkan pada penelitian Mona Cintya Arie dkk (Arie et al., 2024) pada Agrowisata Tuur Ma'asering menyatakan bahwa biaya perjalanan berpengaruh negatif terhadap jumlah kunjungan di Agrowisata Tuur Ma'asering.

Dari potensi yang dimiliki oleh Lembah Asri Serang cukup besar untuk pengembangan pariwisata di Indonesia khususnya bagi pemerintah daerah khususnya Kabupaten Purbalingga. Untuk mendukung upaya pengembangan sektor pariwisata, diperlukan perhitungan *Travel Cost Method* (TCM) untuk mengukur valuasi ekonomi pariwisata. Metode ini dapat mengukur seberapa besar nilai atau manfaat yang nantinya diperoleh para wisatawan dari Lembah Asri Serang. Maka penelitian ini mengambil judul **“Valuasi Ekonomi Desa Wisata Lembah Asri Serang Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (*Travel Cost Method*) di Kabupaten Purbalingga”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, dapat dijabarkan rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana valuasi ekonomi desa wisata Lembah Asri Serang dengan pendekatan biaya perjalanan (*travel cost method*)?
2. Bagaimana pengaruh biaya perjalanan terhadap jumlah kunjungan wisatawan desa wisata Lembah Asri Serang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji dan menganalisis seberapa besar nilai ekonomi desa wisata Lembah Asri Serang dengan menggunakan pendekatan metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*).
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh biaya perjalanan terhadap jumlah kunjungan wisatawan desa wisata Lembah Asri Serang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Impact penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan teori pada bidang ekonomi sumber daya alam dan lingkungan serta ekonomi pariwisata. Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman tentang bagaimana nilai ekonomi objek wisata dapat diestimasi berdasarkan biaya yang dikeluarkan pengunjung dalam melakukan perjalanan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pihak Pengelola

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kuantitatif mengenai nilai ekonomi objek wisata yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan seperti kebijakan harga tiket masuk, meningkatkan fasilitas bagi wisatawan serta kebijakan lain untuk mengembangkan objek wisata.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat praktis berupa pengalaman langsung serta keterampilan dalam menganalisis kuantitatif dalam penerapan metode valuasi ekonomi objek wisata.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan perlu dibuat untuk memudahkan pembaca saat membaca maupun memahami bagian dari penelitian dengan lebih terperinci. Berikut merupakan sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai pemaparan garis besar sebuah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Bagian ini mencakup beberapa hal latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini dijelaskan tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini, kajian pustaka, dan juga hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdapat penjelasan tentang segala sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan metode penelitian. Bagian ini mencakup beberapa hal seperti apa dan berapa populasi maupun sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memaparkan mengenai gambaran secara umum tentang objek penelitian, objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab Lima Penutup, akan membahas mengenai Kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, bagian ini juga berisi saran yang berkaitan dengan penelitian, biasanya ditujukan untuk penelitian selanjutnya dan sejenisnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Mona Cintya Arie, Juliana Ruth Mandei, dan Nordy Fritsgerald Lucky Waney, 2024, “Pendekatan <i>Travel Cost Method</i> (TCM) Dalam Pengukuran Nilai Ekonomi Kawasan Agrowisata Tuur Ma’asering di Desa Kumelembuai Kecamatan Tomojon Timur Kota Tomohon.”	Diperoleh nilai ekonomi wisata pada agrowisata Tuur Ma’asering sebesar Rp 2.027.876.535 yang merupakan hasil perhitungan menggunakan pendekatan biaya perjalanan (<i>travel cost method</i>). Jumlah kunjungan juga terpengaruh dari beberapa faktor seperti: biaya perjalanan, pendapatan, tingkat pendidikan dan jumlah rombongan. Sedangkan jarak tempuh dan umur tidak berpengaruh terhadap jumlah	Terdapat kesamaan pada penelitian ini yakni sama-sama memakai metode pendekatan biaya perjalanan. Tetapi, pada lokasi dan tahun penelitian berbeda. Teknik pengambilan sampling juga berbeda, pada penelitian Curug Gangsa menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .

	(Arie et al., 2024)	permintaan kunjungan wisatawan.	
2.	Boby Riduan Fazrianda, Daniel Itta, dan Udiansyah, 2023, “Valuasi Ekonomi Ekowisata Taman Nasional Tanjung Puting Dengan Pendekatan <i>Travel Cost Method</i> (TCM) di Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Barat.” (Fazrianda et al., 2023)	Diperoleh total biaya perjalanan yang harus wisatawan bayarkan untuk berwisata ke Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) sebesar Rp. 7.105.301. Dan nilai total ekonomi yang didapatkan sebesar Rp. 9.009.521.103 per tahun.	Terdapat kesamaan pada penelitian ini yakni sama-sama memakai metode pendekatan biaya perjalanan. Tetapi, pada lokasi penelitian dan tahun penelitian berbeda. Teknik pengambilan sampling juga berbeda, pada penelitian Curug Gangsa menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>
3.	Susan Novita, Zainal Abidin, dan Eka Kasymir, 2022 “Valuasi Ekonomi Dengan Metode <i>Travel Cost</i> Pada	Faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan pada Taman Kehati diantaranya biaya perjalanan, waktu tempuh, hari kunjungan dan keadaan taman.	Pada penelitian ini terdapat kesamaan yakni menggunakan pendekatan biaya perjalanan (<i>Travel Cost Method</i>). Tetapi, pada lokasi

	Wisata Taman Keanekaragaman Hayati Kabupaten Mesuji.” (Novita et al., 2022)	Lalu untuk rata-rata biaya yang dikeluarkan individu untuk berkunjung sebesar Rp. 165.614. Dan nilai ekonomi wisata Taman Kehati sejumlah Rp. 993.850.777.736 per tahun.	penelitian dan tahun penelitian berbeda.
4.	Amalia Huda, Zainal Abidin, dan Novi Rosanti, 2022. “Valuasi Ekonomi Pada Wisata Alam Curug Gangsa di Kecamatan Kasui, Kabupaten Way Kanan Dengan Metode Biaya Perjalanan (<i>Travel Cost Method</i>).” (A. Huda et al., 2022)	Diperoleh hasil rata-rata dari biaya perjalanan yang harus dibayarkan oleh wisatawan ketika akan berwisata ke Curug Gangsa adalah senilai Rp 108.363,5. Dan total nilai ekonomi wisata di Curug Gangsa sebesar Rp 2.338.863.463 per tahunnya. Terdapat faktor seperti biaya perjalanan, usia, sarana prasarana dan hari kunjungan yang berpengaruh terhadap jumlah wisatawan di Curug Gangsa.	Terdapat kesamaan pada penelitian ini yakni sama-sama memakai metode pendekatan biaya perjalanan. Tetapi, pada lokasi penelitian dan tahun penelitian berbeda. Teknik pengambilan sampling juga berbeda, pada penelitian Curug Gangsa menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .

5.	Elma Ajo, Sisilia M. Parinusa, dan Siti Aisah Bauw, 2021. “Valuasi Ekonomi Objek Wisata Pulau Mansinam Kabupaten Manokwari dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (<i>Travel Cost Method</i>).” (Ajo et al., 2021)	Dihasilkan total nilai ekonomi wisata pada Pulau Mansinam sebesar Rp. 493.028.470 per tahun dengan menghasilkan surplus konsumen setiap individu sebesar Rp. 1.281.097,6 per tahun. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap jumlah kunjungan dan ada pula faktor yang tidak menjadi pengaruh pada jumlah kunjungan ke Pulau Mansinam.	Pada penelitian ini terdapat kesamaan yakni menggunakan pendekatan biaya perjalanan (<i>Travel Cost Method</i>). Tetapi, pada lokasi penelitian dan tahun penelitian berbeda. Teknik pengambilan sampling juga berbeda, pada penelitian Curug Gangsa menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .
6.	Trisla Warningsih, Kusai, Lamun Bathara, Deviasari, Merry Manalu, dan Zahwa Syahzanani S, 2021. “Valuasi Ekonomi Wisata Pulau Rupert	Permintaan kunjungan wisata Pulau Rupert dipengaruhi secara positif oleh variabel pendapatan dan dipengaruhi secara negatif oleh variabel biaya, umur, jarak tempuh, Pendidikan dan jenis kelamin. Nilai ekonomi wisata Pulau	Terdapat kesamaan pada penelitian ini yakni sama-sama memakai metode pendekatan biaya perjalanan. Tetapi, pada lokasi penelitian dan tahun penelitian berbeda. Teknik pengambilan sampling juga

	Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau Dengan Metode <i>Travel Cost Method</i> .” (Warningsih et al., 2021)	Rupat sebesar Rp 1.507.554.457,51 dengan rata-rata biaya perjalanan setiap pengunjung adalah sebesar Rp 533.636,00 per kunjungan.	berbeda, pada penelitian Pulau Rupat menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .
7.	Weriantoni, 2020. “Pengaruh Valuasi Ekonomi Objek Wisata Alam Kapalo Banda Kabupaten Limapuluh Kota Terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan Dengan Menggunakan Metode Biaya Perjalanan (<i>Travel Cost Method</i>).” (Weriantoni, 2020)	Total nilai manfaat objek wisata Kapalo Banda dengan tiket masuk Rp 0 sebesar Rp 74.411.000.920, sedangkan total nilai manfaatnya apabila tiket masuk yang berlaku sebesar Rp 5.000 menjadi sebesar Rp 72.782.723.470. Besaran nilai rata-rata kesediaan untuk membayar maksimum sebesar Rp 40.215.	Terdapat kesamaan pada penelitian ini yakni sama-sama memakai metode pendekatan biaya perjalanan. Tetapi pada penelitian Wisata Alam Kapalo Banda menggunakan metode pendekatan biaya perjalanan berbasis wilayah/zona, sedangkan penelitian ini menggunakan metode <i>An Individual Travel Cost Method</i> (ITCM).
8.	Gio Azizi Nofrizal, Etik	Nilai ekonomi objek wisata Depati VII	Pada penelitian ini terdapat kesamaan

	Umiyati, dan Nurhayani, 2021. “Analisis Nilai Ekonomi Objek Wisata Depati VII <i>Coffee & Resort</i> Kota Sungai Penuh Menggunakan Metode Biaya Perjalanan.” (Nofrizal et al., 2021)	Coffee & Resort adalah Rp 1.225.884.089,18. Pada regresi linear berganda variabel pendapatan berpengaruh secara signifikan dan variabel jarak tidak berpengaruh terhadap biaya perjalanan ke objek wisata. sedangkan pada uji F menunjukan bahwa variabel pendapatan dan jarak berpengaruh terhadap biaya perjalanan ke objek wisata.	yakni menggunakan pendekatan biaya perjalanan (<i>Travel Cost Method</i>). Tetapi, pada lokasi penelitian dan tahun penelitian berbeda. Teknik pengambilan sampling juga berbeda, pada penelitian Depati VII Coffee & Resort menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> sedangkan penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel secara sengaja.
9.	Faridatul Jannah dan Elys Fauziyah, 2023. “Nilai Ekonomi Objek Wisata Pantai Tlangoh di Kabupaten Bangkalan.” (Jannah & Fauziyah, 2023)	Nilai ekonomi wisata Pantai Tlangoh sebesar Rp 11.898.448.750 per tahun. Variabel waktu tempuh dan jenis transportasi berpengaruh negatif terhadap jumlah kunjungan, sedangkan variabel lama waktu di Lokasi, aksesibilitas, fasilitas dan daya tarik berpengaruh positif.	Terdapat kesamaan pada penelitian ini yakni sama-sama memakai metode pendekatan biaya perjalanan. Tetapi, pada lokasi dan tahun penelitian berbeda. Dan pada penelitian ini tidak menghitung korelasi antar variabel pada biaya perjalanan.

10.	Trisno Fallo, Putri Ratna Setyowati, Gangsar Edi Laksono, 2024. “Valuasi Ekonomi Lingkungan di Gembira Loka Zoo Yogyakarta.” (Fallo et al., 2024)	Total valuasi ekonomi lingkungan dari Gembira Loka Zoo ini sebesar Rp 317.258.381.923,00.	Terdapat kesamaan pada penelitian ini yakni sama-sama memakai metode pendekatan biaya perjalanan. Tetapi, pada lokasi dan tahun berbeda.
-----	---	---	---

B. Kajian Teori

1. Valuasi Ekonomi

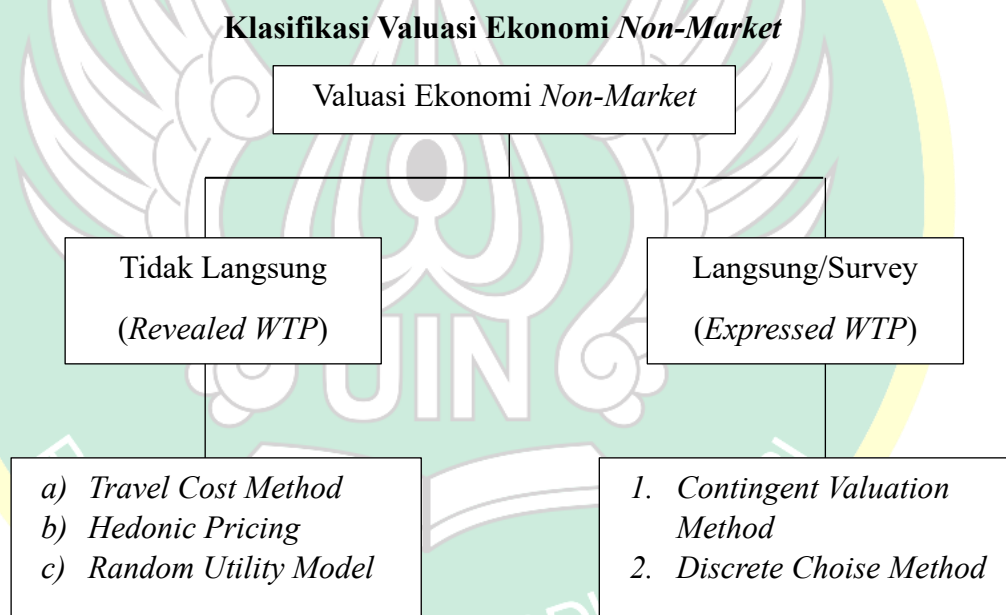
Valuasi ekonomi lingkungan merupakan salah satu instrumen ekonomi yang digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan mengenai pengelolaan sumber daya alam. Valuasi ini bertujuan untuk memberikan nilai secara kuantitatif terhadap barang atau jasa yang dihasilkan oleh alam dan lingkungan, terlepas dari ada atau tidaknya nilai pasar (Salma & Susilowati, 2004). Metode ini digunakan untuk menilai nilai ekonomi serta manfaat dari lingkungan yang tidak memiliki harga pasar, serta menjadi acuan dalam pengelolaan sumber daya khususnya sumber daya alam (Fallo et al., 2024).

Untuk menilai jasa lingkungan seperti objek wisata serta keindahan alam dapat menggunakan metode valuasi ekonomi. Dengan valuasi ekonomi ini, dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat sekitar dan juga pihak pengelola. Informasi yang nantinya diperoleh dari penilaian tadi dapat berpengaruh terhadap keputusan

yang akan diambil yang berkaitan dengan pemanfaatan ekosistem atau lingkungan di masa depan (Marara & Muhsono, 2024).

Menurut (Yuwana, 2018) metode yang umum digunakan untuk menilai manfaat ekonomi sumber daya alam yang dikenal sebagai valuasi ekonomi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yakni pendekatan yang berorientasi pasar dan pendekatan yang berorientasi survey.

Dari kedua model di atas serta metode yang termasuk didalamnya, metode yang biasa digunakan untuk menghitung nilai ekonomi yaitu dengan menggunakan *Contingent Valuation Method*, *Hedonic Pricing* dan *Travel Cost Method* (Fauzi, 2004).



Gambar 2. 1 Klasifikasi Valuasi Ekonomi Non-Market

Sumber: Fauzi (2004)

Tujuan dari perhitungan valuasi ekonomi adalah untuk menentukan besarnya *Total Economic Value* (TEV) dari pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan. Komponen utama dalam TEV adalah Nilai Guna (*Use Value*), yang mencerminkan nilai atas pemanfaatan langsung terhadap sumber daya alam dan lingkungan.

Sementara itu, Nilai Guna Tak Langsung (*Indirect use Value*) menggambarkan nilai dari fungsi perlindungan dan dukungan terhadap aktivitas ekonomi serta asset yang bergantung pada sumber daya alam. Adapun nilai yang terkait dengan potensi pemanfaatan sumber daya alam di masa depan dikenal sebagai Nilai Pilihan (*Option Use Value*) (Sari, 2011).

Dalam penelitian valuasi ekonomi Desa Wisata Lembah Asri Serang ini dapat digunakan untuk mengetahui serta menganalisis nilai ekonomi dari aktivitas pariwisata yang ditawarkan untuk menjadi dasar dalam pengelolaan desa wisata yang berkelanjutan.

2. Pendekatan Biaya Perjalanan (*Travel Cost Method*)

Menurut Nofrizal et al. (2021) metode biaya perjalanan atau yang dikenal dengan *Travel Cost Method*, merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi nilai ekonomi dari sumber daya alam yang tidak memiliki harga pasar secara langsung (*non-market resource*). Menurut (Ridwansyah, 2023) untuk menilai manfaat ekonomi dari suatu objek wisata seperti hutan wisata, taman nasional dan lain-lain dapat menggunakan *Travel Cost Method* (TCM). Penilaian ini dapat dihitung berdasarkan total biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan selama kunjungan mereka ke objek wisata. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Salma & Susilowati (2004) yakni konsep dasar dari metode biaya perjalanan (*travel cost method*) terletak pada waktu dan biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi wisata, yang dianggap sebagai bentuk pengganti dari harga akses ke lokasi tersebut.

Travel Cost Method (TCM) merupakan pendekatan awal yang dikembangkan untuk menilai dan mengestimasi nilai guna ekonomi tidak langsung (*Indirect Use*). Gagasan mengenai metode ini pertama kali dicetuskan oleh Hotelling pada tahun 1931, kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Wood dan Trice pada tahun 1958, serta diperkenalkan secara lebih luas oleh Clawson dan Knetsch pada tahun

1966. Mereka menggunakan metode ini untuk menganalisis permintaan terhadap objek wisata berbasis alam terbuka (Fauzi, 2004). Menurut (Yuwana, 2018) metode biaya perjalanan digunakan untuk menghitung waktu tempuh dan keseluruhan biaya yang dikeluarkan individu saat melakukan kunjungan wisata ke suatu lokasi, termasuk biaya tiket masuk. Perhitungan dalam metode ini mencakup biaya transportasi, akomodasi, konsumsi, serta pengeluaran lainnya yang terjadi selama perjalanan wisata berlangsung.

Pada metode biaya perjalanan terdapat dua pendekatan umum, diantaranya sebagai berikut:

1) Zona Biaya Perjalanan (*A Simple Zona Travel Cost Approach*)

Pendekatan *Zona Travel Cost Approach* ini menggunakan data sekunder karena data wisatawan akan disusun berdasarkan daerah asal mereka. Dengan menggunakan pendekatan ini, seorang peneliti dapat memperkirakan nilai suatu tempat wisata dengan mengobservasi pengunjung atau pengguna sebenarnya dari tempat wisata tersebut. Tingkat analisis ini berfokus pada zona dimana pengunjung itu tinggal dan dibandingkan dengan lokasi ke tempat wisata.

2) Biaya Pendapatan Individu (*An Individual Travel Cost Approach*)

Pendekatan *Individual Travel Cost* menggunakan teknik survey untuk mengumpulkan data dari wisatawan yang melakukan kunjungan secara individu. Pada metode ini diperlukan data yang lebih banyak dibandingkan ZTCM dan juga akan menghasilkan output yang lebih tepat. Peneliti biasanya melakukan penilaian tempat wisata dengan melalui survey dan kuesioner langsung dengan para pengunjung tempat wisata tersebut mengenai total biaya perjalanan yang harus wisatawan keluarkan selama perjalanan serta faktor-faktor sosial ekonomi apa saja yang dapat mempengaruhi wisatawan ketika memutuskan untuk berkunjung ke sebuah objek wisata (Suparmoko, 2007).

Travel Cost Method (TCM) lebih sering digunakan untuk menilai suatu objek wisata. Ketika ingin menggunakan metode ini harus diketahui terlebih dahulu jumlah kunjungan selama satu tahun, biaya perjalanan yang dibayarkan oleh wisatawan serta beberapa faktor lain seperti pendapatan wisatawan, jenjang pendidikan wisatawan, agama wisatawan, jarak serta lama waktu yang harus ditempuh serta faktor lain pada suatu objek wisata. Hal tersebut dapat diketahui melalui cara wawancara kepada wisatawan (Salma & Susilowati, 2004).

Penelitian ini berupaya menerapkan valuasi ekonomi dengan tepat pada Lembah Asri Serang sehingga hasil penelitian ini dapat berguna bagi pengelola dan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pengelola, masyarakat sekitar dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

3. Surplus Konsumen

Dalam kamus Webster menyebutkan, surplus adalah “*more than what is needed or used; excess*” atau biasa disebut dengan kelebihan. Dalam ekonomi, konsumen adalah orang yang mengkonsumsi barang (*goods*) atau jasa (*services*). Surplus konsumen dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara jumlah total uang yang konsumen bersedia membayar (*willing to pay*) untuk suatu barang atau jasa, dan jumlah total yang sesungguhnya dia bayar untuk barang atau jasa tersebut. Surplus konsumen merupakan ukuran manfaat (*benefit*), baik dalam arti uang (*monetary gain*) ataupun kesejahteraan (*welfare*), atau kepuasan (*satisfaction*), yang diperoleh seseorang sebagai hasil dari membeli dan mengkonsumsi barang atau jasa (Murti, 2013).

Surplus konsumen merupakan selisih antara harga tertinggi yang bersedia dibayarkan oleh konsumen dengan harga actual suatu barang atau jasa, yang mencerminkan keuntungan tambahan yang diperoleh konsumen. Surplus ini menunjukkan manfaat yang dirasakan konsumen saat mereka memperoleh suatu komoditas dengan harga yang lebih rendah daripada nilai yang mereka anggap layak untuk

dibayarkan. Dalam teori nilai guna, surplus konsumen terjadi ketika konsumen merasakan tingkat kepuasan yang melebihi biaya yang mereka keluarkan. Dengan kata lain, surplus muncul ketika terdapat perbedaan positif antara tingkat kepuasan yang diperoleh dari konsumsi suatu barang atau jasa dan jumlah uang yang dibayarkan untuk memperolehnya, sehingga konsumen merasa mendapatkan nilai lebih dari transaksi tersebut (Sugiarto et al., 2007).

Dalam penelitian ini surplus konsumen dapat mencerminkan manfaat atau kepuasan yang dirasakan oleh wisatawan dari pengalaman kunjungan mereka di atas biaya yang mereka keluarkan untuk berwisata ke Lembah Asri Serang. Dengan surplus konsumen yang tinggi, pengelola Lembah Asri Serang dapat berfokus pada upaya untuk mempertahankan objek wisatanya.

4. Pariwisata

Dalam Bahasa sansekerta, kata pariwisata berasal dari kata “pari” dengan arti halus, serta kata “wisata” berarti kunjungan. Menurut para ahli pariwisata merupakan suatu aktivitas, pelayanan dan produk dari hasil industri pariwisata yang mampu memberikan pengalaman serta perjalanan baru bagi wisatawan (Samsuduha, 2020). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan yang dimaksud pariwisata yakni kegiatan wisata yang berbagai macam serta didukung sejumlah fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan wisata merupakan suatu aktivitas berpetualang yang dilakukan oleh seseorang dengan tanpa paksaan serta bersifat sementara dengan tujuan untuk menikmati suatu objek wisata. Sedangkan orang yang melakukan kegiatan wisata disebut wisatawan. Pariwisata merupakan segala aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan wisata,

mencakup pengelolaan objek dan daya Tarik wisata, serta berbagai usaha yang mendukung sektor tersebut.

Pariwisata sendiri berkaitan dengan dua hal, yaitu *leisure and pleasure*. *Leisure* merupakan segala aktivitas atau pengalaman yang dipilih secara bebas yang terjadi di luar waktu kerja. Sedangkan *pleasure* adalah perasaan bahagia, rasa puas (kepuasan) atau kenikmatan. *Leisure* dan *pleasure* dapat disandingkan sebagai suatu hal yang berkaitan dalam pariwisata karena sesuai dengan definisi yang telah disebutkan, seseorang yang memiliki waktu luang (*leisure*) akan melakukan suatu perjalanan yang dapat memberikan satu kesenangan (*pleasure*) (Azizah & Kewuel, 2021).

Pariwisata adalah industri penting dan strategis secara nasional yang dapat diidentifikasi. Industri pariwisata melibatkan wadah yang lebih luas dari aktivitas komponen termasuk penyediaan transportasi, akomodasi, rekreasi, makanan dan jasa terkait untuk wisatawan nusantara (domestik) dan mancanegara (luar negeri). Pariwisata terkait perjalanan untuk semua tujuan termasuk rekreasi dan bisnis (Suparman et al., 2023). Industri pariwisata suatu negara berdampak pada berbagai sektor ekonomi lainnya. Menurut Fazrianda et al. (2023) pariwisata adalah aktivitas yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dengan mengunjungi suatu tempat yang bertujuan untuk memenuhi hasrat ingin menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang baru pada suatu tempat yang berbeda dan mendapatkan kenikmatan. Kegiatan tersebut dapat menambah pengalaman seseorang untuk keluar dari daerah tempat tinggal dengan mencoba suasana baru, transportasi, penginapan, kuliner dan hal lain yang tidak didapatkan di daerah asalnya.

Potensi yang dimiliki oleh pariwisata juga tidak sembarangan, pariwisata memiliki potensi untuk menumbuhkan perekonomian daerah, membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat, dan memberikan dampak positif bagi sektor lain

yang berhubungan dengan sektor pariwisata. Salah satu prioritas pada program perencanaan pembangunan daerah yakni pada sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pada sektor industri pariwisata menjadi faktor yang dapat mengembangkan serta mendongkrak perekonomian daerah maupun negara sesuai dengan potensi yang dimiliki pada setiap daerah wisata tersebut (Putri & Wahed, 2023).

5. Teori Permintaan

Menurut (Raisova & Durcova, 2014) permintaan diartikan sebagai keinginan konsumen untuk membeli barang atau jasa, disertai dengan kesediaan membayar sejumlah harga tertentu. Dengan asumsi bahwa faktor-faktor lain tetap (*ceteris paribus*), peningkatan harga suatu barang atau jasa akan menyebabkan penurunan jumlah yang diminta. Hukum permintaan menjelaskan hubungan antara tingkat harga dengan jumlah permintaan terhadap suatu barang. Menurut teori ini, semakin rendah harga suatu barang, maka permintaan terhadap suatu barang tersebut akan meningkat. Sebaliknya, semakin tinggi harga suatu barang, maka jumlah permintaannya akan menurun (Sukirno, 2008).

Beberapa faktor permintaan selain harga menurut (McEarchern, 2001) antara lain:

a. Pendapatan

Kenaikan dalam pendapatan biasanya akan mengarah pada kenaikan dalam permintaan, sehingga kurva permintaan telah bergeser ke kanan menunjukkan kuantitas yang diminta yang lebih besar pada setiap tingkat harga.

b. Selera dan Preferensi

Selera adalah determinan permintaan non harga, karena kesulitan dalam pengukuran dan ketiadaan teori tentang perubahan selera, biasanya kita mengasumsikan bahwa selera konstan dan mencari sifat-sifat lain yang mempengaruhi perilaku.

c. Harga barang-barang yang berkaitan

Substitusi dan komplementer dapat didefinisikan dalam hal bagaimana perubahan harga suatu komoditas mempengaruhi permintaan akan barang yang berkaitan.

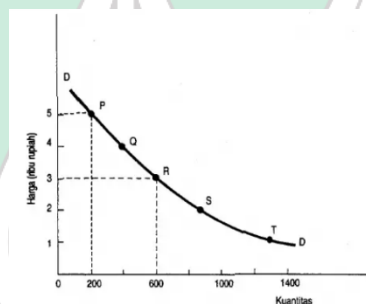
d. Perubahan dugaan tentang harga relatif di masa depan

Harga di masa depan juga memiliki peranan yang penting saat menentukan posisi kurva permintaan.

e. Penduduk

Seringkali apabila terdapat kenaikan pada jumlah penduduk dalam perekonomian tertentu dapat menggeser permintaan pasar ke arah kanan yang berlaku untuk sebagian besar barang.

Kurva Permintaan



Gambar 2. 2 Kurva Permintaan

Sumber: Sukirno (2008)

Secara umum pada kurva permintaan pada berbagai jenis barang maupun jasa yang berlaku yakni menurun dari arah kiri atas hingga arah kanan bawah. Hubungan antara harga dan jumlah barang yang diminta menunjukkan korelasi negative, yang tercermin dari arah kemiringan kurva permintaan. Ketika salah satu variabel, seperti harga, mengalami kenaikan, maka variabel lainnya, yaitu jumlah barang atau jasa yang diminta, cenderung menurun. Hal ini menggambarkan prinsip dasar dalam hukum permintaan (Sukirno, 2008).

Permintaan pariwisata (*tourist demand*) dapat diartikan sebagai permintaan terhadap barang maupun jasa dari wisatawan dengan tujuan untuk dikonsumsi secara langsung dengan produk yang merupakan dari

hasil industri pariwisata. Permintaan pariwisata dengan permintaan pada teori ekonomi konsepnya sama. Adapun sebab terjadinya permintaan terhadap pariwisata, antara lain:

- a. *Effective/Actual demand*, apabila terdapat permintaan dari beberapa wisatawan yang ingin melakukan perjalanan wisata.
- b. *Suppressed demand*, apabila terdapat permintaan dari struktur jumlah penduduk yang ada di suatu negara terhadap permintaan pariwisata (Singagerda, 2014).

C. Landasan Teologis

1. Valuasi Ekonomi dalam Perspektif Islam

Manusia diberi tanggung jawab untuk melestarikan dan mengembangkan ciptaan Allah dengan tiga konsep dasar Islam, yaitu Aqidah, syariah, dan akhlak. Dalam menjalankan fungsi amanat dan larangan dalam Al-Qur'an, manusia memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan segala aktivitas terutama yang berhubungan dengan lingkungan alam. Allah menunjuk manusia sebagai khalifah untuk mengawasi, mengendalikan, dan memelihara segala sesuatu untuk memenuhi tujuan penciptaannya. Artinya manusia diberi tanggung jawab atas dunia dan semua sumber dayanya, dan mereka harus melakukan segala upaya untuk melestarikannya, artinya keseimbangan ekologis harus dijaga, hindari pencemaran, dan sumber daya harus digunakan sehemat mungkin.

Manusia diperintahkan untuk beribadah kepada-Nya sebagai khalifah di muka bumi, berbuat kebaikan, dan diharamkan dari kerusakan, seperti firman Allah dalam QS Al-Qashash ayat 77:

وَأَتَّبِعْ فِيهَا آيَاتَ اللَّهِ الْبَارِئِ أَلْءَاخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu,

dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.

Oleh karena itu, manusia dituntut untuk selalu memelihara kelestarian alam sebagai upaya untuk menjaga limpahkan nikmat Allah secara berkesinambungan. Sebaliknya membuat kerusakan di muka bumi, akan mengakibatkan timbulnya bencana terhadap manusia.

2. Pariwisata dalam Perspektif Islam

Perintah untuk melakukan perjalanan atau aktivitas pariwisata tercantum dalam Al-Qur'an. Sektor pariwisata dapat menambah pendapatan individu ataupun pemerintah dan bahkan terdapat daerah yang perekonomiannya bertumpu pada sektor pariwisata yang ada di daerahnya yang memperoleh *income* besar (Mabrurin & Latifah, 2021).

Al-Quran secara jelas mengajak umatnya untuk melakukan refleksi mendalam terhadap ciptaan Allah dan perjalanan mereka di bumi. Salah satu ayat yang mencerminkan ajakan ini adalah Surat Al-Ankabut ayat 20:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ الْأَخْرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Artinya: *“Katakanlah, Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (makhluk), kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”*

Ayat ini mengarahkan umat Islam untuk bepergian dan menyaksikan berbagai tempat di bumi untuk memahami dan mengambil pelajaran dari sejarah umat manusia. Berjalan di bumi di sini tidak hanya bermaksud secara fisik, tetapi juga sebagai proses merenung dan merenungi tanda-tanda kekuasaan Allah.

Dalam pandangan Islam, perjalanan dipandang sebagai bentuk ibadah, terutama ketika diperintahkan untuk melaksanakan kewajiban dalam rukun Islam, seperti menunaikan ibadah haji dan umrah. Tujuan utama dari perjalanan wisata Islam adalah untuk mengajak orang lain kepada Allah dan menyebarkan ajaran Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW kepada dunia. Hal ini juga termasuk perjalanan

untuk memikirkan keajaiban penciptaan Allah dan menikmati keindahan alam semesta. Tujuan dari perjalanan ini adalah agar jiwa orang menjadi lebih percaya pada Allah dan memenuhi kewajiban mereka sebagai umatnya (Huda et al., 2021).

Terdapat beberapa pandangan dalam Islam mengenai perjalanan dan wisata, diantaranya adalah:

- 1) Perjalanan dianggap sebagai ibadah, karena diperintahkan untuk melakukan satu kewajiban dari rukun Islam, yaitu haji pada bulan tertentu dan umrah yang dilakukan sepanjang tahun ke baitullah.
- 2) Wisata sangat berhubungan dengan konsep pengetahuan dan pembelajaran. Hal ini menjadi perjalanan terbesar yang dilakukan pada awal Islam dengan tujuan mencari dan menyebarkan pengetahuan.
- 3) Tujuan wisata dalam Islam adalah untuk belajar ilmu pengetahuan dan cara seorang muslim untuk bertafakur atas segala ciptaan-Nya. Perintah untuk berwisata di muka bumi muncul pada beberapa tempat dalam Al-Quran seperti Q.S Al-An'am ayat 11-12 dan Al-Naml ayat 69-70.
- 4) Tujuan besar lainnya adalah untuk syiar dan menunjukan keagungan Allah dan Rasul-Nya (Hasan, 2017).

Wisata halal merupakan pasar yang berkembang dan menarik banyak wisatawan muslim yang dalam perjalanan wisatanya, tidak meninggalkan kaidah hukum Islam (Kusumaningtyas & Prasetyo, 2022). Wisata halal adalah penyediaan produk, paket wisata dan layanan pariwisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan muslim sesuai ajaran agama Islam (Satriana & Faridah, 2018). Berikutnya pariwisata halal adalah terkait dengan semua yang diizinkan dan dapat diterima di hukum Islam dalam semua aspek perjalanan wisatawan muslim. Wisata halal juga mendukung wisatawan muslim yang ingin mematuhi hukum Islam dengan destinasi wisata yang menawarkan

layanan sesuai dengan standar Islam dalam hal makanan dan minuman, rekreasi, pakaian, dan lain-lain (Safitri, 2024).

D. Rumusan Hipotesis

1. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir

Dari gambar 2.3 di atas, objek utama yang diteliti adalah Lembah Asri Serang yang dimana tujuan penelitian ini yakni menghitung valuasi ekonomi objek wisata Lembah Asri Serang dan menguji serta menganalisis bagaimana variabel biaya perjalanan mempengaruhi jumlah kunjungan di objek wisata Lembah Asri Serang. Valuasi ekonomi dihitung berdasarkan *Travel Cost Method*, total biaya perjalanan didapatkan dari penjumlahan biaya tiket masuk, biaya

transportasi, biaya penginapan, biaya konsumsi, biaya souvenir, dan biaya lain-lain. Dari hasil uji statistik non parametrik dan valuasi ekonomi berdasarkan *Travel Cost Method* dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi pengelolaan dan pengembangan objek wisata Lembah Asri Serang.

2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan masalah utama dan teori yang tercantum di atas, hipotesis penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengaruh Biaya Perjalanan Terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan Lembah Asri Serang

Biaya merupakan sejumlah pengeluaran atau bentuk pengorbanan nilai yang dilakukan untuk memperoleh barang atau jasa yang memiliki manfaat di masa depan (Firdaus & Juliansyah, 2019). Sementara itu, metode biaya perjalanan (*travel cost method*) merujuk pada waktu dan total biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata, yang dianggap sebagai bentuk biaya atau harga yang harus dibayar untuk memperoleh akses ke destinasi tersebut (Salma & Susilowati, 2004). Besarnya biaya perjalanan yang dikeluarkan dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk mengunjungi suatu objek wisata. Jika biaya perjalanan relative tinggi, maka frekuensi kunjungan cenderung menurun. Sebaliknya, apabila biaya yang diperlukan tergolong rendah, maka jumlah kunjungan ke objek wisata tersebut cenderung meningkat.

Hal tersebut diperkuat oleh adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arifin & Waluyo (2022) diketahui biaya perjalanan berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Pantai Base-G Kota Jayapura. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan, tidak akan mempengaruhi penurunan terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Pantai Base-G Kota Jayapura. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ajo et al. (2021) diketahui biaya perjalanan tidak

berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan di objek wisata Pulau Mansinam Kabupaten Manokwari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar biaya perjalanan yang harus dikeluarkan oleh wisatawan maka jumlah kunjungan ke Pulau Mansinam akan menurun. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti Menyusun hipotesis awal yaitu:

H_a: Biaya perjalanan berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan Lembah Asri Serang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu metode survey. Dalam penelitian survey, responden diberi pertanyaan mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik dan perilaku yang telah atau akan dilakukan. Penelitian survey lebih menegaskan pada perilaku dirinya sendiri (Sugiyono, 2018).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wisata Lembah Asri Serang, Kabupaten Purbalingga dengan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2024 dan selesai pada bulan Maret 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan upaya pengeneralisasian dan didalamnya terdapat objek dan juga subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tersendiri yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelahnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Menurut Sujarweni (2024) populasi merupakan total dari jumlah yang terdiri atas objek dan juga subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian. Setelah penelitian selesai, peneliti nantinya akan membuat kesimpulan. Peneliti menentukan jumlah populasi dalam penelitian ini berdasarkan data jumlah wisatawan Lembah Asri Serang yang dimiliki oleh pihak Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga pada tahun 2023 yang berjumlah 376.305 Orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang sudah ada. Sampel harus bisa merepresentatifkan apa

yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2018). Peneliti akan menggunakan teknik *non probability sampling* metode *purposive sampling* pada teknik pengambilan sampel. Kriteria responden pada penelitian ini ditentukan oleh peneliti. Dalam teknik *purposive sampling*, subjek dipilih berdasarkan tujuan bukan berdasarkan pada strata, random atau daerah (Jaya, 2021). Setiap orang yang pernah berwisata pada Desa Wisata Lembah Asri Serang akan dijadikan sampel pada penelitian ini.

Ada beberapa kriteria yang dibuat oleh peneliti sebagai bahan bahan pertimbangan pada pengambilan sampel, diantaranya:

- 1) Responden berusia antara 16 – 55 tahun
- 2) Setiap orang yang sudah berwisata ke Desa Wisata Lembah Asri Serang

Teknik penentuan jumlah sampel yang akan diteliti pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Slovin*. Disini, jumlah sampel dihitung dengan memasukkan dan menguatkan beberapa unsur untuk menghindari ketidakteelitian yang disebabkan oleh kekeliruan dalam proses pengambilan sampel yang dianggap masih dapat diterima. Besaran nilai toleransi yang dipakai sebesar 5%.

Ketentuan *Slovin* dan rumusnya:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dari rumus diatas, dapat dihitung sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

$$n = \frac{376.305}{(1+376.305 (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{376.305}{941,8}$$

$$n = 399,5$$

$$n = 400 \text{ (pembulatan)}$$

Sesuai dengan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah 400 responden pada Desa Wisata Lembah Asri Serang untuk mewakili populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sifat atau penilaian seseorang, objek dan kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari, dilakukan penelitian dan setelahnya diambil Kesimpulan (Sugiyono, 2018). Peneliti akan menggunakan variabel berikut dalam penelitian ini, yaitu:

a) Valuasi Ekonomi Wisata

Total Biaya Perjalanan

Pada penelitian kali ini menggunakan metode biaya perjalanan individu (ITCM) untuk menilai ekonomi Lembah Asri Serang. Dimana biaya perjalanan ini dihitung secara keseluruhan biaya pengeluaran para wisatawan pada satu kali kunjungan ke objek wisata (Hasnan et al., 2023).

Rata-Rata Biaya Perjalanan Individu

Rata-rata biaya perjalanan individu diperoleh melalui penjumlahan seluruh biaya yang terdiri atas biaya transportasi, penginapan, konsumsi dan biaya lainnya yang dikeluarkan oleh pengunjung dibagi dengan banyaknya jumlah responden (Hasjmy et al., 2024).

Nilai Ekonomi Total

Menghitung nilai ekonomi total dilakukan dengan menjumlahkan keseluruhan nilai guna langsung (*Use Value*) dan nilai guna tak langsung (*In Direct Use Value*). Nilai guna ini dapat berjumlah lebih besar atau lebih kecil dari nilai guna tak langsung, hal ini dikarenakan preferensi orang dan objek wisata yang berbeda (Suparmoko, 2007).

b) Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen atau variabel bebas sering disebut sebagai stimulus, *predictor*, *antecedent*. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yakni biaya perjalanan (X).

c) Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan variabel terikat yakni jumlah kunjungan ke Lembah Asri Serang (Y).

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian untuk variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Indikator Penilaian

No	Variabel	Indikator
1.	Total Biaya Perjalanan (Hasnan et al., 2023)	$TBP = BTM + BTR + BP + BK + BS + BL$ TBP (Total Biaya Perjalanan) BTM (Biaya Tiket Masuk) BTR (Biaya Transportasi) BP (Biaya Penginapan)

		BK (Biaya Konsumsi) BS (Biaya Souvenir) BL (Biaya Lain-lain)
2.	Rata-Rata Biaya Perjalanan Individu (A. Huda et al., 2022)	$ATC = \frac{\sum TBP}{n}$ ATC/Average Cost of Traveling (Biaya Perjalanan Rata-rata) TBP (Total Biaya Perjalanan) n (Jumlah Responden)
3.	Nilai Ekonomi Total (A. Huda et al., 2022)	$NET = SK \times N$ NET (Nilai Ekonomi Total) SK (Surplus Konsumen) N (jumlah pengunjung dalam satu tahun)
4.	Biaya Perjalanan (X) (Mandasari, 2020)	Indikator variabel biaya perjalanan yakni: Total Biaya Perjalanan Individu (Rp)
5.	Jumlah Kunjungan (Y) (Tazkia & Hayati, 2012)	Indikator variabel jumlah kunjungan yakni: Jumlah Kunjungan Individu (Kali)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2018). Menurut Sujarweni (2024) observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan pada objek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Peneliti melakukan observasi dengan mendatangi Desa Wisata Lembah

Asri Serang yang terletak pada Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga untuk mengetahui kondisi tempat wisata.

2. Wawancara

Salah satu cara untuk mencari data secara lisan yakni melakukan wawancara (Sujarweni, 2024). Apabila peneliti akan melakukan penelitian pendahuluan untuk menentukan masalah apa yang harus diteliti, dan apabila jumlah responden terlalu sedikit, wawancara dapat digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2018).

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah metode untuk mengumpulkan data dengan meminta responden untuk menjawab beberapa pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti. Apabila peneliti paham dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengharapkan jawaban dari responden, kuesioner menjadi metode yang efektif untuk mengumpulkan data penelitian. Kuesioner pada penelitian ini diberikan kepada 400 responden yang merupakan pengunjung Desa Wisata Lembah Asri Serang.

4. Dokumentasi

Metode untuk pengumpulan data yang terakhir yakni dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat berupa catatan atau lainnya yang masih ada hubungannya dengan penelitian (Sugiyono, 2018). Pada kali ini data yang diambil berupa letak geografis Lembah Asri Serang, Struktur Organisasi dan beberapa data lain yang dapat menunjang penelitian.

F. Perhitungan Nilai Ekonomi

1. Total Biaya Perjalanan

Metode biaya perjalanan individu (*Individual Travel Cost Method*) yang akan digunakan pada perhitungan ini. Data yang nantinya akan diolah didapatkan dari hasil kuesioner wisatawan yang berkunjung

di Lembah Asri Serang berupa total biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh wisatawan untuk ke lokasi wisata. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung total biaya perjalanan individu (*Individual Travel Cost Method/ITCM*) (Hasnan et al., 2023):

$$\mathbf{TBP = BTM + BTR + BP + BK + BS + BL}$$

Keterangan:

TBP	= Total Biaya Perjalanan
BTM	= Biaya Tiket Masuk
BTR	= Biaya Transportasi
BP	= Biaya Penginapan
BK	= Biaya Konsumsi
BS	= Biaya Souvenir
BL	= Biaya Lain-lain

2. Rata-Rata Biaya Perjalanan

Sebelum menghitung nilai ekonomi lingkungan objek wisata, terlebih dahulu harus mengetahui *Average Cost of Traveling/ATC* atau rata-rata biaya perjalanan responden dalam satu kunjungan ke objek wisata. Perhitungan rata-rata biaya perjalanan bisa menggunakan rumus berikut (A. Huda et al., 2022):

$$ATC = \frac{\sum TBP}{n}$$

Keterangan:

ATC	= Biaya Perjalanan Rata-rata
TBP	= Total Biaya Perjalanan
n	= Jumlah Responden

3. Nilai Ekonomi Total

Nilai ekonomi total adalah konsep yang digunakan untuk mengukur keseluruhan nilai yang terkandung dalam suatu sumber daya, baik itu sumber daya alam, lingkungan, atau aset lainnya. NET tidak hanya mencakup nilai-nilai yang dapat diukur secara moneter (seperti harga pasar), tetapi juga nilai-nilai yang lebih sulit diukur, seperti nilai

ekologis, sosial dan budaya. Perhitungan nilai ekonomi total dapat menggunakan rumus berikut (A. Huda et al., 2022):

$$\text{Nilai Ekonomi Total/NET} = \text{SK} \times \text{N}$$

Keterangan:

NET = Nilai Ekonomi Total

SK = Surplus Konsumen

N = jumlah pengunjung dalam satu tahun

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data pada penelitian ini dikaji melalui perhitungan statistik dengan alat bantu aplikasi IBM SPSS Statistic 25.0. Teknik analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk memeriksa apakah variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen) dalam model regresi memiliki distribusi yang mendekati normal atau tidak (Nugraha, 2022). Penentuan uji normalitas dapat dengan melihat grafik histogram yakni apakah data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Uji lain dapat menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test*. *Kolmogorov Smirnov Test* digunakan untuk menilai apakah data mengikuti pola distribusi normal atau sebaliknya. Distribusi normal menunjukkan bahwa data mengikuti pola simetris dan berbentuk seperti lonceng. Data atau variabel berdistribusi normal jika data tersebut memperoleh nilai

signifikansi $\geq 0,05$. Sebaliknya jika memperoleh nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka variabel atau data tersebut tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2006).

b) Uji Linearitas

Sebelum dilakukan analisis regresi maka perlunya melakukan uji normalitas dan uji linearitas data, karena jika asumsi-asumsi ini terpenuhi atau paling tidak penyimpangan terhadap data sedikit, maka uji regresi dapat dilakukan. Uji linearitas dilakukan untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dan umumnya uji linearitas diperlukan sebelum melakukan analisis korelasi atau regresi linear (Sugiyono, 2022). Keputusan dalam uji linearitas dapat ditentukan melalui membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan $\alpha = 0,05$ yang dapat memperoleh dua opsi hasil yaitu apabila nilai *deviation from linearity* Sig. $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Namun berbeda hasil ketika nilai *deviation from linearity* Sig. $< 0,05$ maka tidak ada hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen (Raharjo, 2021).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika angka signifikan yang diperoleh dari persamaan regresi yang baru lebih besar dari $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika angka signifikan yang diperoleh lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

2. Uji Statistik Non Parametrik

Statistika non parametrik adalah statistik bebas distribusi (*distribution-free statistics*) dan uji bebas asumsi (*assumption-free test*). Statistika non parametrik tidak mensyaratkan bentuk sebaran parameter populasi. Statistika non parametrik dapat digunakan pada data yang memiliki sebaran normal ataupun tidak normal (Karmini, 2020).

a) Uji Kruskal Wallis

Uji Kruskal-Wallis ini merupakan salah satu dari uji statistik non parametrik yang populer untuk membandingkan lebih dari dua kelompok sampel independen/bebas terhadap variabel dependennya (Annisak et al., 2024). Uji Kruskal-Wallis dapat digunakan dengan data ordinal maupun data interval dan data rasio serta tidak membutuhkan asumsi populasi didistribusikan secara normal, tetapi dapat digunakan untuk menguji apakah populasi adalah identik/homogen (Karmini, 2020). Dasar keputusan uji Kruskal-Wallis yakni apabila nilai $\text{Asymp.Sig} > 0,05$ maka tidak ada pengaruh atau H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan apabila nilai $\text{Asymp.Sig} < 0,05$ maka ada pengaruh atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Uji Rank Spearman

Korelasi Spearman digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif (Sugiyono, 2022). Korelasi ini termasuk ke dalam metode uji statistik non parametrik, yang artinya dalam korelasi ini tidak memerlukan asumsi tertentu tentang distribusi data. Korelasi rank-spearman dapat digunakan ketika distribusi data tidak memenuhi asumsi normalitas atau adanya *outlier*. Korelasi rank-spearman dapat disebut juga sebagai spearman-rho dan dinotasikan dengan ρ (Prayoga & Suliadi, 2024). Adapun kriteria uji rank-spearman sebagai berikut:

- 1) Dasar pengambilan keputusan korelasi rank-spearman yakni jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi, sedangkan jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi.
- 2) Pedoman kekuatan hubungan (*Correlation Coefficient*) rank-spearman yakni: (1) $0,00 - 0,25$ berarti korelasi sangat lemah; (2) $0,26 - 0,50$ berarti korelasi cukup; (3) $0,51 - 0,75$ berarti korelasi kuat; (4) $0,76 - 0,99$ berarti korelasi sangat kuat; (5) $1,00$ berarti korelasi sempurna.
- 3) Kriteria arah hubungan dilihat pada angka *correlation coefficient* dengan besaran antara $+ 1$ s/d $- 1$. Apabila nilai *correlation coefficient* bernilai positif, maka hubungan kedua variabel searah, dan apabila bernilai negatif maka hubungan kedua variabel tidak searah.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Profil Desa Serang

Desa Serang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Karangreja wilayah Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. Desa Serang adalah desa yang berada di lereng Gunung Slamet sebelah timur dengan ketinggian desa dari 750 Mdpl sampai dengan 1600 Mdpl dengan titik koordinat 7°14'32"S 109°16'51"E. Tipografi Desa Serang yang dataran tinggi karena letaknya berada di lereng gunung Slamet dengan suhu rata-rata berkisar 18°C - 24°C. Dengan luas tanah pemukimannya adalah 174,55 Ha, luas tanah tegalan adalah 1245,07 Ha, luas hutannya adalah 1630,53 Ha dan luas penggunaan lainnya adalah 2,8 Ha. Jumlah penduduk desa Serang adalah sebanyak 8.363 jiwa yang terdiri dari 4.397 laki-laki dan 3.971 perempuan dengan sebanyak 48 RT dan 8 RW.

Batas wilayah Desa Serang menurut Perbup Purbalingga Nomor 214 tahun 2023 tentang Batas Desa Serang Kecamatan Karangreja adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Desa Kutabawa, Kecamatan Karangreja
Sebelah Timur	: Desa Tlahab Lor Kecamatan Karangreja dan Desa Sangkanayu Kecamatan Mrebet
Sebelah Selatan	: Desa Pengalusan dan Desa Binangun Kecamatan Mrebet

Sebelah Barat : Desa Bumisari Kecamatan Bojongsari

Jarak dari desa Serang dengan kota Kabupaten Purbalingga sejauh 25 km dan dari kota Kecamatan Karangreja sejauh 7 km.

2. Profil dan Struktur Organisasi Objek Wisata

Lembah Asri Serang merupakan objek wisata yang terletak di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. Desa ini

menjadi salah satu destinasi wisata yang banyak diminati wisatawan saat berkunjung ke Purbalingga. Letaknya yang berada di lereng Gunung Slamet dengan ketinggian 750 Mdpl sampai 1500 Mdpl sehingga membuat suasana di desa ini masih sangat menyenangkan, sehingga wisatawan dapat menikmati segarnya udara pegunungan dan melepas penat dari hiruk pikuk kota.



Gambar 4. 1 Lembah Asri Serang Purbalingga

Lembah Asri Serang merupakan objek wisata yang dikelola oleh BUMDes Serang dengan nama Serang Makmur Sejahtera berdiri pada 18 Oktober 2010. Awal berdirinya BUMDes ini terinspirasi dari Pemerintahan yang mempunyai BUMN dan Pemerintah Daerah mempunyai BUMD.

Selayaknya Perusahaan pada umumnya BUMDes Serang Makmur Sejahtera juga memiliki visi dan misi, diantaranya:

Visi:

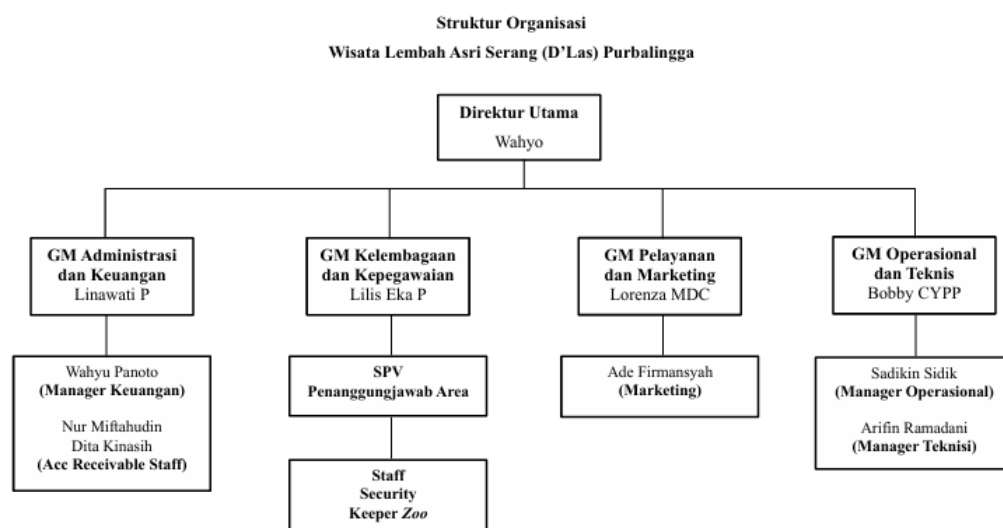
Terwujudnya kualitas kehidupan masyarakat maju, mandiri, sejahtera dan berperikeadilan.

Misi:

- a. Mengembangkan usaha ekonomi produktif yang berorientasi pasar
- b. Mengusahakan pemupukan modal dengan cara yang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku

- c. Mengembangkan usaha dalam bentuk kelompok maupun perorangan dengan sistem bagi hasil, bantuan modal berupa barang atau uang secara bergulir untuk peningkatan pendapatan anggota dan masyarakat umum
- d. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang produksi, pemasaran maupun pengembangan sumber daya manusia atas dasar saling menguntungkan
- e. Mengembangkan pendidikan, jasa pelayanan sosial, dan meningkatkan wawasan, keterampilan, dan kualitas sumber daya anggota maupun masyarakat secara umum

Seluruh pengurus Lembah Asri Serang ini merupakan dari warga lokal desa Serang, Kecamatan Karangreja. Berikut merupakan bagan dari kepengurusan Lembah Asri Serang, antara lain:

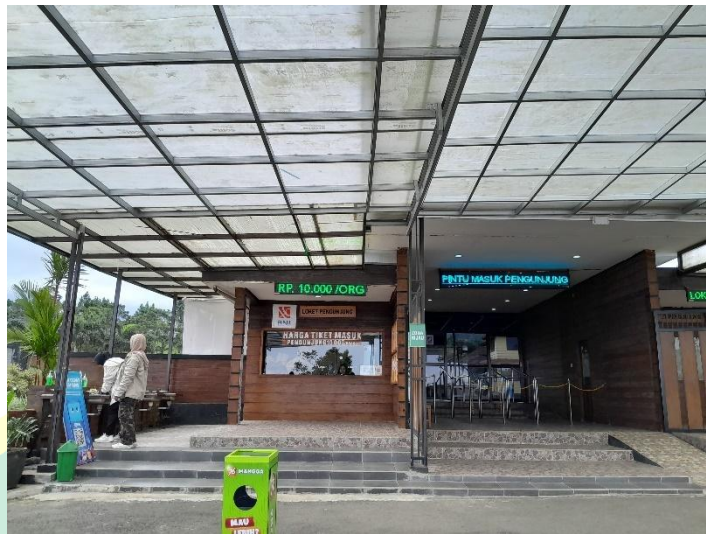


Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Lembah Asri Serang

3. Jam Operasional, Harga Tiket dan Pilihan Wahana

Lembah Asri Serang memiliki jam operasional yaitu buka setiap hari mulai pukul 08:00 dan tutup pukul 16:00 WIB. Setiap wisatawan yang berkunjung ke Lembah Asri Serang dikenakan tarif masuk yang bisa dibayarkan pada loket penjualan tiket yang terletak di bagian depan setelah halaman parkir. Berikut rincian harga tiket masuk, antara lain:

- a. Harga tiket masuk Lembah Asri Serang
 - 1) Pengunjung sebesar Rp 10.000 per orang
 - 2) Sepeda Motor sebesar Rp 2.000 per unit
 - 3) Mobil sebesar Rp 5.000 per unit
 - 4) Micro & Elf sebesar Rp 10.000 per unit
 - 5) Medium Bus sebesar Rp 15.000 per unit
 - 6) *Big Bus* sebesar Rp 20.000 per unit
- b. Harga tiket wahana di Lembah Asri Serang
 - 1) Taman Bunga + Taman Kelinci sebesar Rp 5.000 per orang
 - 2) Kereta Wisata sebesar Rp 8.000 per orang
 - 3) *Dino Land* sebesar Rp 10.000 per orang
 - 4) Kolam Renang sebesar Rp 10.000 per orang
 - 5) *Playground* sebesar Rp 10.000 per orang
 - 6) Sepeda Air sebesar Rp 10.000 per orang
 - 7) Taman Salju sebesar Rp 10.000 per orang
 - 8) Berkuda sebesar Rp 15.000 per orang
 - 9) *Greenhouse Strawberry* sebesar Rp 15.000 per orang
 - 10) *ATV Bike* sebesar Rp 20.000 per orang
 - 11) *Flying Fox* sebesar Rp 20.000 per orang
 - 12) *Immersive Cinema* sebesar Rp 20.000 per orang
 - 13) *Rainbow Slide* sebesar Rp 20.000 per orang
 - 14) Lembah Asri Zoo sebesar Rp 20.000 per orang
 - 15) *High Rope* sebesar Rp 50.000 per orang
 - 16) Jeep Wisata sebesar Rp 400.000



Gambar 4. 3 Loket Tiket Masuk Lembah Asri Serang

Selain wahana yang sudah disebutkan di atas, terdapat penawaran lain yang tersedia di Lembah Asri Serang diantaranya:

- a. Sewa *Meeting Room* sebesar Rp 2.000.000 per 9 jam pemakaian
- b. Sewa Aula sebesar Rp 300.000 per hari
- c. Camping mulai dari harga Rp 45.000 per pax
- d. Sewa *Cottage* sebesar Rp 880.000 per malam dengan kapasitas untuk 4 orang termasuk beberapa fasilitas seperti *hot shower*, *breakfast*, *greenhouse strawberry* dan *swimming pool*
- e. Sewa Glamping sebesar Rp 500.000 per malam dengan kapasitas untuk 2 orang termasuk beberapa fasilitas seperti *hot shower*, *breakfast*, dan *swimming pool*

Fasilitas juga menjadi penunjang kenyamanan para wisatawan ketika sedang berkunjung pada objek wisata. Fasilitas yang disediakan untuk para wisatawan Lembah Asri Serang antara lain:

- a. Lahan Parkir Kendaraan

Lembah Asri Serang menyediakan tempat parkir kendaraan yang digunakan para wisatawan untuk berkunjung yang letaknya berada di depan pintu masuk objek wisata. Lahan parkir yang disediakan cukup luas dan mencakup kendaraan sepeda motor, mobil pribadi dan bus pariwisata.

b. *Golf Cart* dan Pusat Informasi

Golf Cart atau mobil golf juga disediakan oleh Lembah Asri Serang agar memberikan kemudahan akses bagi pengunjung dikarenakan area Lembah Asri Serang yang cukup luas. Tersedia juga pusat informasi sekaligus kantor bagi para pegawai Lembah Asri Serang yang terletak di bagian depan setelah pintu masuk sehingga memudahkan wisatawan ketika membutuhkan informasi ataupun tamu atau pihak lain yang berkepentingan.

c. *Meeting Room*

Meeting Room di Lembah Asri Serang dapat digunakan untuk kegiatan pertemuan seperti pertemuan perusahaan, konferensi, seminar dll dengan cara menyewa ataupun digunakan meeting internal kepegawaian sendiri.

d. Pojok UMKM

Pojok UMKM ini merupakan tenan-tenan pedagang yang menawarkan oleh-oleh ataupun souvenir menarik bagi para wisatawan Lembah Asri Serang. Pojok UMKM ini terletak di sepanjang jalan setelah pintu keluar menuju tempat parkir kendaraan.

e. *Cafe* dan *Food Court*

Terdapat *Cafe* yang terletak di samping area *meeting room*, sehingga wisatawan yang sedang berkunjung ataupun menyewa *meeting room* tersebut dapat memesan hidangan yang ada di *Cafe*. *Food Court* sendiri terletak menyebar di beberapa titik area wahana yang ada di Lembah Asri Serang sehingga bisa memudahkan akses wisatawan ketika ingin membeli makanan ataupun minuman.

f. Toilet

Toilet yang disediakan Lembah Asri Serang cukup banyak jumlahnya dan menyebar di area objek wisata sehingga memudahkan wisatawan. Toilet ini juga dijaga kebersihannya oleh para pegawai.

g. Mushola

Terdapat beberapa mushola yang disediakan oleh Lembah Asri Serang bagi wisatawan yang akan beribadah dan dilengkapi dengan peralatan sholat bagi para wisatawan.

B. Hasil Pengumpulan Data

Populasi pada penelitian ini yaitu wisatawan Lembah Asri Serang tahun 2023 yang berjumlah 376.305 orang dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 400 responden. Data penelitian ini didapatkan melalui distribusi kuesioner dengan cara offline kepada wisatawan yang sedang berkunjung ke Lembah Asri Serang dan distribusi secara online melalui *Google Form*. Kuesioner mulai disebar kepada responden sejak tanggal 14 Januari 2025 sampai tanggal 11 Februari 2025. Berikut pada tabel 4.1 dijelaskan rangkuman hasil dari pengumpulan data kuesioner secara offline dan online antara lain:

Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	512 responden	100%
Kuesioner yang tidak Kembali	89 reponden	17,3%
Kuesioner yang dikembalikan	423 responden	82%
Kuesioner yang tidak bisa diolah	23 responden	4,5%
Kuesioner yang bisa diolah	400 responden	78,1%

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Berdasarkan pada tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa kuesioner yang dapat terdistribusikan kepada wisatawan Lembah Asri Serang sebagai responden sebanyak 512, kuesioner yang tidak dikembalikan atau tidak diisi oleh responden sebanyak 89, kuesioner yang dikembalikan atau diisi oleh responden sebanyak 423. Adapun kuesioner yang tidak bisa diolah sebanyak 23 responden disebabkan responden yang telah mengisi ternyata tidak memenuhi syarat sebagai responden dalam penelitian ini. Sehingga

kuesioner yang bisa diolah sebanyak 400 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian.

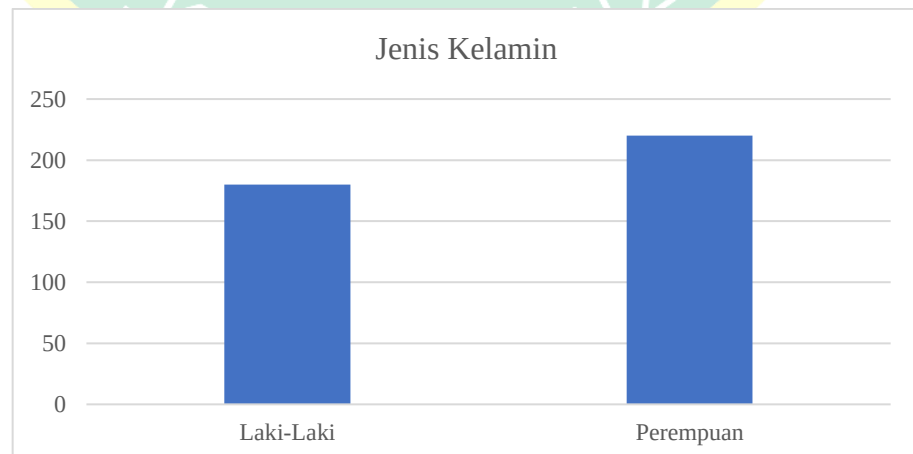
C. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner kepada para wisatawan yang berkunjung ke Lembah Asri Serang Purbalingga sebanyak 400 responden. Wisatawan yang berkunjung ke Lembah Asri dapat dideskripsikan dengan menilai kondisi sosial serta ekonominya. Hal ini penting pada sebuah penelitian, karena karakteristik ini dapat menggambarkan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi permintaan kunjungan wisata di Lembah Asri Serang. Karakteristik ini berguna untuk menguraikan deskripsi identitas responden yang meliputi jenis kelamin, alamat, umur, pekerjaan, pendapatan, transportasi yang digunakan, jarak dan waktu tempuh perjalanan. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka akan disajikan tabel mengenai data responden berikut ini:

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin secara tidak langsung dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan terhadap jasa lingkungan yang disediakan oleh objek wisata. penjelasan lebih lanjut mengenai hal tersebut dapat dilihat pada Grafik 4.1 yang menyajikan karakteristik wisatawan Lembah Asri Serang berdasarkan jenis kelamin.

Grafik 4. 1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden



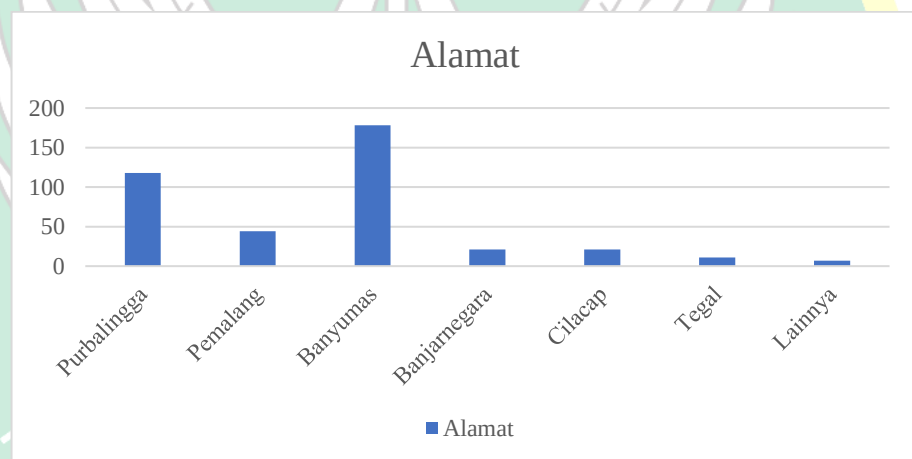
Sumber: Data primer, diolah 2025

Berdasarkan Grafik 4.1 di atas dapat dilihat bahwa karakteristik responden yang berkunjung ke Lembah Asri Serang, untuk laki-laki sebanyak 180 wisatawan atau 45% sedangkan untuk Perempuan sebanyak 220 wisatawan atau 55%. Wisatawan yang paling banyak berkunjung dalam segi jenis kelamin merupakan perempuan.

2. Karakteristik Berdasarkan Alamat Responden

Alamat domisili pada penelitian ini dapat dilihat dari mana responden berasal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Grafik 4.2 berikut ini mengenai karakteristik wisatawan Lembah Asri Serang berdasarkan alamat domisili.

Grafik 4. 2 Karakteristik Alamat Responden



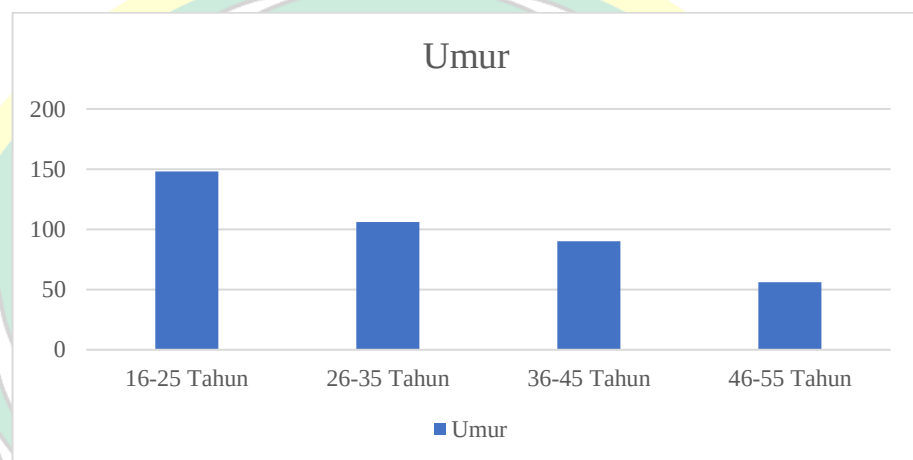
Sumber: Data primer, diolah 2025

Berdasarkan Grafik 4.2 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdasarkan domisili berasal dari kabupaten Banyumas, yakni sebanyak 178 orang atau 44,5%. Selanjutnya, responden dari kabupaten Purbalingga berjumlah 118 orang (29,5%), diikuti oleh kabupaten Pemalang sebanyak 44 orang (11%). Sementara itu, responden dari kabupaten Banjarnegara dan Cilacap masing-masing berjumlah 21 orang (5,3%). Selain itu, terdapat pula responden dari luar wilayah sekitar, yaitu sebanyak 7 orang (1,8%).

3. Karakteristik Berdasarkan Umur Responden

Terdapat rentang umur pada karakteristik umur responden pada penelitian ini, yakni dari umur 16 tahun yang paling muda hingga umur 55 tahun yang paling tua. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Grafik 4.3 berikut ini mengenai karakteristik wisatawan Lembah Asri Serang berdasarkan umur responden.

Grafik 4. 3 Karakteristik Umur Responden



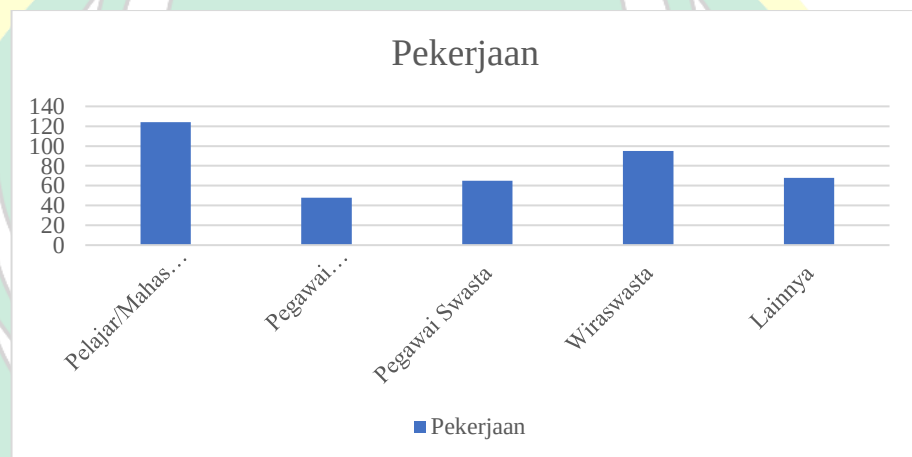
Sumber: Data primer, diolah 2025

Grafik 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa untuk responden berdasarkan umur terbanyak berkunjung merupakan responden dengan rentang umur 16-25 tahun sebanyak 148 responden atau 37%, lalu pada rentang umur 26-25 tahun sebanyak 106 responden atau 26,5%, rentang umur 36-45 tahun sebanyak 90 responden atau 22,5% dan responden berdasarkan umur paling sedikit berkunjung pada rentang umur 46-55 tahun. Hal ini dapat diartikan bahwa wisatawan didominasi kaum muda atau pada umur produktif antara 16-35 tahun. Menurut penelitian yang dilakukan (Isnan, 2016) usia memiliki dampak yang signifikan terhadap minat untuk melakukan perjalanan wisata. Seiring bertambahnya usia, maka hambatan yang mereka temui dalam kegiatan berwisata juga semakin bertambah. Pada umumnya, pada usia muda orang masih berada dalam suasana hati yang sehat dan baik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata.

4. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Responden

Terdapat 5 bagian yang menjadi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yaitu pelajar/mahasiswa, pegawai negeri sipil, pegawai swasta, wirausaha dan pekerjaan lainnya. Pekerjaan lain-lain merupakan pekerjaan yang diluar dari pekerjaan yang sudah disebutkan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Grafik 4.4 berikut ini mengenai karakteristik wisatawan Lembah Asri Serang berdasarkan pekerjaan.

Grafik 4. 4 Karakteristik Pekerjaan Responden



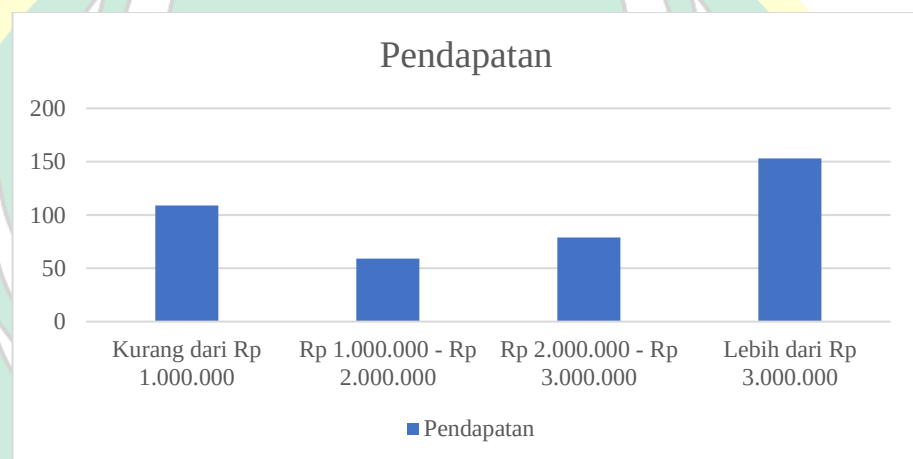
Sumber: Data primer, diolah 2025

Grafik 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang menjadi wisatawan Lembah Asri terbanyak merupakan pelajar/mahasiswa sebanyak 124 responden atau 31%, hal ini berkaitan dengan responden berdasarkan umur terbanyak pada rentang umur 16-25 tahun. Selanjutnya responden dengan pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 95 responden atau 23,8%, responden dengan pekerjaan lainnya sebanyak 68 responden atau 17%, responden dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 65 responden atau 16,3%, dan responden berdasarkan pekerjaan paling sedikit merupakan pegawai negeri sipil sebanyak 48 responden atau 12%.

5. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan Responden

Pendapatan atau gaji yang dihasilkan oleh responden dalam waktu satu bulan terbagi menjadi beberapa tingkatan pada penelitian ini. Apabila terdapat responden yang belum berpenghasilan seperti pada klasifikasi responden pelajar/mahasiswa dapat diganti menjadi seberapa besar uang saku yang diterima dari orang tua mereka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Grafik 4.5 berikut ini mengenai karakteristik wisatawan Lembah Asri Serang berdasarkan pendapatan responden.

Grafik 4. 5 Karakteristik Pendapatan Responden



Sumber: Data primer, diolah 2025

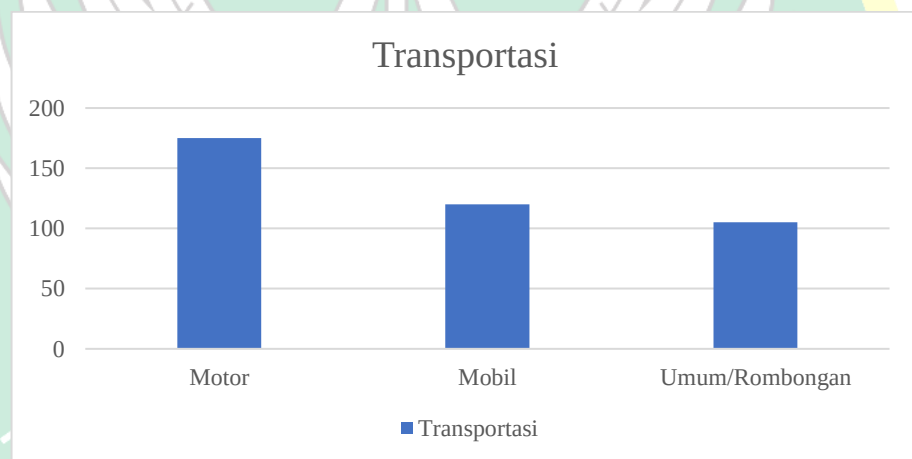
Grafik 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan yang paling tinggi dari 400 responden yang didapatkan yaitu sebesar lebih dari Rp 3.000.000 sebanyak 153 responden atau 38,3%, selanjutnya pendapatan sebesar kurang dari Rp 1.000.000 sebanyak 109 responden atau 27,3%, pada rentang antara Rp 2.000.000 sampai dengan Rp 3.000.000 sebanyak 79 responden atau 19,8% dan responden dengan pendapatan paling sedikit pada rentang antara Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 2.000.000 sebanyak 59 responden atau 14,8%. Menurut (Zulpikar et al., 2017) tingkat pendapatan pengunjung sangat mempengaruhi pertimbangan dalam alokasi anggaran wisata dan pemilihan objek wisata yang akan mereka kunjungi. Dengan hasil karakteristik responden berdasarkan pendapatan

yang berbeda dapat dikatakan bahwa Lembah Asri Serang merupakan tempat wisata yang dapat dijangkau oleh semua golongan masyarakat, baik itu kelas bawah, kelas menengah ataupun kelas atas.

6. Karakteristik Berdasarkan Jenis Transportasi Responden

Pada karakteristik jenis transportasi responden merupakan jenis transportasi yang digunakan responden untuk berkunjung ke Lembah Asri Serang. Terdapat 3 jenis transportasi yang digunakan yaitu kendaraan pribadi berupa motor, dan mobil serta kendaraan umum atau rombongan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Grafik 4.6 berikut ini mengenai karakteristik wisatawan Lembah Asri Serang berdasarkan jenis transportasi responden.

Grafik 4. 6 Karakteristik Jenis Transportasi Responden



Sumber: Data primer, diolah 2025

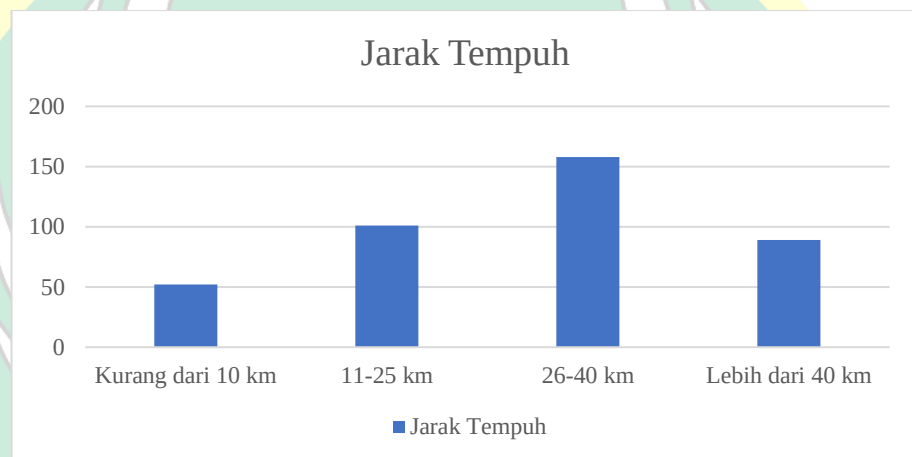
Grafik 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang menjadi wisatawan Lembah Asri Serang menggunakan kendaraan pribadi berupa sepeda motor untuk berwisata ke Lembah Asri Serang yaitu sebanyak 175 responden atau 43,8%, disusul dengan responden yang menggunakan kendaraan pribadi berupa mobil sebanyak 120 responden atau 30%, dan sebanyak 105 responden atau 26,2% menggunakan transportasi umum ataupun rombongan. Transportasi umum disini biasanya responden menggunakan bus pariwisata untuk

menuju Lembah Asri Serang bersama-sama dengan kelompok/rombongan mereka.

7. Karakteristik Berdasarkan Jarak Tempuh Responden

Karakteristik responden berdasarkan jarak tempuh responden merupakan jarak antara tempat tinggal responden sampai dengan Lembah Asri Serang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Grafik 4.7 berikut ini mengenai karakteristik wisatawan Lembah Asri Serang berdasarkan jarak tempuh responden.

Grafik 4. 7 Karakteristik Jarak Tempuh Responden



Sumber: Data primer, diolah 2025

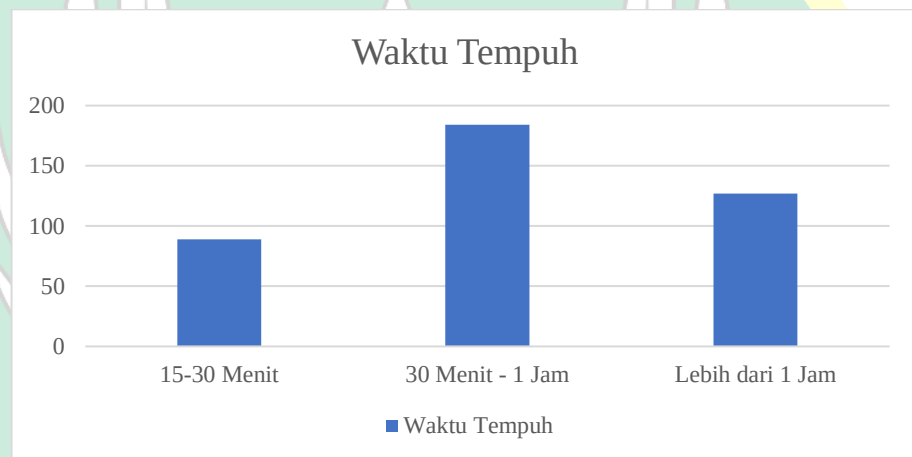
Grafik 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berdasarkan jarak tempat tinggal menuju Lembah Asri Serang yang terbanyak yaitu jarak 26-40 km sebanyak 158 responden atau 39,5%, selanjutnya jarak 11-25 km sebanyak 101 responden atau 25,3%, kemudian jarak lebih dari 40 km sebanyak 89 responden atau 22,3% dan jumlah responden berdasarkan jarak tempat tinggal menuju Lembah Asri Serang paling sedikit yaitu jarak kurang dari 10 km. Hal ini berkaitan dengan jumlah responden berdasarkan alamat tempat tinggal yakni paling banyak berada di kabupaten Banyumas dan kedua berada di kabupaten Purbalingga. Berdasarkan penelitian (Faza & Ariantie, 2019) semakin besar jarak antara tempat tinggal pengunjung dengan objek wisata, maka semakin menurun pula minat terhadap lokasi wisata

tersebut. Pengunjung yang berada dalam jarak dekat dengan objek wisata umumnya lebih sering mengunjunginya karena biaya perjalanan yang lebih terjangkau.

8. Karakteristik Berdasarkan Waktu Tempuh Responden

Pada karakteristik waktu tempuh responden didasarkan pada waktu yang harus ditempuh oleh responden dari tempat tinggal sampai dengan Lembah Asri Serang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Grafik 4.8 berikut ini mengenai karakteristik wisatawan Lembah Asri Serang berdasarkan waktu tempuh responden.

Grafik 4. 8 Karakteristik Waktu Tempuh Responden



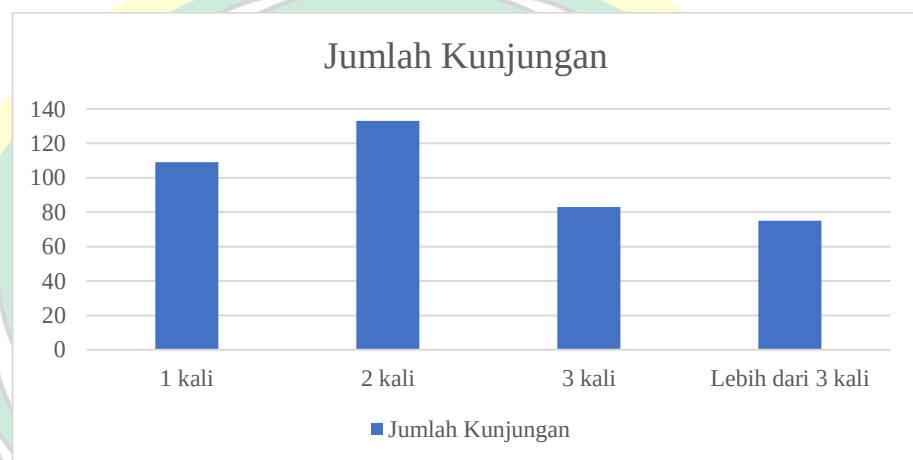
Sumber: Data primer, diolah 2025

Grafik 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berdasarkan waktu tempuh dari tempat tinggal menuju Lembah Asri yang terbanyak yaitu berkisar antara 30 menit sampai dengan 1 jam sebanyak 184 responden atau 46%, selanjutnya waktu tempuh kisaran lebih dari 1 jam sebanyak 127 responden atau 31,8% dan jumlah responden berdasarkan waktu tempuh dari tempat tinggal menuju Lembah Asri paling sedikit yaitu berkisar antara 15 menit sampai dengan 30 menit. Hal ini berkaitan dengan jumlah responden berdasarkan jarak tempuh dari tempat tinggal menuju ke Lembah Asri yang terbanyak berada di jarak 26-40 km.

9. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Kunjungan Responden

Karakteristik responden berdasarkan frekuensi atau jumlah kunjungan merupakan sudah berapa kali responden pernah berwisata ke Lembah Asri Serang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Grafik 4.9 berikut ini mengenai karakteristik wisatawan Lembah Asri Serang berdasarkan frekuensi atau jumlah kunjungan responden.

Grafik 4. 9 Karakteristik Jumlah Kunjungan Responden



Sumber: Data primer, diolah 2025

Grafik 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil untuk karakteristik responden berdasarkan jumlah kunjungan rata-rata baru berwisata ke Lembah Asri Serang sebanyak 2 kali kunjungan yaitu terdapat 133 responden atau 33,3%, selanjutnya sebanyak 109 responden atau 27,3% baru berwisata ke Lembah Asri Serang sebanyak 1 kali kunjungan atau merupakan kunjungan pertama mereka, kemudian sebanyak 83 responden atau 20,8% merupakan responden dengan jumlah kunjungan sebanyak 3 kali dan terdapat 75 responden atau 18,8% dengan total kunjungan lebih dari 3 kali kunjungan ke Lembah Asri Serang.

D. Persepsi Responden

1. Akses Perjalanan

Persepsi responden berdasarkan akses perjalanan merupakan keadaan jalan raya ke Lembah Asri Serang. Bagaimana keadaan jalan

raya tersebut apakah bisa dikatakan baik atau tidak ketika dilintasi oleh wisatawan yang akan berkunjung ke Lembah Asri Serang. Hal ini dapat mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung ke Lembah Asri Serang. Apabila akses perjalanannya baik dan mudah diakses, wisatawan akan tertarik untuk berwisata ke Lembah Asri Serang, begitupun sebaliknya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Grafik 4.10 berikut ini mengenai persepsi wisatawan Lembah Asri Serang mengenai akses jalan menuju objek wisata.

Grafik 4. 10 Persepsi Akses Perjalanan



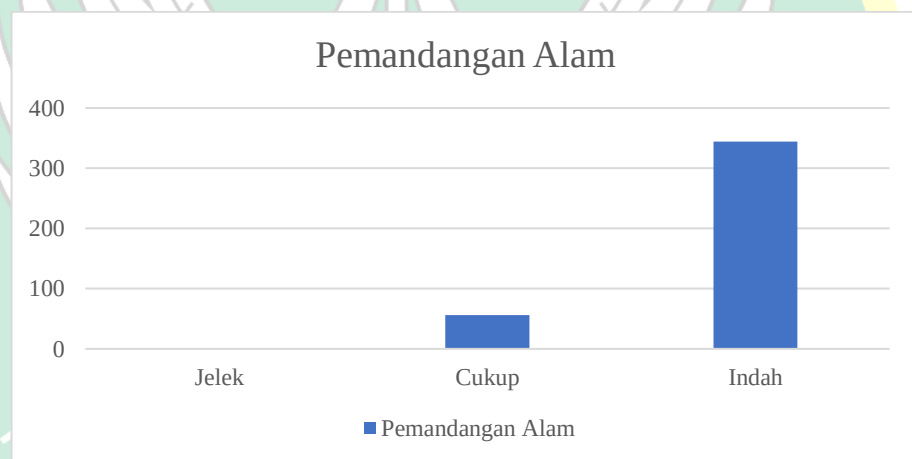
Sumber: Data primer, diolah 2025

Grafik 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab dengan kondisi akses jalan menuju Lembah Asri Serang kurang baik sebanyak 5 responden atau 1,3%, selanjutnya responden yang menjawab dengan kondisi akses jalan cukup sebanyak 75 responden atau 18,8%, kemudian responden yang menjawab dengan kondisi akses jalan baik sebanyak 232 responden atau 58% dan sebanyak 88 responden atau 22% menjawab bahwa kondisi akses jalan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari akses jalan menuju Lembah Asri memang sudah bagus hanya saja karena tipografi dengan dataran tinggi sehingga harus lebih berhati-hati ketika sedang berkendara. Akses jalannya pun bisa dilalui oleh kendaraan besar seperti bus pariwisata.

2. Pemandangan Alam

Persepsi responden berdasarkan pemandangan alam merupakan seberapa indah pemandangan yang disuguhkan dan dirasakan oleh responden ketika berwisata ke Lembah Asri. Hal ini dapat dijadikan sebagai nilai jual Lembah Asri ke wisatawan yang akan berwisata. Ketika objek wisata memiliki keindahan alam yang indah akan banyak wisatawan berkeinginan untuk berwisata ke Lembah Asri Serang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Grafik 4.11 berikut ini mengenai persepsi wisatawan Lembah Asri Serang mengenai pemandangan alam yang ditawarkan objek wisata.

Grafik 4. 11 Persepsi Pemandangan Alam



Sumber: Data primer, diolah 2025

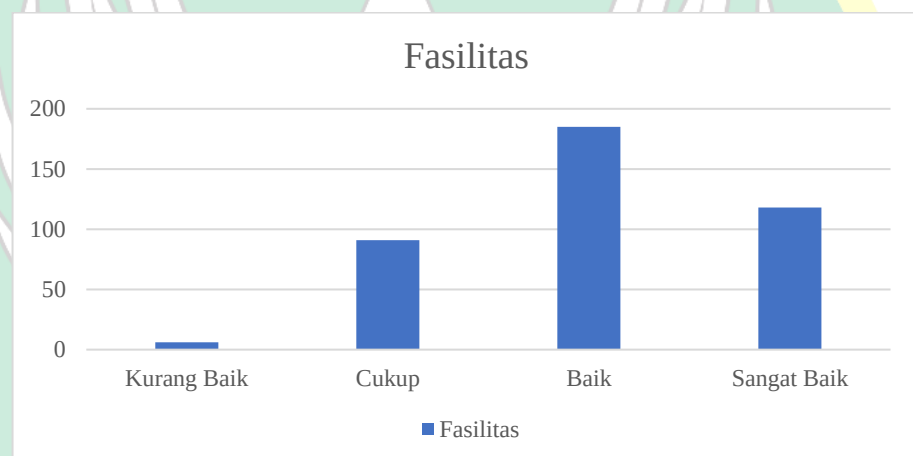
Grafik 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa pemandangan alam atau keindahan alam yang ditawarkan oleh Lembah Asri Serang memuaskan wisatawan yang berkunjung. Dilihat dari wisatawan yang mengatakan bahwa pemandangan alam Lembah Asri Serang indah sebanyak 344 responden atau 86%, kemudian sebanyak 55 responden atau 13,8% mengatakan pemandangan alam Lembah Asri Serang cukup indah dan tidak ada responden yang mengatakan bahwa pemandangan alam yang ada di Lembah Asri jelek. Hal ini dapat dirasakan ketika berkunjung ke Lembah Asri Serang kita dapat memandang perbukitan

serta *view* gunung Slamet dari objek wisata, serta kita dapat melihat pemandangan kota Purbalingga serta pemandangan dari Lembah Asri Serang sendiri khususnya sangat asri karena terdapat pohon, tumbuhan serta perkebunan yang memanjakan mata para wisatawan.

3. Fasilitas

Kondisi fasilitas objek wisata yang disediakan oleh pengelola objek wisata Lembah Asri juga menjadi penilaian tersendiri oleh para wisatawan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Grafik 4.12 berikut ini mengenai persepsi wisatawan Lembah Asri Serang mengenai fasilitas yang disediakan oleh pengelola objek wisata.

Grafik 4. 12 Persepsi Fasilitas



Sumber: Data primer, diolah 2025

Grafik 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 400 responden menyatakan bahwa sebanyak 6 responden atau 1,5% fasilitas yang disediakan kurang baik, sebanyak 91 responden lagi atau 22,8% menyatakan bahwa fasilitas yang disediakan sudah cukup baik, kemudian sebanyak 185 responden atau 46,3% menyatakan bahwa fasilitas yang disediakan sudah baik dan sisanya sebanyak 118 responden atau 29,5% menyatakan bahwa fasilitas yang disediakan sudah sangat baik. Hal ini dapat dirasakan wisatawan ketika berkunjung ke Lembah Asri Serang memang sudah banyak fasilitas yang dapat

digunakan oleh para wisatawan ketika berkunjung ke Lembah Asri Serang.

E. Hasil Analisis Data

1. Perhitungan Valuasi Ekonomi

a) Total Biaya Perjalanan

Pendekatan biaya perjalanan (*travel cost method*) digunakan secara tidak langsung dalam rangka menilai nilai ekonomi dari sumber daya alam dan lingkungan, seperti dalam destinasi wisata alam. Perhitungan ini didasarkan pada berapa banyak biaya yang dihabiskan oleh seseorang untuk berkunjung ke suatu tempat wisata. biaya tersebut termasuk biaya perjalanan ke lokasi, biaya hotel atau penginapan, biaya karcis, biaya makan, biaya oleh-oleh dan biaya lainnya (Subardin & Yusuf, 2011).

Melalui penerapan pendekatan biaya perjalanan (*travel cost method*), nilai ekonomi dari objek wisata Lembah Asri Serang dapat diestimasi. Estimasi tersebut dilakukan dengan menghitung total biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh wisatawan selama kunjungan. Berikut rumus menghitung total biaya perjalanan:

$$\text{TBP} = \text{BTM} + \text{BTR} + \text{BP} + \text{BK} + \text{BS} + \text{BL}$$

Keterangan:

TBP = Total Biaya Perjalanan

BTM = Biaya Tiket Masuk

BTR = Biaya Transportasi

BP = Biaya Penginapan

BK = Biaya Konsumsi

BS = Biaya Souvenir

BL = Biaya Lain-lain

Hasil perhitungan total biaya perjalanan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disajikan pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Total Biaya Perjalanan

Klasifikasi Biaya	Total (Rp)	Maksimal (Rp)	Minimal (Rp)	Rata-Rata (Rp)
Biaya Transportasi	32.819.000,00	500.000,00	10.000,00	82.047,50
Biaya Penginapan	17.560.000,00	1.500.000,00	0	43.900,00
Biaya Tiket Masuk	19.207.000,00	100.000,00	10.000,00	48.017,50
Biaya Konsumsi	33.670.000,00	300.000,00	0	84.175,00
Biaya Souvenir	18.434.000,00	500.000,00	0	46.085,00
Biaya Lain-Lain	8.397.000,00	200.000,00	0	20.992,50
Total Biaya Perjalanan	130.087.000,00	1.590.000,00	30.000,00	325.217,50

Sumber: Data Primer, diolah 2025

b) Rata-Rata Biaya Perjalanan

Dalam menghitung nilai ekonomi sumber daya alam dan lingkungan, Langkah awal yang perlu dilakukan adalah mengetahui rata-rata biaya perjalanan yang dikeluarkan responden untuk satu kali kunjungan. Nilai rata-rata ini diperoleh dari total seluruh pengeluaran responden, yang mencakup biaya akomodasi, biaya penginapan, konsumsi/makan, pembelian oleh-oleh serta biaya lainnya. Data tersebut peneliti peroleh dari penyebaran kuesioner serta wawancara langsung dengan pengunjung sebanyak 400 responden. Rumus perhitungan rata-rata biaya perjalanan dapat menggunakan rumus berikut:

$$ATC = \frac{\sum TBP}{n}$$

ATC = Biaya Perjalanan Rata-rata

TBP = Total Biaya Perjalanan

n = Jumlah Responden

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan total biaya perjalanan dari 400 responden dalam rekapitulasi total biaya pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Rata-Rata Biaya Perjalanan

Klasifikasi Biaya	Total (Rp)
Biaya Transportasi	32.819.000,00
Biaya Penginapan	17.560.000,00
Biaya Tiket Masuk	19.207.000,00
Biaya Konsumsi	33.670.000,00
Biaya Souvenir	18.434.000,00
Biaya Lain-Lain	8.397.000,00
Total Biaya Perjalanan	130.087.000,00

Sumber: Data primer, diolah 2025

Perhitungan rata-rata biaya perjalanan responden yaitu sebagai berikut:

$$ATC = \frac{\sum TBP}{n}$$

$$ATC = \frac{130.087.000,00}{400}$$

$$ATC = \text{Rp } 325.217,50$$

Berdasarkan perhitungan dari data 400 responden diketahui bahwa rata-rata biaya perjalanan pengunjung Lembah Asri Serang adalah sebesar Rp 325.217,50.

c) Nilai Ekonomi Total

Nilai ekonomi total ini bertujuan untuk memberikan nilai secara kuantitatif terhadap barang atau jasa yang dihasilkan oleh alam dan lingkungan, terlepas dari ada atau tidaknya nilai pasar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode biaya perjalanan individu (*Individual Travel Cost Method*) untuk mengestimasi nilai ekonomi dari objek wisata Lembah Asri Serang. Estimasi dilakukan dengan menghitung nilai surplus konsumen per wisatawan dalam satu tahun dan per satu kali kunjungan terlebih dahulu. Surplus konsumen tersebut dapat diperoleh melalui hasil regresi antara variabel biaya perjalanan (X) dan variabel jumlah kunjungan (Y).

Menurut (Fauzi, 2004) menghitung surplus konsumen dengan cara jumlah kunjungan (per individu) kuadrat dibagi dengan dua kali koefisien biaya perjalanan. Surplus konsumen dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Surplus Konsumen/ Customer Surplus} = \frac{Y^2}{2b}$$

Penelitian ini terdapat 400 jawaban dari responden yang merupakan pengunjung Lembah Asri Serang yang nantinya digunakan untuk menghitung nilai surplus konsumen. Untuk melihat hasil perhitungan regresi dapat dilihat pada Tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Regresi Biaya Perjalanan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.292	.085		27.085	.000		
	BIAYA PERJALANAN (RP)	5.568E-8	.000	.014	.276	.783	1.000	1.000

a. Dependent Variable: JUMLAH KUNJUNGAN

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan hasil perhitungan rata-rata surplus konsumen dari 400 responden dimana didapatkan hasil nilai surplus konsumen setiap individu pada satu tahun dengan

pendekatan biaya perjalanan adalah sebesar Rp 20.743.534. Lalu untuk surplus konsumen per individu dalam satu kali kunjungan adalah sebesar Rp. 22.449. Hal ini dibuktikan dengan rincian perhitungan surplus konsumen pada lampiran 3.

Selanjutnya, untuk menghitung nilai ekonomi total Lembah Asri Serang Purbalingga yakni dengan nilai surplus konsumen yang telah didapatkan dikalikan dengan jumlah kunjungan wisatawan tahun 2023 yaitu sebesar 376.305. Berikut rumus untuk memperoleh nilai ekonomi total:

Total Economic Value = Surplus Konsumen x Jumlah Kunjungan 2023

Total Economic Value = Rp 20.743.534 x 376.305

Total Economic Value = Rp 7.805.895.743.534 per tahun

Sehingga dapat dihasilkan nilai ekonomi total dari objek wisata Lembah Asri Serang Purbalingga sebesar Rp 7.805.895.743.534 per tahun.

2. Perhitungan Uji Statistik

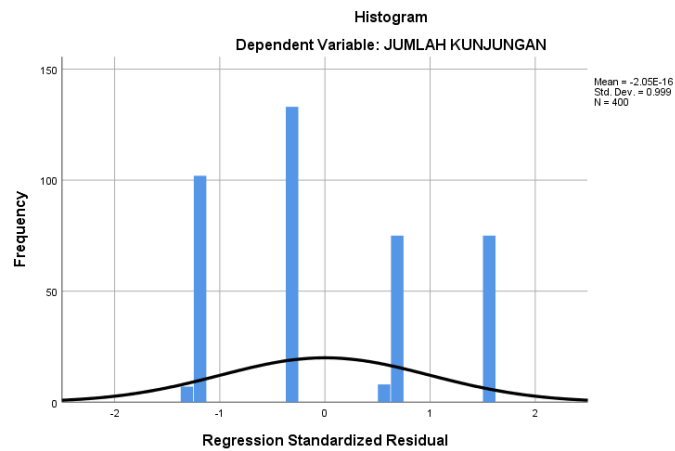
a) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian kali ini menggunakan grafik histogram dan P-Polt untuk melihat distribusi data dan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil hasil dari analisisnya:

Histogram

Grafik 4. 13 Uji Histogram

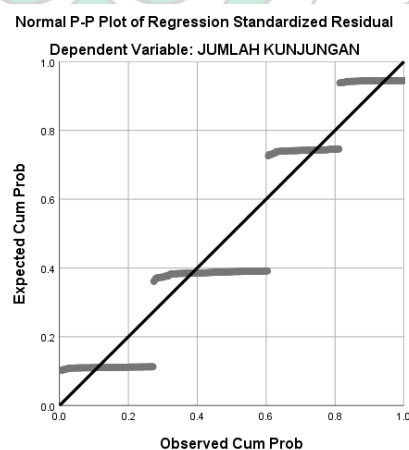


Sumber: Output SPSS, diolah 2025

Berdasarkan grafik histogram 4. 13 di atas menunjukkan distribusi residual yang tidak berbentuk normal, terlihat dari distribusi bar yang tidak simetris dan cenderung berbentuk terputus-putus.

P-Polt

Grafik 4. 14 Uji P-Polt



Sumber: Output SPSS, diolah 2025

Berdasarkan grafik P-Polt 4.14 di atas terlihat data membentuk pola tangga, yang menunjukkan bahwa residual tidak tersebar secara normal.

Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4. 5

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		400
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06607914
Most Extreme Differences	Absolute	.214
	Positive	.214
	Negative	-.126
Test Statistic		.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS, diolah 2025

Apabila nilai Asymp Signifikansi residual dari distribusi data bernilai 0,05 maka distribusi data dikatakan normal. Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil daripada *alpha* 5% (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Berikut hasil dari analisisnya:

Tabel 4. 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.966	.042		22.757	.000
BIAYA PERJALANAN (RP)	-1.418E-7	.000	-.070	-1.400	.162

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS, diolah 2025

Berdasarkan dari hasil uji glejser pada tabel 4.6 di atas diketahui bahwa nilai Signifikansi dari variabel Biaya Perjalanan (X) adalah $0,162 > 0,05$ yang berarti variabel Biaya Perjalanan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel Biaya Perjalanan (X) dan variabel Jumlah Kunjungan (Y) dalam model regresi bersifat linear atau tidak. Berikut hasil dari analisisnya:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
JUMLAH KUNJUNGAN * BIAYA PERJALANAN (RP)	Between Groups	(Combined)	165.542	146	1.134	.996	.506
		Linearity	.087	1	.087	.076	.783
		Deviation from Linearity	165.456	145	1.141	1.002	.488
	Within Groups		288.018	253	1.138		
	Total		453.560	399			

Sumber: Output SPSS, diolah 2025

Berdasarkan uji linearitas pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi sebesar $0,488 > \alpha 0,05$ yang berarti variabel Biaya Perjalanan (X) memiliki hubungan yang linear dengan variabel Jumlah Kunjungan (Y).

b) Uji Non Parametrik

Berdasarkan dari hasil uji asumsi klasik di atas pada uji normalitas data penelitian tidak berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan terdapat gap atau perbedaan yang tinggi antara biaya perjalanan yang dikeluarkan setiap individu dari yang terkecil sampai terbesar. Sehingga menimbulkan terjatinya *outlier*/nilai *extrem* Tetapi pada uji heteroskedastisitas tidak terjadi heteroskedastisitas dan pada uji linearitas data kedua variabel terdapat hubungan yang linear. Sehingga tidak bisa ketika akan

melakukan uji hipotesis menggunakan uji parametrik, dikarenakan data yang digunakan tidak memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan dalam uji parametrik (Tanjung et al., 2023). Karena itulah pada penelitian ini menggunakan uji non parametrik.

1) Kruskal Wallis

Uji Kruskal-Wallis ini merupakan salah satu dari uji statistik Non Parametrik yang populer untuk membandingkan lebih dari dua kelompok sampel independen/bebas terhadap variabel dependennya. Berikut hasil analisis data menggunakan uji Kruskal Wallis:

Tabel 4. 8

Hasil Uji Kruskal-Wallis

Test Statistics ^{a,b}	
BIAYA PERJALANAN (RP)	
Kruskal-Wallis H	3.489
df	3
Asymp. Sig.	.322
a. Kruskal Wallis Test	
b. Grouping Variable: JUMLAH KUNJUNGAN	

Sumber: Output SPSS, diolah 2025

Berdasarkan uji Kruskal Wallis pada tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi sebesar $0,322 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh pada variabel Biaya Perjalanan (X) terhadap variabel Jumlah Kunjungan (Y). Dengan demikian H_a yang berbunyi Biaya perjalanan berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan Lembah Asri Serang ditolak dan H_0 diterima.

2) Rank Spearman

Korelasi Rank-Spearman merupakan metode untuk mengukur tingkat hubungan antara dua variabel. Pada penelitian ini yakni variabel Biaya Perjalanan dan variabel Jumlah Kunjungan. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara kedua variabel, dan apabila nilai Signifikansi $> 0,05$ artinya terdapat hubungan antara kedua variabel. Berikut hasil analisisnya:

Tabel 4. 9

Hasil Uji Rank Spearman

Correlations			BIAYA PERJALANAN (RP)	JUMLAH KUNJUNGAN
Spearman's rho	BIAYA PERJALANAN (RP)	Correlation Coefficient	1.000	.001
		Sig. (2-tailed)	.	.979
		N	400	400
	JUMLAH KUNJUNGAN	Correlation Coefficient	.001	1.000
		Sig. (2-tailed)	.979	.
		N	400	400

Sumber: Output SPSS, diolah 2025

Berdasarkan hasil uji korelasi Rank-Spearman di atas untuk menguji korelasi antara variabel Biaya Perjalanan (X) dan Jumlah Kunjungan (Y). Nilai Signifikansi kedua variabel adalah sebesar $0,979 > \alpha 5\%$ atau $0,05$ yang artinya tidak ada hubungan antara variabel Biaya Perjalanan (X) dan Jumlah Kunjungan (Y). Selanjutnya, nilai *Correlation Coefficient* sebesar $0,001$ bernilai positif yang berarti tingkat kekuatan hubungan antara variabel Biaya Perjalanan (X) dan Jumlah Kunjungan (Y) sangat lemah dan memiliki arah hubungan yang positif.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Valuasi Ekonomi Lembah Asri Serang

a) Travel Cost Method (TCM)

Menurut (Ridwansyah, 2023) untuk menilai manfaat ekonomi dari suatu objek wisata seperti hutan wisata, taman nasional

dan lain-lain dapat menggunakan *Travel Cost Method* (TCM). Penilaian ini dapat diperoleh dari besarnya biaya apa saja yang dikeluarkan pengunjung yang berwisata ke Lembah Asri Serang. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Salma & Susilowati (2004) yakni konsep dasar dari metode biaya perjalanan (*travel cost method*) terletak pada waktu dan biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi wisata, yang dianggap sebagai bentuk pengganti dari harga akses ke lokasi tersebut.

Dari hasil perhitungan biaya perjalanan dapat disimpulkan bahwa biaya perjalanan wisata pengunjung Lembah Asri Serang cukup bervariasi tergantung dengan jumlah anggota keluarga yang ikut serta dalam kunjungan wisata tersebut. Pada pengunjung keluarga, biaya wisata relatif cukup besar baik untuk biaya tiket masuk, transportasi, konsumsi, souvenir ataupun penginapan apabila merupakan pengunjung dari luar daerah dan menginap di *homestay* ataupun hotel. Pada pengunjung individual atau berdua yang menggunakan kendaraan bermotor roda dua, biaya perjalanan yang dikeluarkan relatif lebih kecil. Begitu pula dengan pengunjung yang masih berstatus pelajar ataupun mahasiswa. Berbeda lagi apabila pengunjung yang menggunakan transportasi umum berupa rombongan, apabila mereka berasal dari daerah yang cukup jauh dari objek wisata akan berbeda pula biaya perjalanannya daripada pengunjung yang menggunakan kendaraan mobil ataupun motor.

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan menyebar kuesioner penelitian kepada 400 wisatawan untuk menjadi responden, perhitungan total biaya perjalanan yang dikeluarkan responden adalah sejumlah Rp 130.087.000,00, ini sudah mencakup keseluruhan total biaya yang dikeluarkan selama berkunjung pada Lembah Asri Serang. Biaya perjalanan tertinggi sejumlah Rp 1.590.000,00, responden dengan biaya perjalanan tertinggi merupakan responden yang berasal dari luar daerah yakni berasal

dari kota Semarang dan merupakan perjalanan wisata keluarga sehingga biaya yang dikeluarkan relatif mahal. Biaya perjalanan terendah sejumlah Rp 30.000,00, responden dengan biaya perjalanan terendah merupakan responden yang berasal dari sekitar objek wisata yakni berasal dari Purbalingga.

Pada klasifikasi biaya transportasi terdapat biaya maksimal senilai Rp 500.000,00 merupakan biaya transportasi yang dikeluarkan oleh responden berasal dari kota Semarang dengan menggunakan kendaraan roda empat berupa mobil bersama rombongan keluarganya. Terdapat biaya minimal senilai Rp 10.000 merupakan biaya transportasi yang dikeluarkan oleh responden berasal dari Purbalingga tepatnya berasal dari kecamatan Mrebet dimana kecamatan ini berbatasan langsung dengan desa Serang sehingga biaya transportasi atau BBM untuk kendaraan relatif murah. Dan rata-rata biaya transportasi yang dikeluarkan oleh responden senilai Rp 82.047,50 merupakan hasil rata-rata seluruh biaya transportasi yang dikeluarkan oleh responden. Hal ini dikarenakan biaya transportasi memang sangat beragam melihat dari transportasi yang digunakan dan juga jarak antara alamat tempat tinggal hingga objek wisata yang berbeda-beda.

Pada klasifikasi biaya penginapan terdapat biaya maksimal senilai Rp 1.500.000,00 merupakan biaya penginapan yang dikeluarkan oleh responden berasal dari kota Semarang dan mereka menginap di glamping sekitar objek wisata bersama rombongan keluarganya. Biaya penginapan minimal senilai Rp 0,00 hal ini karena rata-rata pengunjung yang berwisata tidak mengeluarkan biaya tersebut, jarak antara alamat tempat tinggal hingga objek wisata masih bisa ditempuh dengan cara pulang-pergi.

Pada klasifikasi biaya tiket masuk terdapat biaya maksimal senilai Rp 100.000,00, biaya tiket masuk ini bukan hanya tiket masuk ke objek wisata Lembah Asri Serang saja ketika pengunjung

ingin masuk wahana lain dikenakan tiket masuk kembali dengan rentang harga mulai dari Rp 5.000,00 sampai Rp 50.000,00 sehingga harga tiket masuk bisa relatif mahal. Walaupun harga tiket masuk tersebut merupakan harga tiket masuk untuk rombongan keluarga wisatawan. Terdapat biaya minimal senilai Rp 10.000,00 yang merupakan harga tiket masuk satu orang wisatawan untuk masuk ke Lembah Asri Serang tanpa menjelajah wahana lain yang ada di Lembah Asri Serang. Dan biaya rata-rata untuk tiket masuk yaitu senilai Rp 48.017,50 hal ini karena wisatawan bisa saja membayar untuk tiket masuk saja tetapi untuk membayar tiket masuk wahana lain yang tersedia seperti Lembah Asri Zoo ataupun kebun buah *strawberry*.

Pada klasifikasi biaya konsumsi terdapat biaya maksimal senilai Rp 300.000,00 harga ini relatif mahal jika sekedar untuk konsumsi pribadi individu, tetapi pada penelitian ini harga tersebut merupakan biaya konsumsi yang dikeluarkan oleh responden yang sedang berwisata bersama keluarganya. Pada biaya minimal senilai Rp 0,00 hal ini dikarenakan ada responden yang sama sekali tidak membawa makanan dari rumah, membeli makanan di dalam Lembah Asri Serang dan tidak membelinya dari luar objek wisata, sehingga responden tersebut hanya ingin melakukan kegiatan wisata saja. Dan biaya rata-rata pada klasifikasi biaya konsumsi senilai Rp 84.175,00 hal ini dikarenakan pada Lembah Asri Serang juga menyediakan *cafee* serta *food court* yang menjual berbagai macam makanan serta minuman yang bisa dibeli oleh wisatawan.

Pada klasifikasi biaya souvenir terdapat biaya maksimal senilai Rp 500.000,00 hal ini dikarenakan pada Lembah Asri Serang juga terdapat galeri UMKM yang menawarkan berbagai souvenir dan bisa dibeli oleh wisatawan sebagai oleh-oleh saat setelah berkunjung ke Lembah Asri Serang. Terdapat biaya minimal senilai Rp 0,00 hal ini dikarenakan terdapat wisatawan yang hanya

bertujuan untuk wisata menikmati keindahan alam yang ditawarkan tetapi tidak membeli souvenir yang ditawarkan. Dan terakhir pada klasifikasi biaya lain-lain terdapat biaya maksimal senilai Rp 200.000,00, biaya minimal senilai Rp 0,00 dan biaya rata-rata senilai Rp 20.992,50 biaya ini disesuaikan kembali kepada individu responden apakah terdapat pengeluaran untuk biaya lain diluar biaya yang telah disebutkan diatas.

Dalam Islam umat manusia diperbolehkan untuk melakukan perjalanan wisata, baik itu wisata religi atau non religi. Hal ini dilakukan untuk mengagumi kekuasaan Allah yang telah menciptakan bumi dan seisinya. Dan pariwisata yakni suatu aktivitas perjalanan oleh individu atau kelompok untuk berkunjung suatu lokasi wisata yang bertujuan untuk memenuhi hasrat ingin menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang baru pada suatu tempat yang berbeda dan mendapatkan kenikmatan. Sehingga tidak semua wisatawan memperlakukan tingkat perjalanan selama ini sepadan dengan kemampuan keuangan mereka. Kenaikan biaya perjalanan dapat diatasi oleh keinginan besarnya seseorang untuk bepergian, terlepas dari apakah biaya yang dikeluarkan besar atau kecil, asalkan tujuan menyeluruh dari perjalanan terpenuhi.

Pada penelitian yang dilakukan (Hasnan et al., 2023) yakni pada objek wisata alam Iboih kota Sabang diketahui bahwa total biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh wisatawan sebesar Rp 209.648.000 dengan rata-rata biaya perjalanan per individu sebesar Rp 3.225.354. Rata-rata biaya perjalanan yang dikeluarkan cukup besar dikarenakan lokasi objek wisata yang jauh dari pusat kota dan terletak di ujung barat Indonesia sehingga total biaya transportasi yang dikeluarkan oleh wisatawan relatif lebih besar.

b) Nilai Ekonomi Total Lembah Asri Serang

Nilai ekonomi mencerminkan tingkat pengorbanan yang bersedia dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh barang dan

jasa lainnya. Secara sederhana, nilai ekonomi dapat diartikan sebagai upaya untuk mengukur secara kuantitatif nilai dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh sumber daya alam dan lingkungan (Lestari et al., 2017). Valuasi ekonomi dapat digunakan menjadi metode untuk menilai jasa lingkungan seperti objek wisata dan keindahan alam. Dengan valuasi ekonomi ini, dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat sekitar dan juga pihak pengelola. Informasi yang nantinya diperoleh dari penilaian tadi dapat berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil yang berkaitan dengan pemanfaatan ekosistem atau lingkungan di masa depan (Marara & Muhsono, 2024). Terdapat beberapa komponen utama dalam valuasi ekonomi salah satunya yakni nilai guna (*use value*) yang mencerminkan nilai atas pemanfaatan langsung terhadap sumber daya alam dan lingkungan (Sari, 2011).

Menurut (Murti, 2013) surplus konsumen menggambarkan keuntungan tambahan yang diperoleh konsumen akibat adanya perbedaan antara harga tertinggi yang bersedia mereka bayarkan dan harga actual dari suatu barang. Kondisi ini mencerminkan manfaat yang diterima konsumen ketika mereka membeli suatu komoditas dengan harga lebih rendah dari nilai yang mereka anggap layak. Dalam hal surplus konsumen, tingkat kepuasan dirasakan selalu melebihi jumlah uang yang dikeluarkan.

Berdasarkan hasil perhitungan surplus konsumen per individu dalam satu tahun melalui pendekatan biaya perjalanan, diperoleh nilai sebesar Rp 20.743.534. Angka ini menunjukkan bahwa keuntungan yang diperoleh pengunjung Lembah Asri Serang Purbalingga jauh melebihi rata-rata pengeluaran per kunjungan yaitu sebesar Rp 325.217,50. Hal ini terlihat dari selisih yang cukup signifikan antara nilai surplus konsumen dan rata-rata biaya perjalanan yang dikeluarkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa wisatawan memperoleh manfaat jasa lingkungan yang lebih

besar dibandingkan dengan biaya yang mereka keluarkan untuk berkunjung ke Lembah Asri Serang.

Dengan adanya objek wisata Lembah Asri Serang Purbalingga memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat di wilayah kabupaten Purbalingga. Biaya yang dikeluarkan wisatawan serta jarak tempuh menuju lokasi dianggap sebanding dengan pengalaman dan fasilitas yang ditawarkan oleh Lembah Asri Serang. Tingginya apresiasi dari para pengunjung tercermin dari nilai surplus konsumen yang diperoleh, yang menunjukkan bahwa mereka memperoleh manfaat lebih besar dibandingkan dengan biaya yang telah dikeluarkan.

Dari jumlah kunjungan Lembah Asri pada tahun 2023 sebesar 376.305 wisatawan dikalikan dengan jumlah surplus konsumen yang diperoleh sebesar Rp 20.743.534 pada tahun 2023 dapat diketahui bahwa nilai ekonomi total Lembah Asri Serang sebesar Rp 7.805.895.743.534 per tahun.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Nadia (2017) pada objek Wisata Bahari Lamongan (WBL) juga diperoleh nilai ekonomi sebesar Rp 476.705.140.504,88 per tahun. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Hidayatullah, 2020) pada objek wisata Pantai Balekambang yang diperoleh nilai ekonomi sebesar Rp 175.426.002.964,32 pada tahun 2019. Nilai ekonomi objek wisata dapat berbeda-beda tergantung lokasi dari objek wisata tersebut, biaya perjalanan rata-rata yang dikeluarkan oleh wisatawan, serta jumlah kunjungan pada objek wisata di tahun terkait.

Nilai yang diperoleh mencerminkan besarnya manfaat ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat dari keberadaan objek wisata tersebut, meskipun tidak selalu tercermin dalam transaksi secara langsung. Dalam konteks teori valuasi ekonomi *non-market*, nilai ini termasuk dalam kategori *use value* yaitu nilai yang berasal

dari pemanfaatan langsung oleh individu/wisatawan melalui kunjungan dan pengalaman rekreasi.

Keberadaan objek wisata Lembah Asri Serang Purbalingga tentunya memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar khususnya masyarakat desa Serang itu sendiri. Karena Lembah Asri Serang merupakan objek wisata yang dikelola oleh BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa Serang yang tentunya membuka lapangan pekerjaan baru bagi warga desa sehingga mereka mendapatkan penghasilan dengan keberadaan objek wisata Lembah Asri Serang.

Pertumbuhan wisata serta meningkatnya jumlah kunjungan ke Lembah Asri Serang memberikan efek ganda (*multiple effect*) yang berdampak positif bagi kabupaten Purbalingga dan masyarakat sekitar. Semakin tinggi jumlah wisatawan yang berkunjung, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan daerah, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan objek wisata. Banyaknya pengunjung akan meningkatkan nilai ekonomi sehingga akan meningkatkan pendapatan untuk pengembangan objek wisata pada aspek lingkungan. Selain itu, dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Purbalingga dari peningkatan jumlah kunjungan pada objek wisata serta mendorong ekonomi masyarakat desa Serang sendiri.

2. Pengaruh Biaya Perjalanan Terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan Lembah Asri Serang

Biaya perjalanan merupakan seluruh pengeluaran seseorang untuk melakukan perjalanan wisata yang mencakup biaya transportasi, biaya penginapan, biaya konsumsi, biaya tiket masuk, biaya souvenir, dan biaya lainya (Fauzi, 2004).

Berdasarkan uji Kruskal Wallis dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel biaya perjalanan tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan pada objek wisata Lembah Asri Serang dengan nilai Signifikansi (Asymp Sig.) sebesar $0,322 > \alpha 5\%$ atau $0,05$. Dan berdasarkan uji Rank-Spearman didapatkan nilai Signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,979$ dan nilai koefisien korelasi sebesar positif $0,001$ yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara biaya perjalanan dengan jumlah kunjungan wisatawan. Dengan nilai korelasi yang memiliki arah positif tetapi sangat kecil menunjukkan bahwa ketika adanya peningkatan biaya perjalanan wisatawan hampir tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah kunjungan.

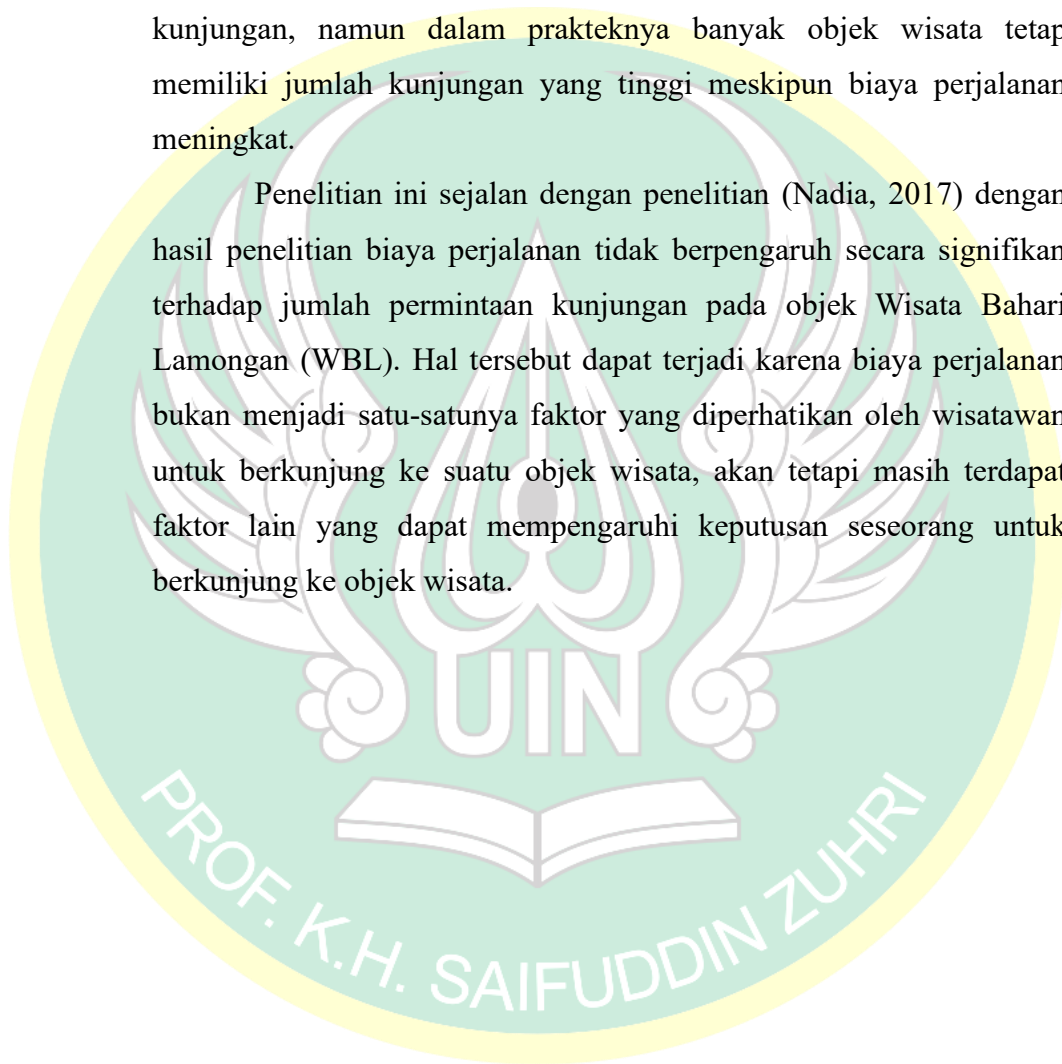
Pada teori permintaan, semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut (Sukirno, 2008). Dalam konteks pariwisata semakin tinggi biaya perjalanan yang dikeluarkan, semakin kecil pula keinginan seseorang untuk berkunjung ke suatu objek wisata. Terutama bagi wisatawan yang memiliki keterbatasan anggaran dimana ketika harus berkunjung ke suatu objek wisata harus mengeluarkan jumlah uang yang besar. Tetapi pada faktanya, pada penelitian ini biaya perjalanan tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan Lembah Asri Serang. Sehingga meskipun biaya perjalanan yang dikeluarkan cukup besar, wisatawan tetap berkunjung ke objek wisata Lembah Asri Serang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan yang bertambah setiap tahunnya.

Kegiatan berwisata dapat dihubungkan dengan teori mengenai *leisure* (waktu luang) dan *pleasure* (kesenangan). Hal ini dapat disandingkan karena dalam konteks pariwisata, seseorang yang memiliki waktu luang akan melakukan suatu perjalanan yang dapat memberikan satu kesenangan (Azizah & Kewuel, 2021).

Keindahan alam yang ditawarkan serta daya tarik dari objek wisata juga menjadi faktor tingginya jumlah kunjungan ke suatu objek wisata. Selain itu ketika wisatawan sedang berkunjung ke objek wisata

terdapat fasilitas yang didapatkan saat berkunjung memadai juga menjadi alasan wisatawan berkenan untuk berkunjung ke suatu objek wisata meskipun biaya perjalanan yang harus dikeluarkan cukup besar. Wisatawan tetap berkunjung karena pengalaman yang dirasakan selama berwisata sebanding dengan biaya yang dikeluarkan. Dengan demikian, meskipun secara teori biaya perjalanan dapat mempengaruhi jumlah kunjungan, namun dalam prakteknya banyak objek wisata tetap memiliki jumlah kunjungan yang tinggi meskipun biaya perjalanan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nadia, 2017) dengan hasil penelitian biaya perjalanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah permintaan kunjungan pada objek Wisata Bahari Lamongan (WBL). Hal tersebut dapat terjadi karena biaya perjalanan bukan menjadi satu-satunya faktor yang diperhatikan oleh wisatawan untuk berkunjung ke suatu objek wisata, akan tetapi masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk berkunjung ke objek wisata.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis valuasi ekonomi desa wisata Lembah Asri Serang dengan pendekatan biaya perjalanan (*travel cost method*) serta menguji dan menganalisis pengaruh Biaya Perjalanan terhadap Jumlah Kunjungan di Lembah Asri Serang. Berdasarkan dengan pengolahan hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai ekonomi total objek wisata Lembah Asri Serang berdasarkan *Travel Cost Method* sebesar Rp 7.805.895.743.534 per tahun dengan total biaya perjalanan wisatawan ke Lembah Asri Serang adalah sebesar Rp 130.087.000 dan total biaya terbesar pada klasifikasi biaya konsumsi sebesar Rp 33.670.000 dan biaya transportasi sebesar Rp. 32.819.000. Rata-rata biaya perjalanan sebesar Rp 325.217,50 dengan surplus sebesar Rp 20.743.534.
2. Berdasarkan uji Kruskal Wallis mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,322 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa biaya perjalanan tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan Lembah Asri Serang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi pada penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai surplus konsumen memiliki selisih yang besar dengan nilai rata-rata biaya perjalanan wisatawan menunjukkan bahwa objek wisata Lembah Asri Serang memberikan manfaat yang lebih besar dari apa yang ditawarkan terhadap wisatawan yang berkunjung dan dari biaya yang harus wisatawan keluarkan agar dapat menikmati keindahan alam. Dengan nilai ekonomi objek wisata Lembah Asri Serang yang tinggi berarti pemanfaatan sumber daya alam yang tinggi pula sebagai objek

wisata serta dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar dan menambah pendapatan asli daerah (PAD) bagi kabupaten Purbalingga.

2. Biaya perjalanan tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan objek wisata Lembah Asri Serang yang berarti wisatawan tidak mempermasalahkan biaya yang mereka keluarkan untuk berwisata ke Lembah Asri Serang. Hal ini dikarenakan keindahan alam, pengalaman serta fasilitas yang didapatkan sebanding dengan biaya yang mereka keluarkan untuk berwisata. Hal ini dapat dilihat dengan jumlah kunjungan wisatawan yang tetap banyak dan naik di setiap tahunnya pada objek wisata Lembah Asri Serang.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahan antara lain:

1. Data yang diperoleh dari penilaian responden banyak yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online, sehingga memungkinkan terjadi pengisian oleh responden yang tidak serius dan tidak dalam keadaan yang sesungguhnya karena tidak dapat dipantau secara langsung. Berbeda dengan penyebaran kuesioner secara offline, responden dapat dipantau secara langsung sehingga ketika ada kebingungan dari responden ketika mengisi kuesioner dapat ditanyakan langsung dengan peneliti.
2. Biaya perjalanan dari wisatawan yang kurang akurat dikarenakan beberapa wisatawan mungkin tidak menghitung secara rinci biaya apa saja yang dikeluarkan dan berapa jumlahnya. Sehingga data yang diberikan merupakan biaya perkiraan yang mereka keluarkan.

D. Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Lembah Asri Serang

Pengelola diharapkan dapat lebih berinovasi yang berbeda dan baru seperti daya tarik budaya ataupun seni agar lebih dikenal oleh

masyarakat, pengelola wisata diharapkan memperbaiki dan meningkatkan sarana prasarana serta fasilitas wisata secara berkala guna menciptakan rasa nyaman dan menambah ketertarikan wisatawan ke objek wisata Lembah Asri Serang. Melihat dari Lembah Asri merupakan wisata berbasis alam bisa berinovasi dalam pengembangan wisata edukasi seperti camping ataupun game survival di alam terbuka.

Pengelola dapat mengoptimalkan pemasaran digital melalui media sosial serta website resmi yang dimiliki oleh Lembah Asri Serang agar bisa meningkatkan eksposur wisata. Selain itu bisa mengembangkan website resmi yang dimiliki dengan menciptakan fitur baru seperti sistem reservasi/pembelian tiket online agar memudahkan wisatawan dalam pembelian tiket wisata. Dan memberikan promo-promo tiket agar menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Purbalingga

Pemerintah diharapkan untuk mendukung pengembangan serta pembangunan objek wisata. Seperti peduli terhadap akses perjalanan menuju objek wisata melalui perbaikan akses jalan, penambahan rambu-rambu jalan serta penerangan jalan yang memadai. Karena objek wisata Lembah Asri Serang salah satu objek wisata yang menyumbangkan pendapatan asli daerah (PAD) kepada Kabupaten Purbalingga. Semakin banyak masyarakat yang berwisata ke Lembah Asri Serang, akan menambah pula jumlah PAD daerah dan semakin dikenal pula Kabupaten Purbalingga oleh masyarakat luar daerah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian valuasi ekonomi objek wisata menggunakan metode lain seperti pendekatan *Contingent Valuation Method* (CVM) yang dapat digunakan untuk mengukur *Willingness to Pay* (WTP) wisatawan dalam menikmati fasilitas objek wisata. Penelitian selanjutnya diharapkan juga untuk lebih mengembangkan hipotesis, baik dalam

variabel independen maupun variabel dependennya sehingga analisis lebih komprehensif.

Tingginya nilai ekonomi objek wisata Lembah Asri Serang, maka sangat direkomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi pengembangan yang digunakan oleh pengelola objek wisata Lembah Asri Serang yang merupakan objek wisata potensial di Kabupaten Purbalingga.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajoi, E., Parinusa, S. M., & Bauw, S. A. (2021). Valuasi Ekonomi Objek Wisata Pulau Mansinam Kabupaten Manokwari dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (Travel Cost Method). *Jurnal Lensa Ekonomi*, 15(02), 216–231.
- Aliansyah, H., & Hermawan, W. (2019). Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat. *Bina Ekonomi*, 23(1), 39–56.
- Annisak, F., Zainuri, H. S., & Fadilla, S. (2024). Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian. *Al Ittihadu*, 3(1), 105. <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu>
- Anwar, A., Sribianti, I., & Saleh, S. (2023). Nilai Manfaat Ekonomi Ekosistem Sawah di Desa Moncobalang Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. *Jurnal Galung Tropika*, 12(1), 62–70. <https://doi.org/10.31850/jgt.v12i1.938>
- Aprianto, N. E. K. (2023). *Optimalisasi Potensi Desa Siremeng Melalui Pengolahan Manisan Cabai Merah Besar*. 2(2).
- Arie, M. C., Mandej, J. R., & Waney, N. F. L. (2024). Pendekatan Travel Cost Method (TCM) Dalam Pengukuran Nilai Ekonomi Kawasan Agrowisata Tuur Ma'asering Di Desa Kumelembuai Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon. *Agrisosioekonomi: Jurnal Transdisiplin Pertanian*, 20(2), 767–776.
- Arifin, B., & Waluyo, J. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Pantai Base-G Kota Jayapura. *Jurnal Honei*, 04(1), 1–14.
- Azizah, R. N., & Kewuel, H. K. (2021). Central Versus Regional: Membaca Konsep Pariwisata Halal Kota Baru. *Kusa Lawa*, 1(2), 16–35. <https://doi.org/10.21776/ub.kusalawa.2021.001.02.02>
- Diami, T., Syarifuddin, H., & Safri, M. (2022). Pengaruh Biaya Perjalanan, Jarak, Dan Persepsi Kualitas Terhadap Kunjungan Wisata Di Kawasan Cagar Budaya Nasional Muarajambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5(2), 21–31. <https://doi.org/10.22437/jpb.v5i1.21194>
- Fallo, T., Setyowati, P. R., Laksono, G. E., Nugroho, A. P., Doni, & Faras. (2024). Valuasi Ekonomi Lingkungan di Gembira Loka Zoo Yogyakarta. *Jurnal QE*, 11(02), 45–54. www.DeepL.com/pro
- Fauzi. (2004). *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Faza, H., & Ariantie, F. (2019). Analisis Permintaan Objek Wisata Hutan Tinjomoyo Kota Semarang. *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS*, 1(1), 146–158. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>
- Fazrianda, B. R., Itta, D., & Udiansyah. (2023). Valuasi Ekonomi Ekowisata Taman Nasional Tanjung Puting Dengan Pendekatan Travel Cost Method (TCM) di

Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah. *Jurnal Sylva Scientiae*, 06(5).

Firdaus, M., & Juliansyah, H. (2019). Pengaruh Objek Wisata Waduk Terhadap Pendapatan Pedagang Desa Jeulikat Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, VIII(02), 57–63. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/992>

Fitri, D. R. K. (2017). Valuasi Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan. *Batusangkar International Conference II*, 125–135.

Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasan, F. A. Al. (2017). Penyelenggaraan Parawisata Halal di Indonesia (Analisis Fatwa DSN-MUI tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah). *Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum*, 2(1), 59–78. www.wonderfullomboksumbawa.com,

Hasibuan, I. M., Mutthaqin, S., Erianto, R., & Harahap, I. (2023). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Nasional. *Jurnal Nasharif Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 1200–1217. <https://doi.org/10.30651/jms.v8i2.19280>

Hasjmy, A., Arlita, T., & Moulana, R. (2024). Nilai Ekonomi Ruang Terbuka Hijau Kota Langsa dengan Pendekatan Biaya Perjalanan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 9(1), 2615–2878.

Hasnan, M., Baihaqi, A., & Arlita, T. (2023). Nilai Ekonomi Objek Wisata Alam Iboih dengan Menggunakan Travel Cost Method di Kecamatan Sukamakmue Kota Sabang (Economic Value of Iboih Natural Tourism Objects Using Travel Cost Method in Sukamakmue District Sabang City). *JFP Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(4). www.jim.unsyiah.ac.id/JFP

Hidayatullah, A. H. (2020). *Valuasi Ekonomi Wisata Pantai Balekambang Kabupaten Malang Dengan Metode Biaya Perjalanan (Travel Cost Method) (Skripsi)*. Universitas Jember.

Hilyati, D. L., & Hanifah, U. (2020). Pengembangan Ekonomi Islam Lokal Sektor Pertanian Melalui Agrowisata “Botania Garden (BOGAR)” Desa Karangcengis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics*, 02(01), 37–48. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/ijibe>

Huda, A., Abidin, Z., & Rosanti, N. (2022). Valuasi Ekonomi Pada Wisata Alam Curug Gangsa di Kecamatan Kasui, Kabupaten Way Kanan Dengan Metode Biaya Perjalanan (Travel Cost Method). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 9(3), 1259–1272.

Huda, N., Rini, N., Hidayat, S., & Muslikh. (2021). *Pariwisata Syariah Sebuah Pendekatan Teoretis dan Riset*. Kencana.

- Isnan, W. (2016). Karakteristik dan Preferensi Pengunjung Wisata Alam Bantimurung. *Jurnal Info Teknis EBONI*, 13(1), 69–78.
- Jannah, F., & Fauziyah, E. (2023). Nilai Ekonomi Objek Wisata Pantai Tlangoh di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 24(1), 69–83.
- Jaya, I. M. L. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)* (Fira Husaini, Ed.; 2nd ed.). Quadrant.
- Karmini. (2020). *Statistika Non Parametrik* (1st ed.). Mulawarman University PRESS.
- Kusumaningtyas, M., & Prasetyo, A. (2022). *Serial Pemasaran Islam: Pariwisata Halal* (1st ed.). Zifatama Jawa.
- Lestari, O. F., Syapsan, & Aulia, A. F. (2017). Analisis Nilai Ekonomi Objek Wisata Air Terjun Tanjung Belit di Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar dengan Pendekatan Metode Biaya Perjalanan. *Jurnal Online Fakultas Mahasiswa Ekonomi Universitas Riau*, 1, 533–547.
- Mabrurin, A., & Latifah, N. A. (2021). Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi pada Wisata Religi di Makam Gus Miek Kabupaten Kediri dan Mbah Wasil Kota Kediri). *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(1), 2776–7434. <https://doi.org/10.21274>
- Mahendra, B., Priambodo, A., Nistiani, S., Fitria, A. N., & Puspita, E. (2021). The Impact of Covid-19 Pancemic On Agricultural Productivity, Unemployment Rate, And Regional Original Income in Purbalingga Regency. *PIJEB: Perwira International Journal of Economics & Business*, 1(1), 57–64. <https://ejournal.unperba.ac.id/index.php/pijeb>
- Mandasari, W. I. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Wisata di Objek Wisata Pulau Pandang Kab. Batu Bara (Skripsi)*. UIN Sumatera Utara.
- Marara, A. P. D., & Muhsono, F. F. (2024). Analisis Kesesuaian Wisata Pantai dan Valuasi Ekonomi Pantai Tlangoh Kabupaten Bangkalan. *Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan Dan Perikanan*, 5(1), 40–46. <https://doi.org/10.21107/juvenil.v5i1.21730>
- McEarchern, W. A. (2001). *Pengantar Ekonomi Mikro: Pendekatan Kontemporer*. Salemba Empat.
- Murti, B. (2013). Surplus Ekonomi. In *Seri Ekonomi Kesehatan*. Universitas Sebelas Maret.
- Nadia, A. N. (2017). *Valuasi Ekonomi Menggunakan Travel Cost Method Pada Obyek Wisata Bahari Lamongan (WBL) Kabupaten Lamongan (Skripsi)*. Universitas Brawijaya.
- Nofrizal, G. A., Umiyati, E., & Nurhayani. (2021). Analisis Nilai Ekonomi Objek Wisata Depati VII Coffee & Resort Kota Sungai Penuh Menggunakan Metode

- Biaya Perjalanan. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 10(2), 2303–1255.
- Novita, S., Abidin, Z., & Kasymir, E. (2022). Valuasi Ekonomi Dengan Metode Travel Cost Pada Wisata Taman Keanekaragaman Hayati Kabupaten Mesuji. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 10(2), 217. <https://doi.org/10.23960/jiia.v10i2.6012>
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka.
- Prayoga, trianto S., & Suliadi. (2024). Korelasi Rank-Spearman pada Hubungan Beberapa Variabel Produk Domestik Regional Bruto. *JRS: Jurnal Riset Statistika*, 2, 137–144. <https://doi.org/10.29313/jrs.v4i2.5162>
- Putri, L. A., & Wahed, M. (2023). Analisis Peran Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Di Kabupaten Lombok Tengah. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(4), 1635–1644. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1390>
- Qur'an, A. A., Marini, T., & Hidayat, M. (2023). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Community Based Tourism (CBT) Pada Desa Wisata Situ Tirta Marta Purbalingga Perspektif Islam. *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 5(1), 33–44. <https://doi.org/10.24090/mabsya.v5i1.8021>
- Raharjo, S. (2021, February). *Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS*. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>
- Raisova, M., & Durcova, J. (2014). Economic Growth-Supply and Demand Perspective. *Procedia Economics and Finance*, 15, 184–191. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00476-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00476-6)
- Ridwansyah, M. (2023). *Valuasi Ekonomi Sumber Daya Alam: Penerapan Pada Sistim Agroforestri* (M. Khusnul, Ed.; 1st ed.). CV. Aci Edukasi.
- Safitri, S. W. (2024). *Fenomena Pariwisata Halal di Kota Batu (Skripsi)*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Salma, I. A., & Susilowati, I. (2004). Analisis Permintaan Objek Wisata Alam Curug Sewu, Kabupaten Kendal Dengan Pendekatan Travel Cost. *Dinamika Pembangunan*, 1(2), 153.
- Samsuduha. (2020). Wisata Halal Sebagai Implementasi Konsep Ekonomi Syariah. *Al-Tafaquh: Journal of Islamic Law*, 1(1), 20.
- Sari, D. K. (2011). *Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang (Skripsi)*. Universitas Diponegoro.
- Satriana, E. D., & Faridah, H. D. (2018). Wisata Halal: Perkembangan, Peluang dan Tantangan. *Journal of Halal Product and Research (JHPR)*, 02, 32–43.

- Singagerda. (2014). *Faktor-Faktor Penentu Aliran Investasi, dan Perdagangan Pariwisata, Serta Dampaknya Terhadap Permintaan dan Penawaran Pariwisata Indonesia* (Thesis) [IPB University]. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/71685>
- Subardin, M., & Yusuf, M. K. (2011). Valuasi Ekonomi Menggunakan Metode Travel Cost Pada Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2).
- Sugiarto, Herlambang, T., Brastoro, Sudjana, R., & Kelana, S. (2007). *Ekonomi Mikro: Sebuah Kajian Komprehensif* (4th ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Sutopo, Ed.; Vol. 6). CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2024). *Metodologi Penelitian* (Vol. 1). PUSTAKABARUPRESS.
- Sukirno, S. (2008). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Sulaiman, A. I., Kuncoro, B., Sulistyoningih, E. D., Nuraeni, H., & Djawahir, F. S. (2017). Pengembangan Agrowisata Berbasis Ketahanan Pangan Melalui Strategi Komunikasi Pemasaran DI Desa Serang Purbalingga (Agritourism Development Based On Food Security Through Marketing Communication Strategy in Serang Purbalingga). *THE MESSENGER*, 9(1).
- Suparman, Muzakir, & Vitayanti Fattah. (2023). *Ekonomi Pariwisata: Teori, Model, Konsep dan Strategi Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan* (1st ed.). Publica Indonesia Utama.
- Suparmoko. (2007). *Panduan Valuasi Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*.
- Tanjung, A., Siregar, N. H., & Munthie, A. R. (2023). Kajian Tentang Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian Statistik Sosial. *Jurnal Bakti Sosial*, 2(1), 87–97. <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisocial>
- Tazkia, F. O., & Hayati, B. (2012). Analisis Permintaan Obyek Wisata Pemandian Air Panas Kalianget, Kabupaten Wonosobo Dengan Pendekatan Travel Cost. *Diponegoro Journal of Economics*, 1, 10.
- Undang-Undang (UU) Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata, Pub. L. No. 9 (1990). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/46715/uu-no-9-tahun-1990>
- Warningsih, T., Kusai, Bathara, L., Deviasari, Merry Manalu, & Syahzanani, Z. (2021). Valuasi Ekonomi Wisata Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Dengan Metode Travel Cost Method. *Journal of Fisheries and Marine Research*, 5(3), 508–513. <http://jfmr.ub.ac.id>
- Weriantoni. (2020). Pengaruh Valuasi Ekonomi Objek Wisata Alam Kapalo Banda Kabupaten Limapuluh Kota Terhadap Jumlah Kunjungan Wisatawan Dengan

Menggunakan Metode Biaya Perjalanan (Travel Cost Method). *Jurnal Akrab Juara*, 5(4), 215–226.

Yuwana, V. C. (2018). *Aplikasi Travel Cost Method Dalam Valuasi Ekonomi Objek Wisata Pantai Mustika Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur (Skripsi)*. Universitas Brawijaya.

Zulpikar, F., Prasetyo, D. E., Shelvatis, T. V., Komara, K. K., & Pramudawardhani, M. (2017). Valuasi Ekonomi Objek Wisata Berbasis Jasa Lingkungan Menggunakan Metode Biaya Perjalanan di Pantai Batu Karas Kabupaten Pangandaran. *Journal of Regional and Rural Development Planning* Februari, 1(1), 53–63.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

VALUASI EKONOMI DESA WISATA LEMBAH ASRI SERANG DENGAN PENDEKATAN BIAYA PERJALANAN (TRAVEL COST METHOD) DI KABUPATEN PURBALINGGA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Atika Ayu Rohmadani, mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir mengenai "Valuasi Ekonomi Desa Wisata Lembah Asri Serang Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (Travel Cost Method) di Kabupaten Purbalingga."

Dengan adanya kuisisioner ini akan digunakan untuk kepentingan akademis guna memenuhi gelar sarjana. Adapun kriteria yang dibutuhkan untuk mengisi kuisisioner penelitian saya adalah sebagai berikut:

1. Responden berusia 16-55 tahun
2. Responden pernah berwisata ke Lembah Asri Serang Kabupaten Purbalingga

Saya berharap bantuan teman-teman semua untuk berkenan meluangkan waktunya mengisi jawaban atas pertanyaan yang terkait dengan penelitian ini. Semua data responden terkait penelitian ini dijaga kerahasiaannya karena penelitian ini ditujukan untuk kepentingan akademis.

Terimakasih saya sampaikan kepada teman-teman semua yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner penelitian saya. Semoga hal-hal baik menyertai teman-teman semua dan dilancarkan segala urusannya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**VALUASI EKONOMI DESA WISATA LEMBAH ASRI SERANG DENGAN
PENDEKATAN BIAYA PERJALANAN (*TRAVEL COST METHOD*) DI
KABUPATEN PURBALINGGA**

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
A.	Identitas Responden	
1.	Nama Lengkap	
2.	Jenis Kelamin	
3.	Alamat	
4.	Umur: a. 16-25 tahun b. 26-35 tahun c. 36-45 tahun d. 46-55 tahun	
5.	Pekerjaan a. Pelajar/Mahasiswa b. Pegawai Negeri Sipil c. Pegawai Swasta d. Wirausaha e. Lainnya	
6.	Transportasi a. Transportasi Pribadi b. Transportasi Umum	
7.	Pendapatan Responden a. Kurang dari Rp 1.000.000 b. Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 c. Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 d. Lebih dari Rp 3.000.000	
8.	Jarak Tempuh	

	a. Kurang dari 10 km b. 11-25 km c. 26-40 km d. Lebih dari 40 km	
9.	Waktu Tempuh a. 15-30 menit b. 30-1 jam c. Lebih dari 1 jam	
B.	Penilaian Terhadap Lembah Asri Serang	
1.	Sudah berapa kali anda berkunjung ke Lembah Asri Serang? a. 1 kali b. 2 kali c. 3 kali d. Lebih dari 3 kali	
2.	Dari mana mendapatkan informasi mengenai Lembah Asri Serang?	
3.	Bagaimana akses perjalanan menuju Lembah Asri Serang? a. Kurang baik b. Cukup c. Baik d. Sangat baik	
4.	Bagaimana pemandangan alam yang ada di Lembah Asri Serang? a. Jelek b. Cukup	

	c. Indah	
5.	Bagaimana fasilitas yang tersedia di Lembah Asri Serang a. Kurang baik b. Cukup c. Baik d. Sangat baik	
6.	Terkait wahana dan fasilitas yang disediakan, menurut anda apakah perlu adanya penambahan wahana dan fasilitas?	
7.	Apa kritik dan saran dari anda untuk Lembah Asri Serang?	
C.	Biaya Perjalanan	
1.	Transportasi yang digunakan untuk menuju Lembah Asri Serang?	
2.	Berapa biaya yang dikeluarkan untuk berkunjung ke Lembah Asri Serang?	
	Biaya Transportasi	
	Biaya Penginapan	
	Biaya Tiket Masuk	
	Biaya Konsumsi	
	Biaya Souvenir (Oleh-oleh)	
	Biaya Lain-lain	
	Total Biaya Keseluruhan	
3.	Menurut anda, apakah dengan harga tiket yang ditawarkan	

	sudah sepadan dengan fasilitas, wahana dan keindahan yang dirasakan?	
--	--	--



Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner

No	Biaya Perjalanan	Jenis Kelamin	Alamat	Umur	Pekerjaan	Pendapatan	Jarak	Waktu	Jumlah Kunjungan	Transportasi
1	505.000	1	1	2	3	4	3	2	4	2
2	395.000	2	2	2	2	4	3	3	2	2
3	890.000	2	4	2	5	4	4	3	2	2
4	440.000	1	1	2	2	4	3	2	4	2
5	190.000	2	1	1	1	1	2	1	1	2
6	185.000	1	2	4	3	4	2	1	2	1
7	110.000	2	3	1	1	1	4	2	1	1
8	130.000	1	3	1	1	1	4	2	1	1
9	195.000	1	1	3	4	2	1	1	2	3
10	315.000	2	1	3	5	2	1	1	3	3
11	80.000	2	3	1	4	1	2	2	1	1
12	370.000	1	1	4	2	4	2	2	2	2
13	210.000	1	3	1	1	1	2	2	1	1
14	330.000	2	1	3	4	3	2	1	3	3
15	280.000	1	1	3	5	2	1	1	3	3

16	110.000	2	1	1	1	1	2	2	4	1
17	370.000	1	3	4	4	4	4	3	2	2
18	280.000	2	2	2	3	4	3	3	1	2
19	210.000	1	4	1	2	1	4	3	2	1
20	195.000	2	3	1	1	1	2	2	1	2
21	205.000	2	3	1	1	2	2	2	1	1
22	135.000	2	1	1	1	1	3	2	1	1
23	240.000	1	3	1	1	3	1	1	1	1
24	430.000	1	3	1	1	3	4	3	1	1
25	870.000	1	5	2	3	4	4	3	2	2
26	370.000	2	3	2	5	4	3	3	3	2
27	85.000	2	3	1	1	1	4	3	1	1
28	190.000	1	2	4	4	4	3	2	3	2
29	55.000	2	3	1	1	1	1	1	1	1
30	275.000	2	1	2	5	4	3	3	3	2
31	245.000	2	3	1	4	3	3	2	1	1
32	1.045.000	1	6	2	4	4	4	3	2	2
33	150.000	2	1	4	5	2	2	1	4	1

34	350.000	1	1	3	5	2	1	1	2	3
35	90.000	2	1	1	2	2	2	1	4	2
36	110.000	2	3	1	1	1	3	2	1	1
37	255.000	1	3	2	2	4	3	2	3	1
38	250.000	1	2	2	5	4	3	2	2	1
39	335.000	2	1	3	5	2	1	1	4	3
40	950.000	2	4	2	3	4	3	2	2	2
41	800.000	1	3	4	2	4	3	3	3	2
42	215.000	2	3	1	3	2	4	2	2	1
43	110.000	1	1	1	3	2	2	1	1	1
44	90.000	2	3	1	1	1	2	2	2	1
45	90.000	2	3	1	1	1	2	2	3	1
46	275.000	2	3	1	1	1	1	2	1	1
47	310.000	1	3	3	4	3	3	2	4	3
48	195.000	2	3	1	3	2	3	3	2	2
49	340.000	1	3	1	1	3	3	2	1	1
50	420.000	1	3	2	3	4	3	2	2	2
51	360.000	1	1	4	3	4	3	2	3	2

52	275.000	1	1	4	4	4	2	2	2	1
53	265.000	2	1	4	2	4	3	2	3	1
54	85.000	2	3	1	1	1	4	3	1	1
55	50.000	2	3	1	1	1	3	2	1	1
56	355.000	1	2	2	5	4	3	2	2	2
57	73.000	2	1	1	1	1	2	1	4	1
58	980.000	1	7	2	4	4	4	3	1	2
59	305.000	1	1	3	5	2	1	1	3	3
60	1.095.000	1	6	4	2	4	4	3	2	2
61	205.000	1	3	2	2	4	3	2	3	1
62	284.000	2	1	3	3	3	2	1	3	3
63	780.000	1	5	2	2	4	4	3	2	2
64	200.000	1	3	2	3	4	3	2	3	1
65	135.000	2	3	1	1	1	2	2	1	1
66	390.000	1	5	2	4	4	3	2	2	2
67	110.000	2	3	1	2	1	3	3	4	1
68	155.000	1	2	4	3	4	2	2	3	1
69	50.000	2	3	1	1	1	4	3	1	1

70	50.000	2	3	1	5	2	4	3	1	1
71	215.000	1	1	3	5	2	1	1	3	3
72	110.000	1	3	1	1	1	2	2	1	1
73	51.000	2	1	1	1	1	2	2	2	1
74	220.000	1	3	3	3	3	3	2	4	3
75	325.000	1	3	3	4	3	3	2	3	3
76	80.000	2	3	1	1	1	2	1	1	1
77	465.000	1	3	2	3	4	3	2	2	2
78	275.000	1	3	3	5	3	3	2	4	3
79	745.000	1	5	2	4	4	4	3	2	2
80	930.000	2	4	2	3	4	4	3	2	2
81	310.000	1	2	3	4	3	3	2	4	3
82	110.000	2	3	1	1	2	3	3	2	1
83	75.000	2	3	1	1	1	2	2	1	3
84	255.000	1	1	3	5	2	1	1	3	3
85	110.000	2	1	4	4	4	2	1	4	1
86	440.000	1	2	2	2	4	3	2	2	2
87	270.000	1	3	3	4	3	3	1	4	3

88	250.000	1	3	4	2	4	3	3	2	1
89	435.000	1	3	4	4	4	4	3	2	2
90	80.000	2	3	1	5	2	4	3	2	1
91	170.000	2	2	1	1	1	1	2	4	1
92	180.000	1	1	1	4	2	1	1	2	3
93	130.000	2	3	1	1	1	2	1	4	1
94	215.000	2	1	4	3	3	2	2	2	3
95	287.000	2	1	3	5	2	1	1	4	3
96	190.000	2	3	1	1	1	4	3	1	1
97	234.000	2	3	1	1	1	4	3	1	1
98	195.000	2	1	2	5	4	3	3	4	1
99	325.000	2	1	3	4	3	2	1	3	3
100	790.000	1	4	2	4	4	4	3	2	2
101	425.000	1	3	1	1	2	2	1	1	2
102	1.100.000	1	6	4	4	4	4	3	1	2
103	260.000	2	3	1	5	4	4	3	3	1
104	100.000	2	3	1	1	1	4	3	1	1
105	375.000	2	1	3	4	3	2	1	3	3

106	380.000	2	2	2	4	4	3	3	3	2
107	275.000	2	1	3	5	2	1	1	4	3
108	760.000	1	4	2	4	4	4	3	3	2
109	314.000	2	1	3	5	2	1	1	4	3
110	420.000	2	3	2	5	4	3	3	4	2
111	300.000	2	1	2	4	4	3	3	2	2
112	170.000	2	1	1	1	1	2	2	4	1
113	70.000	2	3	1	1	1	2	2	1	1
114	210.000	2	3	1	1	1	4	3	1	3
115	75.000	1	3	1	1	1	3	2	1	1
116	110.000	1	2	4	4	3	3	2	2	1
117	185.000	2	3	1	1	1	4	3	1	1
118	1.195.000	2	6	2	5	4	4	3	1	2
119	100.000	1	3	1	1	1	1	2	2	1
120	195.000	2	3	1	1	1	3	3	2	1
121	930.000	1	6	2	4	4	4	3	2	2
122	390.000	1	1	2	4	4	3	2	2	2
123	450.000	2	3	1	1	2	1	1	1	1

124	360.000	2	2	2	5	4	3	3	2	2
125	333.000	1	1	3	4	3	3	2	4	3
126	50.000	2	3	1	1	2	3	2	1	1
127	125.000	2	3	1	1	1	3	2	2	1
128	145.000	2	3	1	1	1	4	3	1	1
129	225.000	1	3	3	5	3	3	2	2	3
130	195.000	2	2	4	5	1	1	1	4	3
131	140.000	2	3	1	3	2	4	3	1	1
132	105.000	2	3	1	1	1	3	3	2	2
133	100.000	1	3	1	1	1	1	1	1	1
134	560.000	2	4	2	4	4	4	3	2	2
135	290.000	1	3	4	4	4	4	3	2	3
136	410.000	1	2	3	5	3	3	2	4	3
137	95.000	2	1	1	1	1	2	2	4	1
138	430.000	1	3	2	4	4	3	2	4	2
139	370.000	2	1	3	5	2	1	1	4	3
140	220.000	2	2	4	2	4	3	2	2	2
141	1.165.000	1	5	4	3	4	4	3	1	2

142	190.000	2	1	2	4	4	3	3	2	1
143	285.000	2	3	1	1	2	3	2	4	2
144	150.000	1	3	1	1	1	2	2	2	1
145	140.000	2	3	1	1	1	1	2	1	1
146	90.000	2	3	1	1	3	4	3	1	1
147	347.000	1	3	3	3	3	3	2	4	3
148	335.000	1	3	1	1	1	2	2	1	1
149	255.000	1	3	2	2	4	3	2	3	11
150	460.000	1	1	4	3	4	2	2	3	2
151	270.000	1	1	4	2	4	2	1	2	2
152	495.000	1	4	3	5	3	3	2	4	3
153	175.000	2	2	4	5	3	1	1	3	3
154	800.000	2	7	2	3	4	4	3	2	2
155	1.055.000	2	5	2	3	4	4	3	1	2
156	220.000	1	1	4	4	3	2	1	2	1
157	380.000	1	1	3	4	3	3	2	3	3
158	85.000	2	3	1	1	1	3	3	1	1
159	810.000	2	4	2	2	4	4	3	2	2

160	210.000	1	1	3	5	2	1	1	2	3
161	305.000	2	1	3	4	3	2	1	3	3
162	285.000	1	3	3	3	3	3	2	4	3
163	800.000	2	4	2	2	4	4	3	2	2
164	135.000	2	2	1	1	1	1	2	4	1
165	265.000	1	3	3	4	3	3	2	3	3
166	855.000	2	4	2	2	4	3	2	2	2
167	270.000	1	3	3	4	3	3	2	4	3
168	515.000	1	3	2	2	4	3	2	3	1
169	60.000	1	3	1	1	1	2	2	1	1
170	335.000	2	1	3	4	3	2	1	2	3
171	1.015.000	1	6	4	3	4	4	3	1	2
172	410.000	2	2	2	5	4	3	3	3	2
173	75.000	2	3	1	1	1	2	2	1	1
174	375.000	1	3	4	3	4	4	3	2	2
175	185.000	1	2	2	4	4	3	2	2	1
176	55.000	1	1	1	1	1	2	1	1	1
177	975.000	1	6	2	4	4	4	3	2	2

178	155.000	1	2	4	2	4	3	2	2	2
179	365.000	2	1	3	4	3	2	1	2	3
180	420.000	2	1	3	3	3	2	1	2	3
181	340.000	1	3	2	2	4	3	2	4	2
182	175.000	2	1	4	4	4	2	1	3	1
183	960.000	1	7	2	4	4	4	3	1	2
184	195.000	2	1	2	5	4	3	3	4	1
185	140.000	1	2	1	1	1	2	2	2	2
186	450.000	2	3	1	1	1	3	2	1	1
187	360.000	2	3	2	4	4	3	3	4	2
188	355.000	2	1	3	5	2	1	1	3	3
189	200.000	2	3	1	1	2	3	1	3	1
190	295.000	2	3	2	2	4	3	2	3	2
191	265.000	1	3	2	3	4	3	2	2	1
192	370.000	1	3	3	4	3	3	2	3	3
193	87.000	2	5	1	1	1	2	2	1	1
194	430.000	2	1	3	4	3	2	1	3	3
195	970.000	2	7	2	4	4	4	3	1	2

196	130.000	2	3	1	1	1	4	2	1	1
197	340.000	2	1	3	3	3	2	1	3	3
198	530.000	2	5	2	3	4	4	3	2	2
199	345.000	1	1	3	5	2	1	1	3	3
200	280.000	2	3	1	2	4	3	2	1	1
201	305.000	1	3	3	4	3	3	2	4	3
202	240.000	1	3	2	3	3	3	2	2	1
203	260.000	1	1	3	5	2	1	1	3	3
204	70.000	1	1	1	1	1	2	3	1	1
205	110.000	2	1	1	1	1	2	2	4	1
206	335.000	1	1	3	5	2	1	1	2	3
207	235.000	1	1	2	4	4	3	2	3	1
208	100.000	2	3	1	1	1	3	3	1	1
209	220.000	1	3	3	5	3	3	2	4	3
210	100.000	2	3	1	1	1	2	2	2	1
211	175.000	2	1	2	2	4	3	3	2	1
212	315.000	1	1	3	5	2	1	1	4	3
213	1.440.000	1	5	4	3	4	4	3	1	2

214	180.000	2	3	2	4	4	3	3	4	1
215	170.000	1	1	4	4	4	2	1	3	1
216	235.000	1	1	3	4	2	1	1	3	3
217	395.000	2	1	3	3	3	2	1	2	3
218	70.000	2	2	1	1	1	2	2	4	1
219	80.000	1	3	1	1	3	3	2	1	2
220	85.000	2	1	1	1	1	3	2	3	1
221	335.000	2	1	3	5	2	1	1	4	3
222	975.000	2	5	2	2	4	4	3	2	2
223	140.000	2	3	1	3	3	4	3	1	1
224	185.000	1	3	1	1	2	3	2	3	1
225	90.000	2	3	1	1	1	2	2	1	1
226	320.000	2	3	1	2	1	3	2	1	1
227	150.000	2	3	1	1	1	2	2	2	1
228	265.000	1	2	3	5	3	3	2	2	3
229	100.000	1	3	1	1	1	3	2	2	1
230	345.000	1	3	3	4	3	3	2	4	3
231	200.000	2	1	4	4	4	2	2	2	1

232	120.000	2	1	4	5	3	2	1	2	3
233	115.000	2	3	1	1	1	3	2	1	1
234	375.000	2	3	2	4	4	3	3	2	2
235	90.000	2	3	1	1	1	3	3	1	1
236	104.000	2	3	1	1	1	4	3	1	1
237	95.000	2	1	1	1	1	2	2	1	1
238	430.000	1	3	2	4	4	3	2	3	1
239	270.000	1	1	2	4	3	3	2	2	1
240	400.000	1	1	2	3	4	3	2	1	2
241	340.000	2	3	1	1	1	2	2	1	1
242	312.000	1	3	3	4	3	3	2	3	3
243	350.000	1	1	3	5	2	1	1	3	3
244	530.000	2	4	2	4	4	3	2	1	2
245	1.145.000	1	7	2	3	4	4	3	2	2
246	80.000	2	2	1	1	1	4	2	3	1
247	140.000	2	3	1	1	3	3	2	1	1
248	345.000	2	3	1	1	2	4	2	1	1
249	80.000	2	3	1	1	1	4	3	1	1

250	985.000	1	7	2	4	4	4	3	1	2
251	510.000	1	5	2	4	4	3	2	2	2
252	1.060.000	2	7	2	2	4	4	3	2	2
253	290.000	1	3	1	1	1	2	2	1	1
254	205.000	1	1	3	5	2	1	1	2	3
255	980.000	2	3	2	4	4	3	3	1	2
256	695.000	1	4	2	2	4	4	3	2	2
257	265.000	1	2	3	4	3	3	2	4	3
258	475.000	2	2	3	4	3	2	2	4	3
259	370.000	1	1	2	4	4	3	2	3	2
260	240.000	2	3	1	1	1	2	2	1	1
261	50.000	1	3	1	1	1	4	3	1	1
262	50.000	2	3	1	2	1	4	3	2	1
263	1.060.000	1	6	2	3	4	4	3	2	2
264	320.000	2	1	3	3	3	2	1	2	3
265	150.000	2	5	1	1	1	4	3	1	1
266	230.000	2	2	2	4	4	3	3	3	1
267	445.000	1	3	2	2	4	3	2	2	2

268	170.000	2	1	2	4	4	3	3	3	1
269	425.000	1	3	2	2	4	3	2	2	2
270	125.000	1	3	1	1	4	1	1	1	1
271	520.000	2	2	3	4	3	2	2	3	3
272	300.000	2	1	4	4	2	2	2	2	2
273	350.000	2	2	3	5	3	2	2	2	3
274	270.000	2	2	1	1	1	2	2	2	1
275	320.000	1	3	4	3	4	4	3	2	3
276	380.000	1	3	2	3	4	3	2	2	2
277	250.000	1	1	3	5	2	1	1	4	3
278	345.000	2	3	1	1	3	2	2	4	1
279	1.590.000	2	3	3	3	4	4	3	3	2
280	75.000	2	5	1	1	1	4	3	1	1
281	425.000	1	3	2	3	4	3	2	4	2
282	255.000	1	3	3	4	3	3	2	4	3
283	925.000	1	5	2	3	4	4	3	3	2
284	200.000	1	1	3	5	2	1	1	2	3
285	370.000	2	3	2	2	4	3	3	3	2

286	1.185.000	2	4	2	3	4	3	2	2	2
287	110.000	2	3	1	1	1	2	2	1	1
288	461.000	2	2	3	4	3	2	2	3	3
289	620.000	2	3	1	1	2	3	3	1	1
290	350.000	2	1	3	3	3	2	1	3	3
291	100.000	1	5	1	1	1	3	2	2	1
292	345.000	1	2	3	3	3	3	2	4	3
293	275.000	1	3	3	3	3	3	2	1	1
294	935.000	1	6	4	2	4	4	3	1	2
295	325.000	2	1	4	2	4	2	1	4	2
296	415.000	2	2	3	5	3	2	2	3	3
297	380.000	2	1	3	4	3	2	1	3	3
298	140.000	2	3	1	1	1	4	3	2	2
299	200.000	1	1	2	4	4	3	2	2	1
300	65.000	2	3	1	1	1	3	2	4	1
301	270.000	2	1	4	5	3	2	2	2	3
302	115.000	1	2	4	3	4	2	1	2	1
303	300.000	1	2	3	3	3	3	2	4	3

304	95.000	2	1	1	1	1	1	1	4	1
305	360.000	1	1	3	5	2	1	1	3	3
306	205.000	1	1	2	4	4	3	2	1	1
307	260.000	1	3	3	3	3	3	2	4	3
308	60.000	2	1	1	1	1	2	2	4	11
309	425.000	1	3	4	2	4	3	3	2	2
310	225.000	1	2	2	2	4	3	2	1	1
311	90.000	2	1	1	1	1	2	2	2	1
312	1.005.000	2	5	2	4	4	4	3	1	2
313	375.000	1	1	4	2	4	2	2	2	2
314	100.000	2	3	1	1	1	3	2	1	3
315	390.000	1	1	4	4	4	2	1	2	2
316	265.000	1	3	3	4	3	3	2	3	3
317	275.000	1	1	4	2	4	2	1	4	1
318	420.000	2	2	1	2	4	4	3	4	2
319	535.000	2	4	2	5	4	4	3	2	2
320	645.000	2	4	2	4	4	3	2	2	2
321	465.000	2	2	3	3	3	2	2	3	3

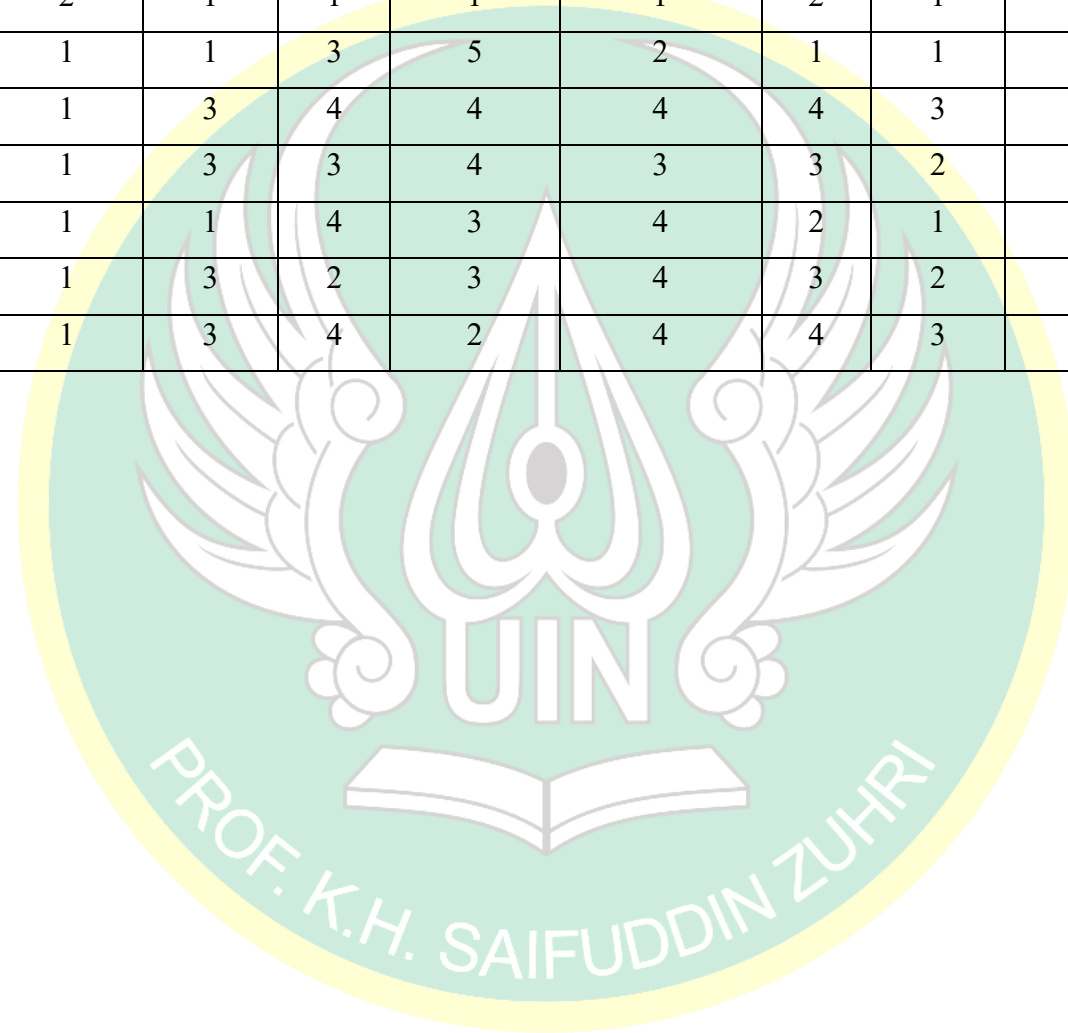
322	420.000	2	3	2	5	4	3	3	3	2
323	170.000	2	4	1	1	2	3	2	4	2
324	60.000	2	5	1	1	1	4	3	1	1
325	52.000	2	3	1	1	1	2	2	1	1
326	110.000	2	1	1	1	1	3	2	4	1
327	470.000	2	3	1	3	4	4	3	4	1
328	805.000	1	4	2	3	4	4	3	2	2
329	65.000	1	3	1	1	1	2	2	4	1
330	185.000	1	1	3	4	2	1	1	2	3
331	270.000	1	1	3	5	3	3	2	3	3
332	200.000	2	3	1	1	1	2	2	1	1
333	150.000	2	3	1	1	1	3	2	2	1
334	500.000	1	3	4	4	4	3	3	2	2
335	120.000	2	1	1	4	2	2	2	3	1
336	270.000	1	1	3	5	2	1	1	3	3
337	410.000	1	3	2	4	4	3	2	3	2
338	1.180.000	2	6	2	5	4	4	3	2	2
339	85.000	2	3	1	1	1	1	1	1	1

340	364.000	2	2	3	3	3	2	2	2	3
341	75.000	2	3	1	1	1	3	3	1	1
342	330.000	2	1	3	5	2	1	1	4	3
343	110.000	2	3	1	3	2	4	3	1	1
344	335.000	1	2	4	4	4	2	1	3	2
345	380.000	2	3	2	4	4	3	3	3	2
346	30.000	2	3	1	1	1	1	2	1	1
347	280.000	2	1	3	5	2	1	1	4	3
348	55.000	2	5	1	1	1	2	2	2	1
349	90.000	1	1	1	1	2	3	2	4	1
350	60.000	2	3	1	1	2	4	3	1	1
351	270.000	2	1	2	4	4	3	3	3	2
352	180.000	1	3	1	1	1	3	2	1	1
353	205.000	1	1	4	2	3	2	2	3	3
354	485.000	1	3	2	2	4	3	2	2	2
355	255.000	2	1	4	5	3	2	2	2	3
356	305.000	1	3	3	4	3	3	2	4	3
357	495.000	2	3	2	5	4	3	3	4	2

358	425.000	2	1	3	3	3	2	1	2	3
359	240.000	1	1	3	5	2	1	1	2	3
360	385.000	2	2	2	3	4	3	3	3	2
361	90.000	2	3	1	1	1	1	1	1	3
362	710.000	1	5	2	3	4	4	3	2	2
363	215.000	1	1	3	4	2	1	1	2	3
364	370.000	2	3	2	3	4	3	3	3	2
365	330.000	1	3	3	4	3	3	2	3	3
366	225.000	2	3	4	5	4	4	3	2	3
367	100.000	2	4	1	1	1	3	2	1	1
368	100.000	2	3	1	1	1	4	3	1	1
369	230.000	2	3	1	2	1	3	3	4	2
370	140.000	1	2	4	4	3	2	1	2	1
371	460.000	2	3	4	4	4	4	3	2	2
372	320.000	2	3	1	5	3	4	3	3	1
373	420.000	1	5	2	2	4	3	2	2	2
374	270.000	1	3	4	2	4	4	3	2	3
375	185.000	2	1	4	4	4	2	1	4	1

376	162.000	2	3	1	1	1	3	2	1	1
377	65.000	2	3	1	1	1	3	2	1	1
378	225.000	1	1	4	3	4	3	2	2	1
379	150.000	2	1	1	3	3	3	2	2	1
380	150.000	2	4	1	1	3	2	2	1	1
381	140.000	2	3	1	1	1	1	2	2	1
382	52.000	2	3	1	1	1	2	1	1	1
383	245.000	1	1	3	5	2	1	1	4	3
384	190.000	2	3	2	3	4	3	3	3	1
385	930.000	2	4	2	2	4	3	2	1	2
386	265.000	1	3	3	4	3	3	2	4	3
387	240.000	2	3	2	5	4	3	3	3	1
388	100.000	2	1	1	1	1	2	1	4	1
389	1.065.000	2	6	2	5	4	4	3	2	2
390	315.000	1	1	3	5	2	1	1	2	3
391	270.000	1	2	2	3	3	3	2	3	1
392	775.000	2	5	2	5	4	4	3	2	2
393	60.000	1	3	1	1	1	4	3	1	1

394	85.000	2	1	1	1	1	2	1	3	1
395	225.000	1	1	3	5	2	1	1	3	3
396	395.000	1	3	4	4	4	4	3	2	2
397	255.000	1	3	3	4	3	3	2	4	3
398	245.000	1	1	4	3	4	2	1	2	1
399	205.000	1	3	2	3	4	3	2	2	1
400	360.000	1	3	4	2	4	4	3	3	3



Lampiran 3 Hasil Perhitungan Surplus Konsumen

	$b_1 =$	0,0000000557	
Responden	Y	Surplus Konsumen/Individu	Surplus Konsumen/Individu/Kunjungan
1	4	143.678.160,92	35.919.540,23
2	2	35.919.540,23	17.959.770,11
3	2	35.919.540,23	17.959.770,11
4	4	143.678.160,92	35.919.540,23
5	1	8.979.885,06	8.979.885,06
6	2	35.919.540,23	17.959.770,11
7	1	8.979.885,06	8.979.885,06
8	1	8.979.885,06	8.979.885,06
9	2	35.919.540,23	17.959.770,11
10	3	80.818.965,52	26.939.655,17
11	1	8.979.885,06	8.979.885,06
12	2	35.919.540,23	17.959.770,11
13	1	8.979.885,06	8.979.885,06
14	3	80.818.965,52	26.939.655,17
15	3	80.818.965,52	26.939.655,17
16	4	143.678.160,92	35.919.540,23
17	2	35.919.540,23	17.959.770,11
18	1	8.979.885,06	8.979.885,06
19	2	35.919.540,23	17.959.770,11
20	1	8.979.885,06	8.979.885,06
21	1	8.979.885,06	8.979.885,06
22	1	8.979.885,06	8.979.885,06
23	1	8.979.885,06	8.979.885,06
24	1	8.979.885,06	8.979.885,06
25	2	35.919.540,23	17.959.770,11
26	3	80.818.965,52	26.939.655,17

27	1	8.979.885,06	8.979.885,06
28	3	80.818.965,52	26.939.655,17
29	1	8.979.885,06	8.979.885,06
30	3	80.818.965,52	26.939.655,17
31	1	8.979.885,06	8.979.885,06
32	2	35.919.540,23	17.959.770,11
33	4	143.678.160,92	35.919.540,23
34	2	35.919.540,23	17.959.770,11
35	4	143.678.160,92	35.919.540,23
36	1	8.979.885,06	8.979.885,06
37	3	80.818.965,52	26.939.655,17
38	2	35.919.540,23	17.959.770,11
39	4	143.678.160,92	35.919.540,23
40	2	35.919.540,23	17.959.770,11
41	3	80.818.965,52	26.939.655,17
42	2	35.919.540,23	17.959.770,11
43	1	8.979.885,06	8.979.885,06
44	2	35.919.540,23	17.959.770,11
45	3	80.818.965,52	26.939.655,17
46	1	8.979.885,06	8.979.885,06
47	4	143.678.160,92	35.919.540,23
48	2	35.919.540,23	17.959.770,11
49	1	8.979.885,06	8.979.885,06
50	2	35.919.540,23	17.959.770,11
51	3	80.818.965,52	26.939.655,17
52	2	35.919.540,23	17.959.770,11
53	3	80.818.965,52	26.939.655,17
54	1	8.979.885,06	8.979.885,06
55	1	8.979.885,06	8.979.885,06
56	2	35.919.540,23	17.959.770,11

57	4	143.678.160,92	35.919.540,23
58	1	8.979.885,06	8.979.885,06
59	3	80.818.965,52	26.939.655,17
60	2	35.919.540,23	17.959.770,11
61	3	80.818.965,52	26.939.655,17
62	3	80.818.965,52	26.939.655,17
63	2	35.919.540,23	17.959.770,11
64	3	80.818.965,52	26.939.655,17
65	1	8.979.885,06	8.979.885,06
66	2	35.919.540,23	17.959.770,11
67	4	143.678.160,92	35.919.540,23
68	3	80.818.965,52	26.939.655,17
69	1	8.979.885,06	8.979.885,06
70	1	8.979.885,06	8.979.885,06
71	3	80.818.965,52	26.939.655,17
72	1	8.979.885,06	8.979.885,06
73	2	35.919.540,23	17.959.770,11
74	4	143.678.160,92	35.919.540,23
75	3	80.818.965,52	26.939.655,17
76	1	8.979.885,06	8.979.885,06
77	2	35.919.540,23	17.959.770,11
78	4	143.678.160,92	35.919.540,23
79	2	35.919.540,23	17.959.770,11
80	2	35.919.540,23	17.959.770,11
81	4	143.678.160,92	35.919.540,23
82	2	35.919.540,23	17.959.770,11
83	1	8.979.885,06	8.979.885,06
84	3	80.818.965,52	26.939.655,17
85	4	143.678.160,92	35.919.540,23
86	2	35.919.540,23	17.959.770,11

87	4	143.678.160,92	35.919.540,23
88	2	35.919.540,23	17.959.770,11
89	2	35.919.540,23	17.959.770,11
90	2	35.919.540,23	17.959.770,11
91	4	143.678.160,92	35.919.540,23
92	2	35.919.540,23	17.959.770,11
93	4	143.678.160,92	35.919.540,23
94	2	35.919.540,23	35.919.540,23
95	4	143.678.160,92	35.919.540,23
96	1	8.979.885,06	8.979.885,06
97	1	8.979.885,06	8.979.885,06
98	4	143.678.160,92	35.919.540,23
99	3	80.818.965,52	26.939.655,17
100	2	35.919.540,23	17.959.770,11
101	1	8.979.885,06	8.979.885,06
102	1	8.979.885,06	8.979.885,06
103	3	80.818.965,52	26.939.655,17
104	1	8.979.885,06	8.979.885,06
105	3	80.818.965,52	26.939.655,17
106	3	80.818.965,52	26.939.655,17
107	4	143.678.160,92	35.919.540,23
108	3	80.818.965,52	26.939.655,17
109	4	143.678.160,92	35.919.540,23
110	4	143.678.160,92	35.919.540,23
111	2	35.919.540,23	17.959.770,11
112	4	143.678.160,92	35.919.540,23
113	1	8.979.885,06	8.979.885,06
114	1	8.979.885,06	8.979.885,06
115	1	8.979.885,06	8.979.885,06
116	2	35.919.540,23	17.959.770,11

117	1	8.979.885,06	8.979.885,06
118	1	8.979.885,06	8.979.885,06
119	2	35.919.540,23	17.959.770,11
120	2	35.919.540,23	17.959.770,11
121	2	35.919.540,23	17.959.770,11
122	2	35.919.540,23	17.959.770,11
123	1	8.979.885,06	8.979.885,06
124	2	35.919.540,23	17.959.770,11
125	4	143.678.160,92	35.919.540,23
126	1	8.979.885,06	8.979.885,06
127	2	35.919.540,23	26.939.655,17
128	1	8.979.885,06	8.979.885,06
129	2	35.919.540,23	26.939.655,17
130	4	143.678.160,92	35.919.540,23
131	1	8.979.885,06	8.979.885,06
132	2	35.919.540,23	17.959.770,11
133	1	8.979.885,06	8.979.885,06
134	2	35.919.540,23	17.959.770,11
135	2	35.919.540,23	17.959.770,11
136	4	143.678.160,92	35.919.540,23
137	4	143.678.160,92	35.919.540,23
138	4	143.678.160,92	35.919.540,23
139	4	143.678.160,92	35.919.540,23
140	2	35.919.540,23	17.959.770,11
141	1	8.979.885,06	8.979.885,06
142	2	35.919.540,23	17.959.770,11
143	4	143.678.160,92	35.919.540,23
144	2	35.919.540,23	17.959.770,11
145	1	8.979.885,06	8.979.885,06
146	1	8.979.885,06	8.979.885,06

147	4	143.678.160,92	35.919.540,23
148	1	8.979.885,06	8.979.885,06
149	3	80.818.965,52	26.939.655,17
150	3	80.818.965,52	26.939.655,17
151	2	35.919.540,23	17.959.770,11
152	4	143.678.160,92	35.919.540,23
153	3	80.818.965,52	26.939.655,17
154	2	35.919.540,23	17.959.770,11
155	1	8.979.885,06	8.979.885,06
156	2	35.919.540,23	17.959.770,11
157	3	80.818.965,52	26.939.655,17
158	1	8.979.885,06	8.979.885,06
159	2	35.919.540,23	17.959.770,11
160	2	35.919.540,23	17.959.770,11
161	3	80.818.965,52	26.939.655,17
162	4	143.678.160,92	35.919.540,23
163	2	35.919.540,23	17.959.770,11
164	4	143.678.160,92	35.919.540,23
165	3	80.818.965,52	26.939.655,17
166	2	35.919.540,23	17.959.770,11
167	4	143.678.160,92	35.919.540,23
168	3	80.818.965,52	26.939.655,17
169	1	8.979.885,06	8.979.885,06
170	2	35.919.540,23	17.959.770,11
171	1	8.979.885,06	8.979.885,06
172	3	143.678.160,92	35.919.540,23
173	1	8.979.885,06	8.979.885,06
174	2	35.919.540,23	17.959.770,11
175	2	35.919.540,23	17.959.770,11
176	1	8.979.885,06	8.979.885,06

177	2	35.919.540,23	17.959.770,11
178	2	35.919.540,23	17.959.770,11
179	2	35.919.540,23	17.959.770,11
180	2	35.919.540,23	17.959.770,11
181	4	143.678.160,92	35.919.540,23
182	3	80.818.965,52	26.939.655,17
183	1	8.979.885,06	8.979.885,06
184	4	143.678.160,92	35.919.540,23
185	2	35.919.540,23	17.959.770,11
186	1	8.979.885,06	8.979.885,06
187	4	143.678.160,92	35.919.540,23
188	3	80.818.965,52	26.939.655,17
189	3	80.818.965,52	26.939.655,17
190	3	143.678.160,92	35.919.540,23
191	2	35.919.540,23	17.959.770,11
192	3	80.818.965,52	26.939.655,17
193	1	8.979.885,06	8.979.885,06
194	3	80.818.965,52	26.939.655,17
195	1	8.979.885,06	8.979.885,06
196	1	8.979.885,06	8.979.885,06
197	3	80.818.965,52	26.939.655,17
198	2	35.919.540,23	17.959.770,11
199	3	80.818.965,52	26.939.655,17
200	1	8.979.885,06	8.979.885,06
201	4	143.678.160,92	35.919.540,23
202	2	35.919.540,23	17.959.770,11
203	3	80.818.965,52	26.939.655,17
204	1	8.979.885,06	8.979.885,06
205	4	143.678.160,92	35.919.540,23
206	2	35.919.540,23	17.959.770,11

207	3	80.818.965,52	26.939.655,17
208	1	8.979.885,06	8.979.885,06
209	4	143.678.160,92	35.919.540,23
210	2	35.919.540,23	17.959.770,11
211	2	35.919.540,23	17.959.770,11
212	4	143.678.160,92	35.919.540,23
213	1	8.979.885,06	8.979.885,06
214	4	143.678.160,92	35.919.540,23
215	3	80.818.965,52	26.939.655,17
216	3	80.818.965,52	26.939.655,17
217	2	35.919.540,23	17.959.770,11
218	4	143.678.160,92	35.919.540,23
219	1	8.979.885,06	8.979.885,06
220	3	80.818.965,52	26.939.655,17
221	4	143.678.160,92	35.919.540,23
222	2	35.919.540,23	17.959.770,11
223	1	8.979.885,06	8.979.885,06
224	3	80.818.965,52	26.939.655,17
225	1	8.979.885,06	8.979.885,06
226	1	8.979.885,06	8.979.885,06
227	2	35.919.540,23	17.959.770,11
228	2	35.919.540,23	17.959.770,11
229	2	35.919.540,23	17.959.770,11
230	4	143.678.160,92	35.919.540,23
231	2	35.919.540,23	17.959.770,11
232	2	35.919.540,23	17.959.770,11
233	1	8.979.885,06	8.979.885,06
234	2	35.919.540,23	17.959.770,11
235	1	8.979.885,06	8.979.885,06
236	1	8.979.885,06	8.979.885,06

237	1	8.979.885,06	8.979.885,06
238	3	80.818.965,52	26.939.655,17
239	2	35.919.540,23	17.959.770,11
240	1	8.979.885,06	8.979.885,06
241	1	8.979.885,06	8.979.885,06
242	3	80.818.965,52	26.939.655,17
243	3	80.818.965,52	26.939.655,17
244	1	8.979.885,06	8.979.885,06
245	2	35.919.540,23	17.959.770,11
246	3	80.818.965,52	26.939.655,17
247	1	8.979.885,06	8.979.885,06
248	1	8.979.885,06	8.979.885,06
249	1	8.979.885,06	8.979.885,06
250	1	8.979.885,06	8.979.885,06
251	2	35.919.540,23	17.959.770,11
252	2	35.919.540,23	17.959.770,11
253	1	8.979.885,06	8.979.885,06
254	2	35.919.540,23	17.959.770,11
255	1	8.979.885,06	8.979.885,06
256	2	35.919.540,23	17.959.770,11
257	4	143.678.160,92	35.919.540,23
258	4	143.678.160,92	35.919.540,23
259	3	80.818.965,52	26.939.655,17
260	1	8.979.885,06	8.979.885,06
261	1	8.979.885,06	8.979.885,06
262	2	35.919.540,23	17.959.770,11
263	2	35.919.540,23	17.959.770,11
264	2	35.919.540,23	17.959.770,11
265	1	8.979.885,06	8.979.885,06
266	3	80.818.965,52	26.939.655,17

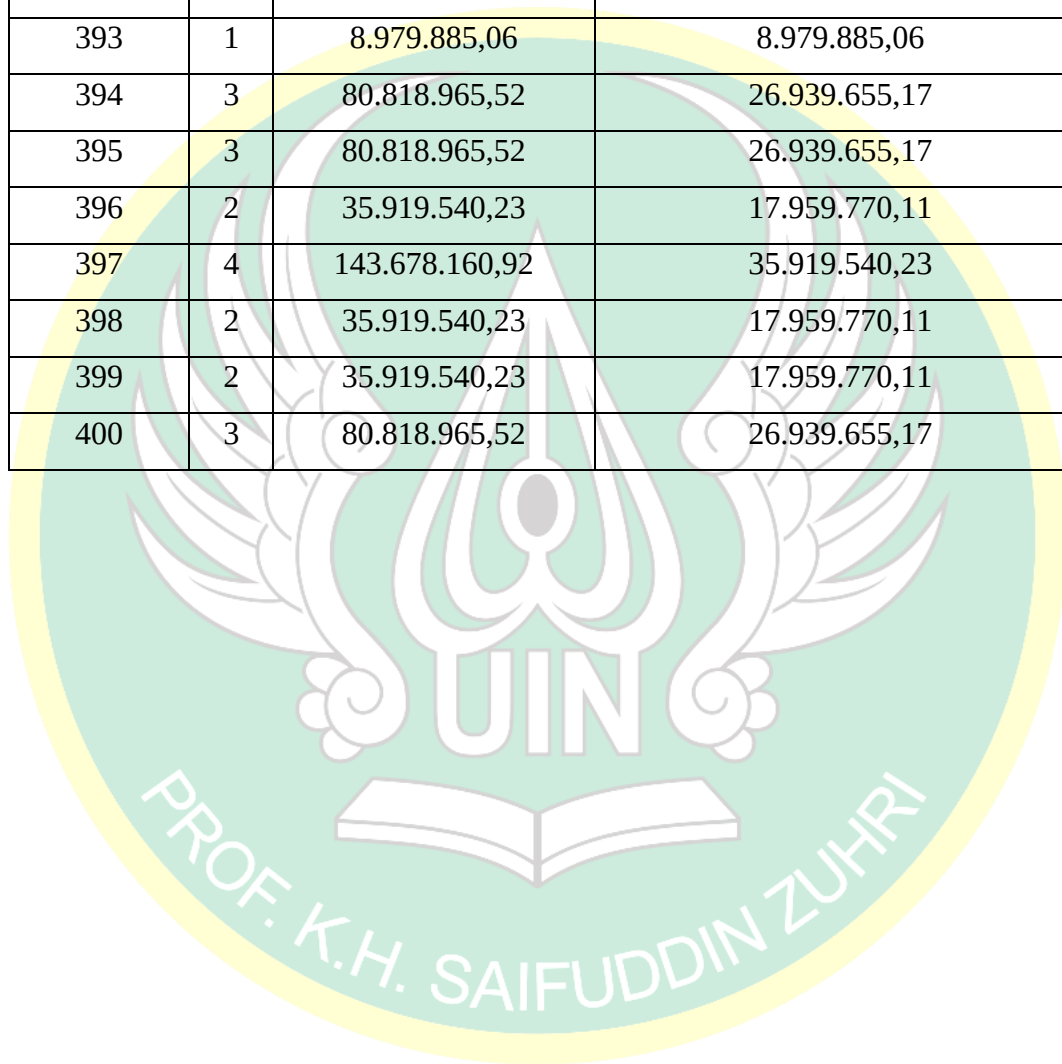
267	2	35.919.540,23	17.959.770,11
268	3	80.818.965,52	26.939.655,17
269	2	35.919.540,23	17.959.770,11
270	1	8.979.885,06	8.979.885,06
271	3	80.818.965,52	26.939.655,17
272	2	35.919.540,23	17.959.770,11
273	2	35.919.540,23	17.959.770,11
274	2	35.919.540,23	17.959.770,11
275	2	35.919.540,23	17.959.770,11
276	2	35.919.540,23	17.959.770,11
277	4	143.678.160,92	35.919.540,23
278	4	143.678.160,92	35.919.540,23
279	3	80.818.965,52	26.939.655,17
280	1	8.979.885,06	8.979.885,06
281	4	143.678.160,92	35.919.540,23
282	4	143.678.160,92	35.919.540,23
283	3	80.818.965,52	26.939.655,17
284	2	35.919.540,23	17.959.770,11
285	3	80.818.965,52	26.939.655,17
286	2	35.919.540,23	17.959.770,11
287	1	8.979.885,06	8.979.885,06
288	3	80.818.965,52	26.939.655,17
289	1	8.979.885,06	8.979.885,06
290	3	80.818.965,52	26.939.655,17
291	2	35.919.540,23	17.959.770,11
292	4	143.678.160,92	35.919.540,23
293	1	8.979.885,06	8.979.885,06
294	1	8.979.885,06	8.979.885,06
295	4	143.678.160,92	35.919.540,23
296	3	80.818.965,52	26.939.655,17

297	3	80.818.965,52	26.939.655,17
298	2	35.919.540,23	17.959.770,11
299	2	143.678.160,92	35.919.540,23
300	4	143.678.160,92	35.919.540,23
301	2	35.919.540,23	17.959.770,11
302	2	35.919.540,23	17.959.770,11
303	4	143.678.160,92	35.919.540,23
304	4	143.678.160,92	35.919.540,23
305	3	80.818.965,52	26.939.655,17
306	1	8.979.885,06	8.979.885,06
307	4	143.678.160,92	35.919.540,23
308	4	143.678.160,92	35.919.540,23
309	2	35.919.540,23	17.959.770,11
310	1	8.979.885,06	8.979.885,06
311	2	35.919.540,23	17.959.770,11
312	1	8.979.885,06	8.979.885,06
313	2	35.919.540,23	17.959.770,11
314	1	8.979.885,06	8.979.885,06
315	2	35.919.540,23	17.959.770,11
316	3	80.818.965,52	26.939.655,17
317	4	143.678.160,92	35.919.540,23
318	4	143.678.160,92	35.919.540,23
319	2	35.919.540,23	17.959.770,11
320	2	35.919.540,23	17.959.770,11
321	3	80.818.965,52	26.939.655,17
322	3	80.818.965,52	26.939.655,17
323	4	143.678.160,92	35.919.540,23
324	1	8.979.885,06	8.979.885,06
325	1	8.979.885,06	8.979.885,06
326	4	143.678.160,92	35.919.540,23

327	4	143.678.160,92	35.919.540,23
328	2	35.919.540,23	17.959.770,11
329	4	143.678.160,92	35.919.540,23
330	2	35.919.540,23	17.959.770,11
331	3	80.818.965,52	26.939.655,17
332	1	8.979.885,06	8.979.885,06
333	2	35.919.540,23	17.959.770,11
334	2	35.919.540,23	17.959.770,11
335	3	80.818.965,52	26.939.655,17
336	3	80.818.965,52	26.939.655,17
337	3	80.818.965,52	26.939.655,17
338	2	35.919.540,23	17.959.770,11
339	1	8.979.885,06	8.979.885,06
340	2	35.919.540,23	17.959.770,11
341	1	8.979.885,06	8.979.885,06
342	4	143.678.160,92	35.919.540,23
343	1	8.979.885,06	8.979.885,06
344	3	80.818.965,52	26.939.655,17
345	3	80.818.965,52	26.939.655,17
346	1	8.979.885,06	8.979.885,06
347	4	143.678.160,92	35.919.540,23
348	2	35.919.540,23	17.959.770,11
349	4	143.678.160,92	35.919.540,23
350	1	8.979.885,06	8.979.885,06
351	3	80.818.965,52	26.939.655,17
352	1	8.979.885,06	8.979.885,06
353	3	80.818.965,52	26.939.655,17
354	2	35.919.540,23	17.959.770,11
355	2	35.919.540,23	17.959.770,11
356	4	143.678.160,92	35.919.540,23

357	4	143.678.160,92	35.919.540,23
358	2	35.919.540,23	17.959.770,11
359	2	35.919.540,23	17.959.770,11
360	3	80.818.965,52	26.939.655,17
361	1	8.979.885,06	8.979.885,06
362	2	35.919.540,23	17.959.770,11
363	2	35.919.540,23	17.959.770,11
364	3	80.818.965,52	26.939.655,17
365	3	80.818.965,52	26.939.655,17
366	2	35.919.540,23	17.959.770,11
367	1	8.979.885,06	8.979.885,06
368	1	8.979.885,06	8.979.885,06
369	4	143.678.160,92	35.919.540,23
370	2	35.919.540,23	17.959.770,11
371	2	35.919.540,23	17.959.770,11
372	3	80.818.965,52	26.939.655,17
373	2	35.919.540,23	17.959.770,11
374	2	35.919.540,23	17.959.770,11
375	4	143.678.160,92	35.919.540,23
376	1	8.979.885,06	8.979.885,06
377	1	8.979.885,06	8.979.885,06
378	2	35.919.540,23	17.959.770,11
379	2	35.919.540,23	17.959.770,11
380	1	8.979.885,06	8.979.885,06
381	2	35.919.540,23	17.959.770,11
382	1	8.979.885,06	8.979.885,06
383	4	143.678.160,92	35.919.540,23
384	3	80.818.965,52	26.939.655,17
385	1	8.979.885,06	8.979.885,06
386	4	143.678.160,92	35.919.540,23

387	3	80.818.965,52	26.939.655,17
388	4	143.678.160,92	35.919.540,23
389	2	35.919.540,23	17.959.770,11
390	2	35.919.540,23	17.959.770,11
391	3	80.818.965,52	26.939.655,17
392	2	35.919.540,23	17.959.770,11
393	1	8.979.885,06	8.979.885,06
394	3	80.818.965,52	26.939.655,17
395	3	80.818.965,52	26.939.655,17
396	2	35.919.540,23	17.959.770,11
397	4	143.678.160,92	35.919.540,23
398	2	35.919.540,23	17.959.770,11
399	2	35.919.540,23	17.959.770,11
400	3	80.818.965,52	26.939.655,17



Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



**Penelitian Pendahuluan
Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Purbalingga**



**Penelitian Riset
Staff dan General Manager Pelayanan & Marketing
Lembah Asri Serang Purbalingga**



Wawancara Pengunjung

Lampiran 5 Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsatza.ac.id

BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Atika Ayu Rohmadani
 NIM : 214110201076
 Prodi/semester : 8 Ekonomi Syariah
 Dosen Pembimbing : Amanah Aida Qur'an, S.E.Sy., M.E
 Judul Skripsi : Valuasi Ekonomi Lembah Asri Serang Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (Travel Cost Method) di Kabupaten Purbalingga

No	Hari, Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 3 Maret 2025	Perhitungan Valuasi Ekonomi		
2	Jumat, 14 Maret 2025	Bab 1, 2, 3, 4		
3	Kamis, 20 Maret 2025	Uji teta Parametrik		
4	Senin, 24 Maret 2025	Pembahasan hasil olah data		
5	Rabu, 9 April 2025	Bab 5		

Purwokerto, 9 April 2025
 Pembimbing,

Amanah Aida Qur'an, S.E.Sy., M.E
 NIP 19930820 202012 2 013

Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 4/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/12/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Atika Ayu Rohmadani
NIM : 214110201076
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing Skripsi : Amanah Aida Qur`An, S.E.Sy., M.E.
Judul : Valuasi Ekonomi Desa Wisata Lembah Asri Serang
Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (Travel Cost
Method) di Kabupaten Purbalingga

Pada tanggal 3 Januari 2025 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 3 Januari 2025
Koord. Prodi Ekonomi Syariah
H. Sochimih, Lc., M.Si.
NIP. 19631009 200312 1 001

Lampiran 7 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF
Nomor: 408/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/2/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Atika Ayu Rohmadani

NIM : 214110201076

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 19 Februari 2025 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **82 / A-**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 19 Februari 2025
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dr. H. Sochimin, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 8 Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/499/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

ATIKA AYU ROHMADANI
(NIM: 214110201076)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 91
Tartil	: 75
Imla'	: 73
Praktek	: 77
Tahfidz	: 76



ValidationCode

Lampiran 9 Sertifikat Bahasa Arab

UNIT PELAKSANA TEKNIK BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
NoB-5884/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 1/2022

This is to certify that
Name : **ATIKA AYU ROHMADANI**
Place and Date of Birth : **Banyumas, 14 November 2003**
Has taken : **IQLA**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **10 Desember 2021**
with obtained result as follows :

Listening Comprehension: **56** Structure and Written Expression: **56** Reading Comprehension: **54**
فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : **554** المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو.

Purwokerto, **10 Januari 2022**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Integrasi al-Qudrah 'ala al-Lughah al-Arabiyyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



Lampiran 10 Sertifikat Bahasa Inggris

UNIT PELAKSANA TERKINI BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو
الوحدة لتنمية اللغة

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE
الشهادة

NoB-1000/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2022

This is to certify that
Name : **ATIKA AYU ROHMADANI**
Place and Date of Birth : **Banyumas, 14 November 2003**
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **02 Agustus 2021**
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 53 فهم المسوع
Structure and Written Expression: 43 فهم التعبيرات والتراكيب
Reading Comprehension: 58 فهم المقروء

Obtained Score : 513 المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو.

Purwokerto, **07 Februari 2022**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Jumlah al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



Lampiran 11 Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1654/

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ATIKA AYU ROHMADANI**
NIM : **214110201076**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **95 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 12 Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-1628/Un.19/LAB.FEBI/PP.009/10/2024

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

NAMA : ATIKA AYU ROHMADANI
NIM : 214110201076
Prodi : EKONOMI SYARIAH

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2024 mulai bulan Juli 2024 sampai dengan Agustus 2024 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai **A**

Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munaqosyah/Skripsi.

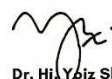
Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Purwokerto, 20 September 2024

Kepala Laboratorium
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027





Lampiran 13 Sertifikat PBM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-476/Un.19/LAB.FEBI/PP.009/3/2024

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

NAMA : ATIKA AYU ROHMADANI

NIM : 214110201076

Telah mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2024 dan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai **90 A**.

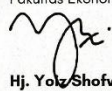
Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Purwokerto, 25 Maret 2024

Kepala Laboratorium
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Hj. Yola Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027



Lampiran 14 Surat Permohonan Izin Riset

Lembah Asri Serang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 125.a/Un.19/FEBI.J.E5/PP.009/2/2025
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Riset Individual

Purwokerto, 3 Februari 2025

Kepada Yth.,
Direktur PT Lembah Asri Jaya
di
Purbalingga

Assalamu'alaikum Wr. wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul "Valuasi Ekonomi Desa Wisata Lembah Asri Serang Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (Travel Cost Metode di Kabupaten Purbalingga)", maka kami mohon Bapak/ibu berkenan memberikan izin observasi kepada mahasiswa kami :

1. Nama : Atika Ayu Rohmadani
2. NIM : 2014110201076
3. Semester/Prodi : 8 / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2024/2025
5. Alamat : Desa Kedungbanteng Rt. 1 Rw. 4 Kec. Kedungbanteng

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek yang diobservasi : Pengelola dan Pengunjung
2. Tempat/Lokasi : Objek Wisata Lembah Asri Serang
3. Waktu Obsevasi : 10 Februari s.d. 10 Maret 2025

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Koordinator Prodi Ekonomi Syariah



Lampiran 15 Surat Izin Riset Lembah Asri Serang



WISATA LEMBAH ASRI SERANG-D'LAS PURBALINGGA
DESA WISATA SERANG PURBALINGGA
Office : Wisata Lembah Asri Purbalingga 53357
E-mail : Lembahasrijaya@gmail.com

SURAT PERNYATAAN
No.241/laj/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lorenza Megafatma DC

Jabatan : GM Pelayanan & Marketing

Pada hari Selasa, 11 Februari dua ribu dua puluh lima saya bertempat di kantor D'LAS yang bertanda tangan untuk pemberian materi tentang Wisata Lembah Asri Serang (D'LAS Purbalingga) kepada:

Nama : Atika Ayu Rohmadani

Instansi : Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Purwokerto (Ekonomi & Bisnis Islam)

Materi ini digunakan untuk keperluan skripsi dan tidak dapat digandakan atau disebarluaskan tanpa seizin manajemen wisata.

Jika terjadi kendala karena kelalaian yang bersangkutan terkait materi yang diberikan maka bukan tanggung jawab manajemen wisata.

Demikian surat ini dibuat dengan sungguh-sungguh dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Serang, 11 Februari 2025

GM Pelayanan & Marketing
Wisata Lembah Asri Serang
D'LAS Purbalingga

Lorenza Mdc

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Atika Ayu Rohmadani
2. NIM : 214110201076
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 14 November 2003
4. Alamat Rumah : Desa Kedungbanteng RT 01/04,
Kec. Kedungbanteng, Banyumas
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Sopan
Nama Ibu : Rustinah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK : TK Diponegoro 26 Kedungbanteng
 - b. SD : SD N 1 Kedungbanteng
 - c. SMP : SMP N 1 Kedungbanteng
 - d. SMK : SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng
 - e. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Darul Abror Watumas

C. Pengalaman Magang

- a. PT Taspen KC Purwokerto
- b. Pegadaian Syariah Cabang Pasar Wage

D. Pengalaman Organisasi

- a. KSEI FEBI UIN SAIZU Purwokerto
- b. Generasi Baru Indonesia (GenBI) Purwokerto

Purwokerto, 22 April 2025

Saya yang menyatakan



Atika Ayu Rohmadani

NIM. 214110201076